33 hari untuk selamanya

Buku 33 hari untuk selamanya membahas tentang sekumpulan kegiatan edukasi, berupa kumpulan cerita dan opini.

Secara garis besar, Buku ANTOLOGI ESSAY KKN ini berisi tentang berbagai macam kegiatan selama pengabdian yang dilakukan MAHASISWA UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG yang berlokasi di Desa Ngrejo, Kecamatan Tanggunggunung, Kabupaten Tulungagung.

Kami Ucapkan beribu terima kasih kepada seluruh warga Ngrejo yang menjadi tempat lokasi kami mengabdi dan segenap pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan buku 33 Hari untuk selamanya.

AUSY MEDIA
JL. MAYOR SUJADI TIMUR, TULUNGAGUNG
087886122223 / WWW.AUSYMEDIA.ID

62-1187-1205-130

33 hari untuk selamanya

33 hari untuk selamanya

KKN DESA NGREJO 1
UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG 2023

KKN Ngrejo 1

33 HARI

Untuk Selamanya

CV. AUSY MEDIA
Jl. Mayor Sujadi Timur
RT/RW 02/03, Kel. Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung

Antologi Esai
Kelompok KKN Desa Ngrejo 1

33 HARI
Untuk Selamanya

Penulis:
Kelompok KKN 45 Ngrejo 1

Editor:
Prof. Dr. Agus Eko Sujianto, S.E., M.M.

Cover:
Tim Desain Ausy Media

Layout:
Zahrul Fuad Az-Zamzami

Cetakan Pertama, Februari 2023
QRCBN: 62-1187-1205-130

Penerbit
CV. AUSY MEDIA
Jl. Mayor Sujadi Timur
RT/RW 02/03, Kel. Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung

Bekerjasama dengan:
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)
UIN Satu Tulungagung
Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46 Tulungagung
Telp/Fax: 0355-321513/321656

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa. Karena berkat limpahan karunia-Nya, dapat menyelesaikan penulisan buku karya Antologi "**33 Hari Untuk Selamanya**". Di dalam penyusunan buku karya Antologi ini, sebagai bahan dari tugas kegiatan KKN REGULER MULTISEKTORAL UIN SATU TULUNGAGUNG. Sehubungan dengan selesainya penulisan buku ini maka kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
2. Prof. Dr. Ngainun Naim, M.H.I selaku Ketua LP2M Universitas Islam negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
3. Prof.Dr. Agus Eko Sujianto, S.E., M.M., selaku Dosen pembimbing lapangan KKN kelompok 45 Ngrejo 1
4. Teman teman KKN kelompok 45 Ngrejo 1
5. Semua pihak yang telah membantu atas selesainya penyusunan buku ini.

Di dalam penyusunan buku karya Antologi "33 hari untuk selamanya" peserta KKN Ngrejo 1 telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan penulis demi penyelesaian buku karya Antologi ini. Maka dengan kerendahan hati penulis hanya bisa menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penyelesaian buku ini. Sekian semoga karya tulis ini dapat

bermanfaat dan mudah dipahami bagi penulis khususnya serta para pembaca pada umumnya.

Tulungagung, 25 Februari 2023

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar ..... **iii**

Daftar Isi ..... **v**

yang Tidak Terlupakan

M Khotibul Umam *1*

Ini Cerita KKN-ku, 35 Hari yang Tidak Bisa di Lupakan

Miftahkhul Rio Pramukti *6*

Mencoba Berusaha Berkomunikasi untuk Hasil yang Maksimal

Abdul Mu'iz Nidhom *12*

Pemberdayaan Masyarakat dalam Mengoptimalisasi Potensi Daerah Ngrejo

Muhammad Batara Tahta Alam Syah *17*

KKN di Ujung Selatan Tulungagung

Abietya Pangestu *21*

Mengamalkan Ilmu, Berkhidmat dan Berbakti Pada Masyarakat

Abil Yusuf Mohamad *29*

Merajut Tali Kekeluargaan di Desa Ngrejo

Abil Yusuf Mohamad *37*

dari Masyarakat untuk Masyarakat

Khoirul Anhar *44*

Sosialisasi Kesehatan Di Desa Ngrejo

Farandy Andra Suko Pratama *50*

Sebuah Pengorbanan Demi Masa Depan

Devi Nur Afrilianaputri *55*

Kurangnya Kesadaran Beragama Dikalangan Pemuda Desa Ngrejo

Melinda Indra Sari *59*

di Ufuk Selatan, Kepala Gunung

Wistarina Ayuk Pratiwi *64*

After School Sad Session

Aulyayu Nurmareta *69*

33 Hari Berproses Di Desa Ngrejo

Kurnia Nur Putri Wijayanti *74*

8,22626° S, 111,84341° T

Kharisma Andyani Oktavia *79*

Hakikat Tri Dharma Perguruan Tinggi Menjadi Sajak Cerita Di Bumi Pengabdian

Eka Roisatul Fitriyah *85*

1-39 Hari yang Berliku-Liku

Eka Roisatul Fitriyah *90*

Mengukir Kenangan Di Rumah Kedua

Salsabilla Ridwanika *94*

Kolaborasi Relasi, Adaptasi Situasi Dan Eksistensi Aksi Untuk Mengabdi Tanpa Henti

Adella Ramadhani Putri Raisandika *99*

Cerita 40 Hari Dimasa KKN

Kismarawati *104*

Perkembangan Perekonomian Desa Ngrejo

Umi Khusnul Khotimah *110*

Merajut Kehangatan Persaudaraan

Anisa Tata Ilahi *115*

Pengembangan Ekonomi Masyarakat Di Desa Ngrejo

Nevica Adhea Berliana Sefira *120*

Kuliah Kerja Nyata di Desa Ngrejo, Tanggunggunung

Nanda Aulia Anisah Asmy *124*

Merangkai Warna dalam Cerita KKN Reguler Multi Sektoral di Pegunungan Hijau

Rizki Soya Intani *129*

Lika-Liku Kakaen

Amelia Nanda Pramitha *135*

Ternyata Satu Bulan Adalah Waktu yang Singkat

Septy Choirun Nissa *139*

Istimewanya KKN Desa Ngrejo 1

Mitra Wulandari *144*

Mengguncang Jalan Desa Ngrejo

Siti Nur Hidayah *149*

Menjalani Kehidupan Baru yang Memberikan Pengalaman Hidup Baru

Munif Lailatul Khiftiyah *153*

Rangkaian Kenangan di Pegunungan Selatan

Firda Miftakhul Khusna *159*

Sinergitas Program KKN dalam Membentuk Pendidikan Karakter Peserta Didik di Desa Ngrejo

Fuad Datul Masruroh *164*

Bangkitnya Nyawa Kebudayaan dan Kekeluargaan yang Sempat Hilang

Mita Choirun Nisa' *169*

Awal dari Perjalanan KKN Yang Berliku

Widiya Indah Sari *173*

Mensugesti Diri Andil Dalam Membangun Aspirasi Masyarakat

Defi Tri Astuti *177*

Optimalisasi Potensi Desa Untuk Masyarakat

Rika Aulia Fitriani *182*

Pengabdian Di Desa Ngrejo

Ani Safaati *186*

Serba Serbi KKN di Desa Ngrejo Tahun 2023

Intan Imro Alisia Fatmawati *190*

1 yang Tidak Terlupakan

M Khotibul Umam

Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu kegiatan Intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Pada tahun ini penyelengaraan KKN diselenggarakan selama 33 hari di suatu desa terpencil di daerah Kabupaten Tulungagung bagian selatan yaitu Desa Tangkil, Panggul Kab. Trenggalek. Ada 80 mahasiswa yang ditempatkan di Desa Ngrejo dan dibagi menjadi 2 kelompok yaitu Kelompok Ngrejo 1 dan Ngrejo 2 . Kelompok tersebut ditempatkan di 3 Dusun yaitu kelompok ngrejo 1 di Dusun Jaten, Kelompok Ngrejo 2 di Dusun wonokoyo dan ngrejo.

Saya M Khotibul Umam, seorang mahasiswa dari Jurusan Hukum keluarga Islam angkatan 2020, KKN Reguler Multi Sektoral Gelombang 1 Tahun 2023 masuk menjadi 4 SKS dalam sistem penilaian semester akhir. Lokasi KKN Reguler Multi Sektoral saya di kelompok Ngrejo 1, Dusun Jaten, Desa Ngrejo, Kec. Tanggunggunung, Kab. Tulungagung. Saya Sebelum keberangkatan yang dijadwalkan tanggal 19 Januari 2023, saya dan perwakilan anggota KKN yang berjumlah 10 orang mengikuti pembekalan KKN di Aula Kampus UIN Sayyid Rahmatullah Tulungagung Kemudian setelah pembekalan

kami dan kelompok melakukan rapat untuk membahas program kerja yang akan dilakukan selama kegiatan KKN dan pembentukan struktur keanggotaan.

Pembekalan KKN membahas tentang tujuan pengadaan KKN, Lokasi, contoh program utama, pembuatan buku mengenai Sejarah Babat Desa, Laporan KKN, mengenai mekanisme survey sekaligus perkenalan dengan seluruh anggota Kelompok KKN Desa Ngrejo 1 berasal dari fakultas dan jurusan yang berbeda. Saat Pembekalan saya sudah mengenal beberapa orang melalui media sosial seperti Instagram. Kami membentuk grub melalui grub whatapps dan berkenalan sebelum perkenalan resmi saat rapat dan pembekalan. Dari awal saya merasa antusias terhadap KKN ini karena sudah mendengar beberapa cerita senior tentang KKN di tahun mereka yang menyenangkan. Saya membayangkan hidup selama 33 hari bersama orang yang baru dikenal dan belum mengenal sifat mereka secara mendalam serta harus berinteraksi dan mengadakan program kerja ke masyarakat yang notabene belum diketahui adat budaya setempat. Hal ini menarik perhatian saya karena saya dapat mempelajari sifat dan karakteristik dari teman-teman yang tidak sefakultas dengan saya karena selama ini saya setiap hari berinteraksi dengan teman-teman se Fakultas yang memiliki pemikiran dan sifat yang sama.

Salah satu hasil dari rapat yang kami laksanakan oleh kelompok yaitu mekanisme survey dibutuhkan agar mengetahu bagaimana lokasi KKN, mencari tempat tinggal

yang layak dihuni, berkenalan dengan warga sekitar bertempat tinggal di sekitar posko. Kami juga mencari data awal untuk menentukan program kerja yang tepat sehingga tercapai tujuan dari KKN. Kami melaksanakan survey tanggal 17 Januari 2022 dengan beberapa teman lainnya dengan mengendarai sepeda motor. Survey dilakukan satu hari saja dan melihat kondisi rumah. Persiapan sebelum KKN saya lakukan seminggu, dari mulai perlengkapan sehari-hari berupa pakaian, perlengkapan mandi dan lain sebagainya yang dirasa akan dibutuhkan dalam 33 hari KKN Selain persiapan tersebut juga dipersiapkan mental fisik serta materil. Beberapa rapat diadakan sesama anggota mengenal mekanisme keberangkatan ke lokasi KKN, baju KKN, masalah keuangan dan lain sebagainya.

Hari keberangkatan yaitu tanggal 19 Januari 2023, kami berkumpul di tempat depan Kampus. Saya pergi ke sana dengan menggunakan motor dan perlengkapan yang saya siapkan saya masukkan ke dalam koper. Setelah barang² dari kelompok sudah terkumpul di mobil. Kami bertolak ke lokasi KKN pukul 13.00 WIB, Perlengkapan dan koper teman-teman saya diangkut menggunakan mobil pickup. Kami berangkat cukup terlambat dan rencana keberangkatan. Kami mempersiapkan diri dengan sebaik- baiknya dan berdoa agar KKN kami lancar. Perjalanan yang kami tempuh cukup melelahkan, medan yang kami lalu cukup ekstrim. Jalan yang berliku-liku dan naik turun cukup membuat kami tercengang. Sebelumnya saya belum pernah melalui jalan yang cukup ekstrim ini. Tapi tidak apa-apa, ini merupakan pengalaman yang cukup terkesan. Di perjalanan menuju posko KKN hujan

turun sangat deras membuat kami harus berteduh terlebih dahulu, kemudian setelah hujan reda kami segera meranja kembali menuju posko. Kami tiba sekitar pukul 17.00 WIB. Kami disambut dengan senyum ramah tamah oleh beberapa warga disekitar posko. Mereka merasa sangat senang sekali dengan kedatangan kami. Saya segera mandi dan membersihkan posko terlebih dahulu.

Besok paginya, kami masih beradaptasi dengan lingkungan sekitar lokasi tempat tinggal, lokasi posko kami bersuhu sangat dingin sekali di pagi hari dan malam hari. Minggu pertama kami belum memulai kegiatan KKN, kami hanya melaksanakan rapat untuk persiapan pembukaan KKN di Balai Desa Ngrejo Kami menyusun beberapa susunan acara untuk pembukaan KKN. Selama seminggu di posko ini kami berbincang dengan warga sekitar Pada tanggal 25 Januari 2023 kami mengadakan acara Pembukaan KKN di balai desa Ngrejo dengan kelompok Ngrejo 1 dan kelompok Ngrejo 2. Acara Pembukaan dihadiri oleh DPL dari kedua kelompok KKN Ngrejo dan berjalan sangat lancar. Setelah acara pembukaan kami pulang ke posko dan melanjutkan kegiatan KKN untuk membahas mengenai Laporan Berdesa, tugas individu dan tugas kelompok oleh setiap Kelompok KKN.

Keesokan harinya kami berkunjung ke rumah pak RT bapak muklis untuk mencari informasi mengenai Desa Ngrejo ini. Kami memperoleh beberapa informasi tentang Desa Ngrejo ini. Minggu kedua, kami dan Divisi-divisi yang lain membagi beberapa anggota untuk melaksanakan semua aktivitas yang

berkaitan dengan pembuatan program kerja yang ada di desa Ngrejo. Kita mempunyai 5 Divisi, yaitu divisi pendidikan dan teknologi, kesehatan dan lingkungan hidup, sosial budaya dan agama, ekonomi, dan komunikasi & publikasi.

Minggu ketiga, rutinitas kami sama halnya dengan minggu sebelumnya yaitu saya ikut membantu mengajar dan mengikuti beberapa kegiatan yang ada di desa Ngrejo. Dan minggu terakhir atau minggu keempat, kegiatan mengajar dan lain-lain tetap kami laksanakan sekaligus di minggu ini kami sibuk dengan mempersiapkan acara perpisahan di desa. Setelah kegiatan itu selesai semua, kegiatan pun mulai berhenti dari kegiatan seperti mengikuti kegiatan yang diadakan desa, mengajar, dan lain-lain. Sebulan penuh kegiatan KKN telli kami lalui dan waktu yang ditetapkan dari kampus pun akan segera berakhir. Kesedihan pun melanda kami maupun warga di desa Ngrejo yang sudah menjadi kampung halaman kami yang suatu saat kami kunjungi. Keranahan, kekeluargaan, gotong royong, ramah tamah akan selalu menjadi memori yang selalu menjadi memori yang selalu kami rindukan dan tidak akan pernah kami lupakan.

Terima kasih untuk Desa Ngrejo, telah memberikan kami banyak pengalaman yang sangat berharga untuk kelompok kami, pengalaman yang tidak akan pernah kami dapat di manapun, pengalaman hidup yang telah kami dapat di Desa Tangkil akan menjadi bekal untuk kami ke depan dalam hal bersosialisasi masyarakat maupun dunia kerja nantinya.

2 Ini Cerita KKN-ku, 35 Hari yang Tidak Bisa di Lupakan

Miftahkhul Rio Pramukti

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian masyarakat dengan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam hal ini saya dari Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulunggung telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Gelombang ke 1 di Desa Ngrejo, Kec Tanggunggunung Kab. Tulungagung, untuk pembagian wilayah KKN terdiri dari Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Blitar. Pembukaan KKN ini dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2023 di balai desa Ngrejo yang diikuti oleh peserta KKN desa Ngrejo beserta DPL. Di desa Ngrejo terdapat 2 kelompok KKN yang di bagi 2 dusun yaitu Njaten dan Wonokoyo.

Awal pemberangkatan tanggal 19 Januari 2023 kami berkumpul di taman kampus UIN SATU TULUNGAGUNG dan berangkat ke lokasi KKN bersama-sama yang berada di Dusun Njaten Desa Ngrejo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung. Saya ke lokasi KKN menggunakan motor dan ada juga yang menggunakan mobil karena untuk mengangkut barang teman-teman yang cukup banyak. Di

sepanjang perjalanan ke lokasi KKN saya melihat pemandangan yang indah sekali, dan juga ada banyak petani potensi jagung serta banyak mobil-mobil mengangkut pisang byar.

Saya sampai posko KKN sekitar jam 2 siang, setelah itu kami menurunkan barang-barang dan menatanya di dalam posko. Alhamdulillah fasilitas rumah yang kami tempati cukup aman dan kami disambut dengan baik oleh pemilik rumah tersebut. Saya tinggal bersama dengan 40 teman mahasiswa yang berbeda jurusan ditempatkan di posko 1 dusun Njaten di dekat rumahnya Bapak Yono. Kecamatan Tanggunggunung terdiri dari 7 desa diantaranya Kresikan, Jenglungharjo, Ngepoh, Ngrejo, Pakisrejo, Tanggunggunung, Tenggarejo. Sedangkan Desa Ngrejo adalah salah satu dari 257 (dua ratus lima puluh tujuh) desa yang ada di wilayah Kabupaten Tulungagung. Desa Ngrejo memilik 4 Dusun yaitu Dusun Ngrejo, Dusun Njaten, Dusun Wonokoyo, dan Dusun Kuning. Luas wilayah Desa Ngrejo memiliki 41,53 km^2. Batas wilayah Desa Ngrejo adalah sebagai berikut:

a. Sebelah utara : Desa Ngepoh
b. Sebelah timur : Desa Kresikan
c. Sebelah selatan : Desa Jenglungharjo
d. Sebelah barat : Desa Ngrejo

Paginya saya masih beradaptasi dengan lingkungan sekitar lokasi tempat tinggal. Lokasi kami cukup dingin karena berada di daerah pegunungan. Fasilitas di daerah Ngrejo sudah cukup maju karena posko yang saya tempati dekat toko-toko.

Kami tidak mengalamai kesulitan untuk mencari bahan makanan sehari-hari. Pasar nya pun juga cukup tidak jauh dari posko, setiap jadwal piket saya pergi ke pasar bersama teman-teman untuk mencari bahan yang akan kita masak.

Desa Ngrejo juga mempunyai potensi alam yang melimpah yaitu tanaman jagung dan juga tanaman pisang byar. Hampir seluruh lahan kering yang dimiliki warga di Desa Ngrejo ini sudah dipastikan terdapat jenis tanaman yang bisa di hasilkan dalam kehidupan sehari-hari. Di sepanjang perjalanan menuju JLS (Jalur Lintas Selatan) terdapat banyak tanaman jagung, petani banyak yang memanen jagungnya yang sudah tua, di jalan JLS saya menemukan pembangunan jalan yang dilanjutkan untuk membuka potensi wisata baru di Tulungagung. kata Bupati Maryoto Birowo, usai groundbreaking kelanjutan pembangunan JLS di Desa Ngrejo, Kecamatan Tanggunggunung, pada Selasa (22/6/2021).

Beliau mengatakan sebagian JLS di wilayah Kabupaten Tulungagung sudah terbangun. Bahkan sudah mencapai 54 persen atau 50,5 km, dengan kelanjutan pembangunan JLS, akan berkembang lagi dengan trase baru yang menghubungkan Brumbun ke Pantai Sine sejauh 2 km. “Kalau sudah terbangun lagi dari Brumbun ke Pantai Sine bisa mendekati 80 persen,". Beliau berharap pembangunan JLS di wilayah Kabupaten Tulungagung dapat tuntas pada tahun 2024. Pembangunan tersebut akan menghubungkan Kabupaten Tulungagung dengan Kabupaten Blitar dan Kabupaten Trenggalek di jalur selatan.

Dari awal saya merasa antusias terhadap KKN ini karena sudah mendengar beberapa cerita dari senior tentang KKN di tahun mereka yang menyenangkan. Saya membayangkan hidup selama 45 hari bersama orang yang baru dikenal dan belum mengenal sifat mereka secara mendalam serta harus berinteraksi dan mengadakan program kerja ke masyarakat yang notabene belum diketahui adat budaya setempat. Setelah hari ke hari saya pun sudah bisa akrab dengan teman-teman KKN yang berbeda jurusan maupun berbeda daerah. Saya pun bisa juga sharing-sharing mengenai jurusan lain. Dan bisa juga belajar mengenai bahasa daerah lain yang berbeda dengan bahasa di daerahku.

Minggu ke Minggu saya sudah bisa beradaptasi dengan lingkungan sekitar, di sekitar posko saya bertemu masyarakat yang baik sekali, karena setiap hari ada warga sekitar yang memberi buah-buahan maupun bahan masakan. Saya mengenal masyarakat di desa ngrejo seperti Bapak Mukhlis selaku ketua RT dusun Njaten, Bapak Yani selaku pemuka agama dll yang cukup ramah dengan mahasiswa KKN.

Kemudian Minggu ke 2 saya sudah bisa menjalankan proker Sosial Budaya dan Keagamaan, dan saya sebagai koordinator, tugas saya adalah mewadahi anggota saya semaksimal mungkin dan proker yang saya jalankan antara lain : khotmil Qur'an, Yasinan dan tahlil, mengajar TPQ, dan mendampingi siswa-siswi karawitan dll.

Dalam upaya meningkatkan semangat santri-santri agar dapat belajar lebih dalam mengenai ilmu Al Qur'an terutama dalam ilmu tajwid dan makhorijul huruf di Desa Ngrejo, Divisi Sosbud dan Keagamaan KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung melakukan pengabdian dengan mengajar di TPQ di rumah Bapak Yani dan rumah Mbak Pipit guna untuk memberikan pelajaran yang efektif. Salah satu tujuan dari program kerja tersebut adalah meningkatkan kefahaman santri untuk mempelajari ilmu tajwid dalam membaca Al Qur'an. Santri-santri TPQ juga sangat antusias dengan kedatangan Mahasiswa KKN. Mereka menyambut baik dengan adanya banyak pengajar yang bisa mengajari mereka tentang pembelajaran Iqro' dan Al-quran. Disamping itu, kita juga mengajarkan para santri menghafal doa sehari-hari. Kami mengajar TPQ setiap hari jam 14. 30 sampai selesai. dengan metode pembelajaran sama seperti TPQ yaitu Iqro' dan Al Qur'an. Setelah mengajar TPQ sesudah magrib kami juga menyempatkan waktu untuk mendampingi dan mengajari LES siswa-siswa SD dalam menyelesaikan tugas sekolah.

Acara puncaknya yaitu untuk memperingati perayaan Hari Isro'Mi'raj tidak lupa juga kami mengadakan berbagai acara lomba yang dilaksanakan di balai desa dan SDN 3 Ngrejo. Diantaranya untuk merayakan Hari Isro' Mi'raj ada lomba adzan, hafalan surat pendek, kaligrafi dan juga cerdas cermat yang bertempat di Balai Desa. Sasaran lomba yaitu anak-anak SD se-desa Ngrejo. Lomba berlangsung dari pagi hari sampai siang. Kemudian malam nya kami mengadakan acara festival lombanya antara lain yaitu : karawitan, pentas seni SD,

akusktik, serta puncaknya yaitu electun dan kembang api. Warga sekitar sangat antusias ikut serta meramaikan acara tersebut.

Hari-hari kami jalani bersama, selain kegiatan-kegiatan diatas masih banyuak kegiatan lain yang mengisi hari-hari kami di desa ini dari pertemuan awal yang mengukir banyak kenangan sampai pertemuan akhir. Meskipun dalam prosesnya kami melalui banyak masalah, tapi kami bisa menyelesaikannya dengan sikap dewasa. Suatu saat nanti pasti kita akan merindukan suasana saat kita menjalani hidup berdampingan, makan bersama, duduk bersama dan kegiatan seru yang lainnya. Saya berharap esok kita bisa berkumpul bersama dan mengenang kembali seribu kenangan yang telah kita lalui di Kuliah Kerja Nyata Desa Ngrejo, Kec Tanggunggunung Kab Tulungagung.

Pesan selama KKN :

Saya pribadi sebagai mahasiswa KKN UIN SATU TULUNGAGUNG berserta teman-teman lainnya sangat berharap dapat meninggalkan hal yang baik kepada masyarakat setempat melalui program kerja yang di jalankannya. Karena dari program KKN ini adalah memberikan kontribusi serta membantu masyarakat sesuai jurusan yang telah dipelajarinya di bangku perkuliahan maupun melalui pendekatan sosial kepada masyarakat setempat dan memberikan dampak positif terhadap perkembangan masyarakat di desa Ngrejo.

3 Mencoba Berusaha Berkomunikasi untuk Hasil yang Maksimal

Abdul Mu'iz Nidhom

Menurut saya KKN memang menyenangkan, selain menambah pengalaman juga harus berusaha dengan semaksimal mungkin dengan rintangan dan tantangan yang ada, awal pertama saya mendapatkan pembekalan dari kampus saya sudah menyiapkan beberapa hal mulai dari persiapan terjun ke lapangan mencoba menggali bidang saya berada dimana, selain itu saya juga ingin menerapkan ilmu yang saya punya guna diterapkan di Masyarakat Desa Ngrejo dimana tempat saya KKN selama kurang lebih 1 bulan.

Selain itu saya juga harus pintar-pintar membagi waktu karena kegiatan proker tiap divisi alangkah banyak, apalagi saya sebagai koordinator divisi komunikasi dan publikasi jadi harus tahu betul jadwal kegiatan yang ada di tiap divisi, karena semua itu akan mempermudah pekerjaan dari divisi saya ke depan.

Bersyukur Mendapat Keluarga Baru

Tanggal 19 Januari 2023 beberapa minggu yang lalu saya berkumpul dengan teman-teman KKN baru saya yaitu di Desa Ngrejo Kec. Tanggunggunung, Kab. Tulungagung. Di sana saya menjumpai banyak hal mulai dari teman baru, suasana baru, pengalaman baru, tantangan baru, dan yang lainnya yang berguna bagi saya dan teman-teman dari berproses untuk

berprogres sesuai dengan selogan kelompok saya di KKN, disana saya menemukan hal yang baru salah satunya bertemu dengan teman-teman dari berbagai prodi dari 4 Fakultas yang berbeda disatukan dengan Kampus yang sama yang akan menjadi keluarga baru saya di KKN kali ini. Saya mencoba berfikir p[ositif bahwa kelompok ini mampu memberikan kontribusi yang maksimal dengan usaha yang maksimal juga guna mensukseskan Kuliah Kerja Nyata yang saya tempuh dengan teman-teman.

Bagi saya masa awal atau masa perkenalan di kelompok saya sangat singkat dimana dari mulai di umumkan pembagian kelompok oleh kampus saya hanya ketemu dengan teman-teman sebanyak 1 kali sebelum KKN, 3 hari setelahnya saya dan teman-teman langsung persiapan berangkat menuju ke lokasi KKN dengan penuh semangat yang sudah saya tanamkan ke diri saya dan mendapat izin dari orang tua guna kelancaran dan kesuksesan selama menjalankan Kuliah Kerja Nyata ke depan. Selain itu selama awal KKN kehadiran teman-teman baru saya dan teman-teman mencoba untuk membaur untuk menjadi keluarga baru dari kehidupan saya selama program kerja.

Dari sini saya banyak belajar dengan adanya perbedaan prodi, perbedaan karakter, perbedaan sedikit bahasa setiap daerah membuat saya tertantang untuk mencoba membaur belajar bersama dengan teman keluarga baru saya selama KKN oleh karena itu komunikasi setiap kelompok setiap divisi itu sangat penting karena berguna dari proses kelancaran

kemudahan dalam menjalankan program kerja dan hasil yang maksimal.

Anjangsana Dengan Pak RT Dengan Segudang Motivasi

Minggu pertama saya mencoba beranjangsana ke rumah Pak RT Dusun Jaten Desa Ngrejo Kecamatan Tanggunggunung, waktu itu saya dan teman-teman datang ke rumah beliau setelah maghrib, beliau menjamu kami dengan ramah tamah dengan segudang motivasi yang beliau miliki, beliau adalah lulusan SMK, beliau bercerita sangat menyesal tidak melanjutkan ke perguruan tinggi dimana beliau mengatakan perguruan tinggi adalah jalan yang harus ditempuh jika kita ingin sukses di masa depan, selain itu beliau juga berpesan bahwa keridhoan orang tua itu sangat berperan dalam proses perjalanan menuju kesuksesan.

Beliau sangat mendukung semua kegiatan atau program kerja yang saya jalankan dengan teman-teman, kebetulan posko kami berada di RT beliau yaitu Dusun Jaten Desa Ngrejo yang suasananya bagi saya membuat terkesan selain view keindahan alamnya yang indah Dusun Jaten Desa Ngrejo bagi saya Masyarakatnya sangat menerima kehadiran saya dan teman-teman lainnya sehingga kami merasa nyaman, selain itu kegiatan Anjangsana bagi saya mempunyai banyak manfaat diantaranya menambah silaturrahim, bertukar pengalaman, kaya akan nasehat dari orang tua desa, menambah dan belajar banyak dari obrolan saya dan teman-teman terutama tentang Desa Ngrejo tercinta.

Pembukaan KKN di Balai Desa Ngrejo

Sebelum pembukaan saya dan teman-teman melakukan kerja bakti yang digelar di balai desa Ngrejo, dimana agendanya adalah bersih-bersih rumput, menebang ranting pohon yang sudah tidak berfungsi, selain itu penebangan pohon juga dilkaukan dimana ada pohon tua yang mengganggu di depan balai desa tepatnya di SDN 3 Ngrejo yang berlokasi di depan balai desa. Pada waktu itu Rabu, 25 Januari 2023 Pukul 11.00 WIB di balai desa Ngrejo diawali dengan pembukaan yang cukup meriah dimana dengan kehadiran bapak kepala desa Ngrejo yang turut hadir dalam acara itu guna membuka Kuliah Kerja Nyata Reguler Gelombang 1 yang ada di desa Ngrejo, kehadiran semua peserta dari setiap kelompok menambah suasana semakin kompak ditambah dengan kehadiran beberapa perangkat desa yang juga mendukung agenda pembukaan KKN di desa Ngrejo, selain menjadi pengalaman pertama kali saya juga menjadi persiapan belajar saya dalam terjun langsung ke lapangan guna mengikuti Kuliah Kerja Nyata sebagai bahan latihan dalam dunia kerja nyata di masa yang akan datang.

Pembukaan kali ini menurut saya cukup membawa pesan dan kesan, dimana dalam pesan bapak kepala desa mengatakan desa Ngrejo disuguhkan dengan pemandangan yang menawan serta hasil tani yang melimpah terutama jagung dan pisang yang ada di desa Ngrejo, pengalaman saya setelah pembukaan KKN adalah mencoba mengambil setiap momen program kerja setiap divisi, iya benar sekali saya diamanahi untuk mempublikasi semua kegiatan proker yang ada guna

dipublis ke media sosial instagram, membagi setiap moment bagi saya adalah tantangan, tantangan dari jadwal satu satu ke jadwal yang lainnya semua itu butuh usaha guna mendapat hasil yang maksimal.

Pesan dan Kesan Yang Dapat Diambil Selama KKN

Semua pertemuan pasti ada perpisahan itulah kalimat yang pas mengenai pesan yang dapat diambil selama KKN, semua agenda yang dijalankan pasti mempunyai pesan-pesan tersendiri dan juga memiliki keistimewaan sendiri setiap program kerja yang dijalankan, selain pesan juga terdapat kesan yang mungkin bisa diambil, semua pesan dan kesan itu pasti masih bisa diingat karena pengalaman selama KKN tidak akan mudah dilupakan karena berbagai sudut pandang perberdaan yang dimiliki oleh setiap peserta anggota kelompok akan selalu teringat dibenak ingatan saya.

Pengalaman KKN menjadi suatu fakta yang tidak bisa gampang dilupakan karena akan membekas selama masih terjalin komunikasi yang baik diantara semua anggota kelompok, rencananya besok sesudah KKN akan diagendakan silaturrahim ke desa Ngrejo di bulan-bulan yang memang direncanakan oleh saya dan anggota kelompok lainnya, kesenjangan saya dan teman-teman KKN lainnya dengan Kepala Desa, Ketua RW, Ketua RT sangat dibutuhkan guna menjalin komunikasi dengan usaha yang maksimal dalam hal apapun.

4 Pemberdayaan Masyarakat dalam Mengoptimalisasi Potensi Daerah Ngrejo

Muhammad Batara Tahta Alam Syah

Pengembangan ekonomi merupakan rangkaian kegiatan dalam bidang ekonomi dengan menciptakan Kerjasama antar masyarakat dalam mengelola sumber daya secara berkelanjutan. Pengembangan ekonomi adalah upaya peningkatan kondisi pendapatan masyarakat kearah yang lebih maju sesuai dengan potensi yang di miliki oleh masyarakat di daerah itu sendiri. Dalam Hal ini kita akan membahas pengembangan ekonomi masyarakat di desa Ngrejo, yang berfokus pada perekonomian masyarakat itu sendiri.

Sebelum membahas tentang perekonomian saya akan membahas tentang pengalaman saya saat KKN di desa Ngrejo. Desa Ngrejo merupakan salah satu desa di kecamatan Tanggunggunung, kabupaten tulungagung. Di sana kami tinggal di salah satu rumah warga yang Bernama Bapak Yono yang terletak di dusun Jaten. Saat pertama kali saya datang di desa Ngrejo lalu melihat suasana desa yang asri dan pemandangan pegunungan yang indah membuat saya sedikit tertarik untuk melaksanakan KKN di sana sekaligus dengan sambutan warganya yang sangat ramah. Namun pastinya ada beberapa kendala, salah satunya air di sana yang Ketika di guyur hujan menjadi sangat keruh membuat kami kesulitan

mendapat air bersih untuk di masak. Banyak sekali pengalaman yang saya dapatkan Ketika saya melaksanakan KKN di desa Ngrejo.

Dalam pelaksanaan KKN ini tentunya kami membuat beberapa progam kerja dan saya masuk dalam Divisi Ekonomi. Di sini saya dan teman - teman kelompok dari Divisi Ekonomi dengan beberapa kali rapat dan diskusi pada akhirnya memutuskan untuk mengambil tema seminar kewirausahaan dengan berjudul *"Pelatihan Kreasi Olahan Berbahan Dasar Pisang dan Strategi Pemasaran di Era Digital di Desa Ngrejo"* melihat beberapa masyarakat di desa Ngrejo merupakan petani pisang khususnya di dusun Kuning dari situ kami sepakat mengambil pelatihan pembuatan makanan berbahan dasar pisang sebagai contohnya bola - bola pisang dan pisang linting. Tidak hanya itu kami juga melakukan praktek pembuatan akun di aplikasi Shopee sebagai pemasaran di era digital. Dalam acara ini sasaran kami yaitu ibu - ibu PKK di desa Ngrejo sebagai pelaku usaha dalam olahan kreasi pembuatan makanan berbahan dasar pisang dan para anak muda sebagai pelaku pemasaran di era digital.

Selain itu masyarakat di desa Ngrejo tidak hanya menjadi petani pisang saja melainkan ada juga petani jagung bahkan mayoritas masyarakat di sini menjadi petani jagung. Dalam salah satu kegiatan kami yaitu anjangsana, kami berkunjung di salah satu rumah warga pengusaha kripik pisang agya usaha tersebut milik Bapak Yasim. Pada kesempatan itu beliau menceritakan berbagai pengalamannya sebagai wirausaha

serta kondisi masayarakat dan lingkungan di desa Ngrejo. Di sini beliau menjelaskan bahwa masyarakat di desa Ngrejo memiliki minat dan kesadaran yang kurang tentang berwirausaha, bahkan beliau juga pernah mengadakan sosialisasi tentang kewirausahaan sebanyak tiga kali namun tidak ada satupun masyarakat yang hadir dalam acara tersebut. Bapak Yasim berharap masayarakat desa Ngrejo bisa berpikir lebih maju dalam memanfaatkan potensi daerah sendiri. Seperti halnya mengolah pisang menjadi kripik dengan nilai jual yang lebih tinggi dari menjual pisang secara langsung tanpa diolah. Namun beliau menjelaskan bahwa masyarakat di desa Ngrejo sendiri lebih memilih yang instan - instan daripada harus mengolah lagi karena membutuhkan waktu yang lama. Dalam hal itu kita dapat menyimpulkan bagaimana keadaan masyarakat desa Ngrejo.

Untuk para pemuda di desa Ngrejo sendiri mereka sering melakukan pekerjaan sebagai ojek jagung dari yang sudah lulus sekolah hingga yang masih sekolah. Mereka mengangkut jagung dari ladang sampai dengan rumah pemilik jagung tersebut dengan bayaran sekitar 5rb sampai 10rb tergantung medan atau jalan yang di lalui. Mereka berpikir bahwa dengan bayaran yang mereka terima dari hasil ojek jagung sudah sangat cukup untuk memenuhi kebutuhan mereka padahal jika mereka mempunyai keinginan dalam berwirausaha maka peluang yang mereka dapatkan bisa melebihi pendapatan yang mereka peroleh dari hasil ojek jagung. Hal itu menjadi tantangan bagi kami untuk menumbuhkan keinginan masyarakat di Desa Ngrejo untuk mengolah sebaik mungkin

potensi di daerah mereka, sebab kebanyakan masyarakat di sini masih belum sadar atau kurangnya inovasi dalam menciptakan produk - produk yang memiliki nilai jual lebih. Hal itu di karenakan kurangnya literasi pada generasi muda. Karena Sebagian besar anak muda yang ada di desa Ngrejo banyak yang menikah muda yang pada akhirnya mereka putus sekolah dan tidak bisa melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Padahal jika di lihat dari segi SDA (Sumber Daya Alam) yang ada di desa Ngrejo ini bisa dikatakan sangat melimpah dan sangat mampu mendongkrak perekonomian masyarakat di desa Ngrejo jika masyarakat bisa memaksimalkan pengolahan SDA dan potensi alam di sini. Namun sangat di sayang kan SDM (Sumber Daya Manusia) di desa Ngrejo sendiri masih kurang dilihat dari segi Pendidikan dan kemauan masyarakat nya untuk berkembang, yang mana masyarakat disini banyak yang hanya menguasai pengolahan ladang dan tanah saja tanpa memahami pengetahuan dasar tentang pengolahan dan pemasaran dari hasil bumi di desa Ngrejo.

5 KKN di Ujung Selatan Tulungagung

Abietya Pangestu

Kuliah Kerja Nyata atau KKN adalah salah satu bentuk kegiatan pengabdian masyarakat dengan pelaksanaan Tri Dhrama Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam hal ini saya dari Universitas Islam Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung telah melaksanakan Kuliah kerja Nyata gelombang ke 1 di Desa Ngrejo , kec Tanggunggunung kab. Tulungagung , untuk pembagian wilayah KKN terdiri dari Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Blitar . Pembukaan KKN ini dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2023 di balai desa Ngrejo yang diikuti oleh mahasiswa dan mahasiswi peserta KKN di desa Ngrejo beserta DPL . Di Desa Ngrejo dibagi menjadi 2 kelompok yang berada di dusun jaten dan wonokoyo .

Malam sebelum pemberangkatan tanggal 18 saya mempersiap kan apa saja yang akan dibawa menuju tempat KKN mulai dari baju , celana , perlengkapan mandi seperti sikat gigi sabun dan sampo serta alat untuk mencuci baju serta alat makan dengan perasaan yang campur aduk antara gelisah serta was was karena berpikir bagaimana tempat lokasi KKN serta

apa yang akan saya lakukan disana serta bagaimana akses jalan menuju tempat KKN tersebut . Pagi hari pun tiba tanggal 19 Januari 2023 pukul 00.09 kami berkumpul di taman kampus UIN SATU TULUNGAGUNG dan rapat kordinasi dengan DPL untuk membahas proker apa yang akan kami kerjakan di tempat KKN kami , saya bertemu dengan sebagian kawan kawan baru saya di ruang kelas Pascasarjana sambil menunggu DPL datang , kami mulai bercengkrama menanyakan nama masing masing , ketika DPL sudah datang DPL membuka rapat kordinasi dan menanyakan proker dari divisi masing masing , tiap tiap dari divisi saling menyampaikan program kerja masing masing , kami dibagi menjadi beberapa divisi yang pertama divisi pendidikan , divisi sosial budaya dan agama , devisi ekonomi , devisi kesehatan dan lingkungan hidup . Setelah selesai memaparkan proker dari masing masing devisi selanjutnya DPL memberi beberapa wejangan wejangan kepada kami agar selalu hati hati di perjalanan dan selalu menjaga adab di tempat kita KKN .

Kami berangkat menuju tempat KKN menggunakan sepeda motor dan barang barang kami diangkut menggunakan mobil milik teman saya , rasa was was kembali muncul dikarenakan saya belum tahu bagaimana Medan jalan untuk menuju desa tempat kami berada , apakah jalanya terjal dan sulit itu berada dalam benak saya , namu akhirnya pertanyaan itu terjawab disepanjang perjalanan saya disuguhi pemandangan gunung dan hamparan kebun jagung yang luas serta jalanan tidak se terjal yang kukira , singkat cerita saya dan beberapa orang teman lainya datang ketempat posko yang

akan kami tinggali pukul 12 tepat kami menurunkan barang barang dari mobil , kemudian melihat lihat situasi dan kondisi posko yang kami tinggali , posko yang akan kami tinggali ternyata cukup luas dan lumayan nyaman serta terdapat 1 kamar mandi

Sembari menunggu teman kami lainya datang ke posko saya dan satu orang teman saya beristirahat diposko terlebih dahulu, sementara itu teman saya yang lain kembali menuju kampus untuk mengangkut barang barang lain , satu persatu teman teman mulai datang ke posko . Kami tinggal ber 40 dalam satu posko tersebut Alhamdulillah kami disambut baik oleh pemilik rumah di desa Ngrejo Dusun Jaten dirumah bapak Yono Kecamatan Tanggunggunung.

Sedikit info dari kecamatan Tanggunggunung , Kecamatan Tanggunggunung terdiri dari 7 desa diantaranya adalah desa kreasikan , jengglongharjo , Ngepoh , Ngrejo , Pakisrejo , Tanggunggunung dan tenggarejo , desa Ngrejo adalah salah satu desa dari 257 desa yang ada di kabupaten Tulungagung .Sedangkan desa Ngrejo terdiri dari 4 dusun yaitu dusun Ngrejo , dusun kuning , dusun jaten , dusun , wonokoyo . Saat teman teman baru saya sudah berkumpul semua pada sekitar jam 5 sore kami yang belum makan , maka kami mencari tempat makan sekaligus berjalan jalan serta beradaptasi dengan lingkungan desa Ngrejo saya dan 4 teman saya makan di salah satu tempat makan didepan musholla disitu kami saling berbincang menanyakan nama , jurusan kuliah , serta tempat tinggal diiringi tawa tawa kecil yang

berharap menjadi sebuah keakraban , setelah selesai makan kami kembali keposko dan berbincang bincang dengan pemilik rumah yang kami tempati yaitu bapak Yono , beliau sangat ramah serta sangat menerima kedatangan kami dengan baik saat itu kami membersihkan posko serta menggelar tikar untuk kami tidur dan membereskan barang barang, hari mulai larut menandakan pukul 18:00 saatnya sholat Maghrib , saya dan beberapa teman saya sholat berjamaah di musholla dekat dengan posko kami , setelah sholat Maghrib salah satu warga memberitahu kepada kami bahwa malam itu akan ada yasinan di masjid setelah sholat Maghrib, Alhamdulillah kami yang baru datang langsung disambut hangat serta kembali mendapatkan rezeki , saya dan 8 teman laki laki dan beberapa orang perempuan bergegas menuju masjid tempat yasinan dilaksanakan setelah selesai yasinan kami dihadapkan dengan beberapa hidangan makan serta buah-buahan dari warga setempat , kami mengobrol dengan warga dan kami lagi lagi diterima dengan ramah dan baik oleh warga Ngrejo , tidak ada kata selain terima kasih karena telah menerima kami dengan baik . Kami kembali ke posko , malam pun mulai larut kami beristirahat dan tidur .

Pagi hari pukul 05:00 saya bangun dan cuaca sangat dingin , maklum karena desa ini adalah pegunungan dan kondisi badan juga belum beradaptasi , kemudian saya dan teman saya menuju musholla untuk sholat subuh dengan air yang sangat dingin saya berwudhu setelah terkena air wudhu yang dingin rasa kantuk pun hilang kemudian kami menunaikan sholat subuh. Singkat cerita hari demi hari berlalu

begitu lambat karena belum ada kegiatan karena pembukaan masih menunggu beberapa hari , tepatnya pada tanggal 25 Januari, sebelum hari pembukaan tiba saya dan teman teman dari divisi pendidikan mengadakan rapat untuk rencana program kerja kami . Kami berdiskusi program apa saja yang akan kami kerjakan selama ada disini. Tanggal 25 pun tiba kami menuju balai desa untuk acara pembukaan KKN dengan kelompok Ngrejo 2 juga yang menandakan bahwa kegiatan kami disini dimulai .

Saya yang tergabung dalam divisi pendidikan beserta 7 orang lainya menyepakati beberapa program kerja yaitu lembaga bimbingan belajar, fun learning , serta outing class yang akan kami kerjakan pada Minggu depan di SDN 2 Ngrejo , serta lembaga bimbingan belajar kita lakukan di posko. Malam Senin adalah hari pertama kami melakukan program kami yaitu lembaga bantuan belajar mendampingi adik adik SD Ngrejo untuk mengerjakan tugas sekolah , mereka sangat antusias dalam belajar , les berakhir pada pukul 20: 00 .

Hari Senin adalah hari pertama kami untuk membantu mengajar di SDN 2 Ngrejo , menyumbangkan sedikit ilmu yang kita miliki , kami datang ke SDN 2 Ngrejo pukul 08:00 sesampainya disana kami menuju kantor sekolah untuk mengenalkan diri menyampaikan apa maksud dan tujuan kami serta memaparkan progam yang akan kami lakukan disana, Alhamdulillah kami disambut dengan baik dan bapak guru serta ibu guru di SDN 2 NGREJO sangat ramah , hari Senin itu kami masuk untuk mengajar kelas 1 dan 2 adek adek disana

sangat antusias dalam menyambut kami, kami memperkenalkan diri didepan kelas saya dan 3 teman saya ada dikelas 1 saat itu untuk mengajar PAI sementara lainya ada dikelas 2 , mereka sangat aktif untuk mengikuti setiap pelajaran yang kami berikan dan sedikit rame sih tapi ya wajar karena mereka masih kelas 1 SD tapi tidak begitu sulit mengendalikan agar kembali kondusif , kami melakukan bantuan mengajar setiap hari Senin sampai dengan hari Rabu , sementara kegiatan LBB dilakukan setiap hari Minggu malam sampai Kamis malam , hari demi hari mulai terasa seru dan cepat karena banyaknya kegiatan yang kami lakukan.

Minggu kedua adalah mengajar dengan metode fun learning , saya dan dua orang teman saya berkesempatan untuk melakukan fun learning di kelas 5 dengan metode belajar diselingi games mereka sangat antusias untuk mengikutinya serta metode ini sangat efektif agar tidak bosan dalam belajar dan sekolah , kami membagi beberapa kelompok dalam satu kelas kemudian memberi pertanyaan , kelompok siapa yang banyak menjawab berarti itulah pemenangnya .kemudian materi fun learning lainya adalah mengajak anak Naka kelas 3 untuk menonton film animasi dan mencari apa hikmah dan pesan moral yang terkandung dalam film tersebut . Tak terasa sudah dua Minggu kami memberikan program kami kepada adik adik .

Minggu ketiga atau terakhir kami akan melakukan program kami yang terakhir yaitu outing class pertama adalah mengajak adik adik kelas 1 dan 2 untuk keluar menuju masjid

dekat dengan sekolahan SDN 2 Ngrejo dan melakukan praktik sholat Dhuha serta memberi pengajaran bagaimana bacaan sholat dan gerakan sholat yang benar , dan ternyata masih banyak yang belum bisa bacaan sholat, ya semoga apa yang kami berikan mereka dapat ingat dan dipraktekkan saat sholat . Outing class lainya adalah jelajah pada hari Sabtu yang 1 hari sebelumnya saya dan 4 orang teman saya mempersiapkan rintangan untuk halang rintang serta mempersiapkan apa saja keperluan untuk jelajah . Jelajah sendiri diikuti oleh adik adik kelas 4 5 6 yang dibagi menjadi 5 kelompok . Sabutu pun tiba pagi hari pukul 7 tepat adik adik SDN 2 Ngrejo sudah berkumpul disekolah terlihat mereka sangat semangat untuk mengikuti jelajah ini di pos pertama ada baris berbaris di pos kedua ada tes Indra penciuman , dipos ketiga mereka harus menyelesaikan sandi kotak , dan ditutup dengan mereka harus kotor kotoran untuk menyesuaikan halang rintang kami pun juga terkena lumpur kami pun juga kotor karena kebersamaan hari itu sangat seru , ya semoga berkesan di hati adik adik .

Tak terasa 3 Minggu sangat cepat bagi saya , dan waktunya berpisah dengan adik adik murid SDN 2 NGREJO pun tiba , Selasa 14 Februari kami mengadakan perpisahan dengan Buguru dan Bapak Guru serta murid murid SDN 2 Ngrejo dihalaman sekolah , sedih sih berpisah dengan mereka tapi ya setiap pertemuan pasti akan ada perpisahan saya berharap sedikit ilmu dari saya dan teman teman bisa memberi manfaat dan keberkahan untuk kita semua dan adik adik di SDN 2 Ngrejo.

Dan tak terasa juga bahwa 35 hari akan berakhir artinya perpisahan dan penutupan KKN akan dilakukan , Sabtu 18 Februari penutupan serta perpisahan KKN di desa Ngrejo dilaksanakan acara puncak seperti lomba untuk anak anak SD serta malam puncaknya akan diadakan berbagai pensi di balai desa.

KKN ini adalah sebuah pengalaman berharga bagi saya , banyak hal yang saya pelajari dari KKN ini salahsatunya adalah untuk bersosial dengan orang lain . Dan ini akan menjadi pengalaman untuk melangkah kedepan untuk berproses untuk berprogres kearah yang lebih baik lagi . Terimakasih untuk masyarakat desa Ngrejo yang telah menerima kami dengan baik. Sekian cerita ini , terimakasih.

6 Mengamalkan Ilmu, Berkhidmat dan Berbakti Pada Masyarakat

Abil Yusuf Mohamad

Nama saya Abil Yusuf Mohamad, saya tinggal di desa tanggul kecamatan rejotangan kabupaten Tulungagung, teman teman saya biasa memanggil saya dengan nama Abil diambil dari nama depan saya, saya adalah mahasiswa dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Alaih (UIN SATU) Tulungagung, sebuah universitas islam negeri yang bertempat dikota Tulungagung provinsi Jawa timur, dan pada saat ini saya baru saya menyelesaikan semester 5 dan sedang menjalani masa liburan semester, pada liburan semester kali ini terdapat agenda wajib dari kampus yang diperuntukkan kepada mahasiswa angkatan saya yaitu KKN / Kuliah Kerja Nyata, pada saat itu liburan saya telah berjalan kurang lebih 2 minggu dan kemudian saya mendapatkan informasi tentang KKN.

pada waktu itu saya saya merasa sangat malas untuk mengikuti kegiatan yang saya perhitungkan akan memakan waktu kurang lebih satu bulan full, maka dari itu saya tidak terlalu update dengan informasi informasi tentang KKN sampai hari dimana setelah waktu Maghrib tiba tiba saya di WA oleh teman saya yang bernama Wenang dan ditanya, "bill sudah sudah daftar KKN kemana?", pada waktu itu saya bener bener kaget dalam fikiran saya lho, emang pendaftaran sudah dibuka, langsung saya cek di website smartcampus dan tapi

apalah daya website pendaftaran KKN benar benar tidak bisa diakses karena terlalu banyak mahasiswa yang mengakses secara bersamaan, karena itu saya bersantai terlebih dahulu dan menunggu sampai websitenya bisa diakses, kemudian pada jam 09.00 malam tiba-tiba saya di WA teman saya yang lain yaitu Abit dan menanyai saya KKN di mana juga, maka saya jawab kalau saya belum bisa daftar KKN terus dia teman saya mengatakan kalau websitenya saat ini sudah bisa diakses kemudian dengan cepat saya langsung membukanya website itu lagi tapi ternyata masih juga trouble jadi saya juga tetap belum bisa daftar kemudian selama beberapa lama lagi teman saya terus mengkomando saya ketika websitenya sudah bisa diakses sampai akhirnya saya pun bisa mendaftar KKN di website tersebut.

pada waktu itu teman saya mengatakan pada saya untuk mendaftar di desa pakisrejo saat itu saya begitu senang karena desa pakisrejo itu sangatlah dekat dengan desa saya yaitu berada di desa saya hanya terpisah satu desa di timur desa saya, saya pun juga bertanya-tanya kok bisa teman saya tahu kalau bisa pakai gereja itu dekat dengan desa saya teman saya itu memilihkan tempat KKN yang dekat dengan tempat tinggal saya, sampai akhirnya pengumuman pembagian tempat KKN yang resmi dari kampus muncul di sana saya lihat di pengumuman tersebut bahwa nama saya dan juga teman saya yang aslinya mendaftar di desa pakisrejo telah berpindah ke desa ngrejo, kemudian langsung saya cari di Google map di manakah desa ngrejo itu berada ternyata di sang rujak itu berada di kecamatan tanggung gunung yang mana lebih

tepatnya berada di pegunungan paling atas paling selatan dan paling barat dari kota Tulungagung, langsung seketika itu saya langsung shock berat karena saya benar-benar tidak membayangkan kalau saya akan ditempatkan di wilayah yang sangat terpencil dan jauh dari rumah saya, tapi apa boleh buat.

saya pun juga langsung berbincang-bincang dengan teman saya di grup WA perihal penempatan tempat KKN ini yang ternyata lebih membuat sok lagi yaitu desa pakisrojo ternyata juga di pegunungan tentukanlah desa tetangga saya, sampai waktu itu saya mencoba menenangkan diri memang saya sehari-harinya memang selalu tenang, pada hari-hari pra KKN saya sudah bergabung di grup WhatsApp KKN kelompok saya di sana ada banyak berbincangan mengenai KKN dan juga ada pertemuan tentang pembukaan KKN entah itu bersama teman-teman sendiri ataupun bersama dengan DPL atau dosen pendamping, tapi dari semua pertemuan itu entah itu di grup WhatsApp ataupun secara langsung saya tidak pernah aktif dan menghadiri sama sekali, sampai pada hari di mana besoknya saya sudah harus pergi KKN sebelum itu.

Pada malam harinya saya pergi ke rumah teman saya yang bernama Mamad dia mengajak saya untuk bermain PS di rumahnya, ajakannya pun saya tanggapi dengan semangat saya langsung izin ke ayah saya mau bermain ke rumah teman saya dan saya pun langsung berangkat menaiki motor dengan kecepatan maksimum tidak lupa saya pun mampir ke rumah teman saya yang bernama Dian untuk saya ajak ke rumah

mamad sesampainya di rumah Mamat ternyata di sana juga sudah ada Asrofi maka kami berempat pun memulai kompetisi PS dan untuk semalam itu kami pun bersenang-senang dengan bermain PS ngopi dan bermain HP menggunakan wi-fi gratis.

ketika sudah terlalu larut malam saya pun dan teman-teman akhirnya berpamitan kepada Mamat untuk pulang karena besok pagi sudah habis berangkat KKN, keesokan harinya saya pun seperti biasa saya bangun pagi pada waktu subuh setelah saya menuntaskan aktivitas pagi saya saya pun bersiap untuk berangkat ke kampus karena rencananya kami akan berangkat bersama-sama ke lokasi KKN yang telah ditentukan ada jadwalnya kami harus berkumpul di kampus tepat pada jam 09.00 karena masih harus kordinasi bersama DPL.

Sebelum saya berangkat saya pun masih harus mampir lagi ke rumah teman saya untuk saya minta mengantarkan saya ke kampus sungguh merepotkan tapi memang harus seperti itu setelah saya sampai di rumah teman saya yang bernama Alfi saya pun diantarkan ke kampus tapi karena perjalanannya yang sangat jauh dari rumah saya sampai ke kampus maka saya pun sampai ke kampus sudah telat yaitu pada jam 9 lebih, karena saya sudah telat maka saya pun tidak ikut koordinasi dengan DPL saya lebih memilih bersantai-santai di parkiran bawah gedung kampus bersama alfi sambil menunggu teman-teman selesai koordinasi dengan DPL, setelah kurang lebih 1 jam saya menunggu di parkiran akhirnya saya melihat beberapa orang memakai jas warna hijau turun dari gedung

seketika ada salah satu dari mereka yang menyapa saya "Mas ngerjo ya" saya jawab iya Mas, saat itulah saya pertama bertemu dengan teman-teman kelompok KKN saya dan saya lihat juga teman saya yang bernama abit juga bersama mereka, setelah itu teman saya Alfi tadi akhirnya pulang meninggalkan saya karena saya sudah bertemu dengan teman KKN saya, melihat sambutan teman-teman saya yang baik saya pun langsung bersemangat dan terus saya juga membantu menaikkan barang-barang teman saya ke atas mobil untuk dibawa ke tempat KKN, mobil pun berangkat ke tempat KKN saya pun juga mengikutinya untuk nanti saya membantu memperbolehkan barang bawaan tetapi pada waktu itu teman-teman semuanya masih belum berangkat bersama karena masih menunggu teman-teman lain banyak yang masih belum sampai di kampus, saya pun mengikuti rute perjalanan di belakang mobil teman saya itu sampai perjalanannya mulai melalui jalan pegunungan jalanan yang saya lewati benar-benar memacu adrenalin saya dalam mengendarai sepeda motor bersama dengan Abit.

Setelah melalui perjalanan yang cukup lama yaitu kurang lebih 1 jam akhirnya saya sampai di desa tujuan tempat saya KKN yaitu desa ngrejo kecamatan tanggung gunung kabupaten Tulungagung, waktu itu saya sampai di lokasi KKN ada jam 11.00 siang yang mana pada waktu itu cuaca sedang sangat panas sekali saya pun langsung membantu teman saya menurunkan barang dari atas mobil dan saya masukkan ke posko KKN saya setelah semua barang diturunkan maka mobil teman saya kembali lagi ke kampus untuk mengangkut barang

yang lainnya setelah itu saya pun hanya berdua di posko sama Abid hal pertama yang saya lakukan di posko adalah mencoba kamar mandi untuk memastikan ketersediaan air dan juga kenyamanan kamar mandi tersebut.

Alhamdulillah kabar baiknya air di sini tidak terlalu sulit. Kemudian saya langsung mengambil air wudhu kemudian saya salat zuhur dengan apit kemudian setelah itu saya langsung tidur, karena saya pernah dikasih tahu oleh teman saya supaya mudah kerasan di tempat yang baru adalah dengan cara langsung tidur ketika baru sampai, kemudian pada jam 02.00 siang saya pun terbangun dari tidur karena sudah mulai banyak teman-teman lain yang pada datang saya juga membantu menurunkan barang bawaan dari mobil setelah itu saya pun duduk-duduk dulu dengan teman-teman baru saya di depan posko sampai berbincang-bincang untuk mengakrabkan diri.

Kemudian tidak lama kemudian saya pun merasa lapar kemudian saya mengajak beberapa teman-teman saya sekitar 4 orang untuk kemarin untuk mencari makan di warung terdekat dari posko setelah kami usai makan di tempat makan kami berempat pun melaksanakan salat ashar di sebuah Mushola yang dekat dengan warung tersebut, setelah salat asar kami kembali ke posko ketika saya sampai di posko saya langsung bertanya kepada seorang anak untuk menanyakan di manakah mushola atau masjid terdekat dari posko, setelah itu saya pun langsung mengecek keberadaan usaha dan masjid tersebut. Setelah itu saya pun kembali ke posko saat itu cahaya matahari

sudah mulai redup dan saya rasakan suasana desa ngrejo tersebut yang bagi saya terasa sangat baru dan berbeda dari desa Thomas saya tinggal saya hanya suasananya sungguh merasa berbeda.

pada malam harinya supaya saya selesai salat isya di mushola saya ingin kembali ke posko tapi masih dicegat oleh warga saya pun ditawari makan setelah saya selesai makan saya pengen berbincang-bincang dengan orang tersebut yang mana rumahnya cukup dekat dengan mushola setelah saya selesai berbincang-bincang dengan orang tersebut ternyata jam sedang terlalu larut malam dan saya pun tidur di rumah orang tersebut tidak tidur di posko, setelah beberapa hari di sana tibalah pada hari pembukaan KKN yaitu 3 hari setelah kedatangan kami yang pertama, setelah pembukaan KKN selesai keesokan harinya program kerja pun mulai dijalankan saya berada di divisi pendidikan yang mana memiliki program antara lain membantu mengajar di sekolahan melakukan bimbingan belajar di malam hari yang semuanya itu kami lakukan rutin dari mulai pembukaan sampai penutupan KKN

pada waktu penutupan KKN kami pun satu kelompok digabungkan dengan kelompok lain untuk membuat acara penutupan KKN di desa ngrejo, untuk penutupan kami membuat acara festival kesenian budaya yang sangat meriah di dekat balai desa, kegiatan itu diikuti oleh warga desa dan juga tentunya para panitia KKN dan setelah seluruh kegiatan selesai kami sampai kelompok pun berpamitan kepada para warga karena KKN yang kami laksanakan selama 30 hari telah usai.

30 hari berada di sini lagi saya terasa sangat singkat karena saya merasa sangat nyaman berarti di desa ngrejo selain karena warga desanya yang sangat ramah suasananya pun juga sangat menyenangkan, KKN di desa Rejo sungguh meninggalkan kesan yang sangat berarti bagi diri saya di sini saya mengenal model masyarakat baru yang berbeda dari masyarakat di desa saya masyarakat yang sangat ramah masyarakat yang sangat rukun dan masyarakat yang sangat sederhana hal tersebut juga mengajarkan pada diri saya untuk hidup dengan lebih baik.

7 Merajut Tali Kekeluargaan di Desa Ngrejo

Abil Yusuf Mohamad

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat terutama di desa yang cukup sulit di berbagai hal. Kami para mahasiswa di tuntut untuk terjun langsung kedalam kehidupan masyarakat. Dengan berbekal ilmu pengetahuan selama kuliah dan berharap bisa di aplikasikan langsung di desa yang telah di tentukan. Namaku Muhammad Nur Faizin, mayoritas orang biasa memanggilku Faiz. Berasal dari Blitar dan mengambil jurusan Tadris Bahasa Inggris yang sebenarnya aku sendiri mengaku tidak terlalu menguasai jurusan yang ku ambil ini.

Sebelum pemberangkatan KKN, terdapat pengumuman terkait pendaftaraan KKN di smartcampus. Sebenarnya aku yang saat itu masih dalam tengah liburan semester sangat belum siap untuk daftar pada saat itu, tetapi karena kewajiban seorang mahasiswa harus mengabdi kepada masyarakat apa boleh buat. Aku mendaftar di kawasan kabupaten Blitar karena menurutku lebih dekat dari rumah, ternyata aku dipindah oleh pihak LP2M di kawasan Tulungagung, tepatnya di Desa Ngrejo Kecamatan Tanggunggunung. Setelah aku cek di google map ternyata jarak nya sekitar dua kali perjalanan ku ke kampus. Sungguh momen

yang tidak menyenangkan bukan. Sempat aku mengajukan pengaduan kepihak LP2M namun hanya sia-sia. Hingga akhirnya aku menerima segala keputusan itu sampai di hari pemberangkatan.

Pemberangkatan KKN kelompok 45 di Desa Ngrejo

Di siang yang panas itu, kami dari kelompok 45 KKN Reguler Multisektoral berangkat dari kampus ke Desa Ngrejo Tanggunggunung. Awal mula karena banyaknya perlengkapan yang dibawa seperti koper dll. tidak dapat dibawa sekaligus dengan mobil, jadi harus di angkut dua kali. Aku dan dua teman ku yang menjaga perlengkapan, sembari menunggu mobil yang mengangkut barang pertama. Namun setelah selesai, kami bertiga malah ketinggalan rombongan untuk berangkat ke posko, sungguh hal yang sangat tidak mengenakkan. Jadi kami bertiga yang seharusnya melalui jalur rombongan, tersesat dan akhirnya melewati jalur yang sedikit ekstrem.

Medan yang dilalui sebenarnya lancar lancar saja, namun karena terlalu terjal mator ku hampir tidak kuat menanjak. Tetapi hal itu terbayarkan karena aku dan teman temanku melewati temapat bernama Angkringan Jengki, Di tempat itu menyuguhkan pemandangan yang sangat indah dan dapat dilihat dari atas bukit. Tidak terasa kami bertiga sampai di posko di desa Ngrejo 1. Dan tak disangka kami bertiga tiba lebih dulu dari rombongan yang membawa barang kedua.

Posko kami terletak di Dusun Jaten di Desa Ngrejo, bertempat di salah satu rumah warga yang bernama Bpk. Triyono. Beliau sangat ramah kepada kami, bahkan Ia rela memberitahu pasword Wi-Fi dirumah nya untuk dipakai selama kami KKN. Walaupun tak jauh dari kota, namun sinyal HP sangat sulit di tempat itu. Aku dan teman teman mengobrol panjang lebar dengan pak Yono terkait kondisi desa saat itu sembari istirahat karena sudah terlalu capek saat perjalanan. Tidak terasa waktu telah menunjukkan pukul 4 sore hari, kami semua khususnya yang laki-laki merasa lapar, sehingga kami mencari warung makan yang tak jauh dari posko. Setelah kenyang, kami melaksanakan sholat ashar berjamaah di masjid depan warung itu. Di malam hari nya, kami semua menata ulang seluruh barang" seperti koper dll untuk memperluas area tempat tidur. Jujur saja aku sendiri sedikit kurang nyaman tidur posko itu karena 40 orang mahasiswa tidur menjadi satu dalam satu ruangan, sehingga terpaksa laki-laki dan perempuan tidur berdampingan dan hanya dibatasi oleh koper yang sebelumnya telah ditata rapi.

Suasana dan Kondisi Desa Ngrejo

Mungkin beberapa dari kami semua, khususnya aku sendiri masih kaget dengan suasana dan kondisi di desa ngrejo. Bagaimana tidak kaget, karena aku terbiasa hidup di dataran rendah mencoba hidup di dataran tinggi. Suasana di malam hari di desa itu sangat sunyi, sangat minim kendaraan bermotor lalu lalang di jalan depan posko kami. Ternyata setelah aku

bertanya kepada pak Yono, Mayoritas penduduk di desa itu bekerja di ladang jagung di siang hari. Jadi mereka memilih memanfaatkan waktu di malam hari untuk beristirahat. Dan anehnya barang-barang berharga milik mereka seperti motor tidak dimasukkan ke dalam rumah, melainkan hanya di parkir di teras" rumah setiap malam. Warga di desa ngrejo sudah sangat yakin dari dulu bahwa desa mereka aman dari pencuri. Dan itu terbukti kalau tingkat keamanan desa itu sangat tinggi.

Salah satu kondisi lain yang belum pernah aku temui sebelumnya adalah kondisi sumber mata air, karena warga disana hanya mengandalkan sungai untuk dialirkan ke rumah-rumah melalui selang karet. Masalahnya adalah ketika hujan turun cukup deras akan menyumbat saringan di sumber atas gunung. Sudah beberapa kali aku dengan pak Yono memperbaiki selang yang tersumbat dikarenakan hujan deras semalaman.

Pesan Berharga Saat Anjangsana

LP2M memberikan tugas kelompok berupa pembuatan video profil desa pada setiap kelompok. Aku dan temanku yang mendapat tugas wawancara. Sebelum memulai wawancara, aku bertanya kepada warga, siapakah orang yang tepat menjadi narasumber untuk menjelaskan sejarah desa Ngrejo. Aku berinisiatif bertanya kepada Bpk. Mukhlis, beliau adalah kepala RT di daerah posko ku sekaligus anjangsana kerumahnya. Jam 8 malam kami datang 4 orang, namun beliau tidak ada dirumah, untung saja ada istrinya dirumah. Istrinya

bilang kalau pak Mukhlis sebentar lagi akan pulang kerumah. Setelah menunggu sekitar satu jam lamanya dan waktu sudah larut malam, akhirnya kami memutuskan untuk pulang ke posko. Namun saat aku mau menghidupkan motor, tiba-tiba pak Mukhlis datang. Jadi mau tidak mau kami pun masuk kerumahnya lagi untuk bercengkrama. Setelah berbincang cukup lama, beliau menyarankan untuk mewawancarai Mbah Redi. Beliau adalah sesepuh di desa Ngrejo. Pak Mukhlis memberikan nasehat kepada kami semua. Bahwa pentingnya menghargai dan menghormati kedua orang tua sangatlah penting. Dan dari situlah aku mulai mengoreksi sikap ku terhadap orang tua ku sendiri.

Keesokan harinya aku bersama temanku berangkat menuju rumah Mbah Redi, guna untuk meminta beliau untuk menjadi narasumber. Ternyata beliau sanggup untuk menceritakan sejarah awal mula desa Ngrejo. Aku sangat kagum, karena mengingat umur beliau yang sudah sepuh masih sangat ingat pada zaman dulu, menceritakan kisah kisah yang turun temurun dari nenek moyang. Seperti halnya seorang ayah yang mendongeng kan anak nya yang akan tidur. Setelah dirasa cukup bercerita, beliau juga memberi nasehat, sama halnya dengan pak Mukhlis. Mbah Redi juga memberi nasehat tentang orang tua. Mungkin selama anjangsana yang paling berkesan hanya kedua orang itu karena tidak hanya sekedar menjadi warga lokal, tetapi menurut ku mereka ibarat seorang ayah yang hangat dan peduli terhadap anak nya.

Hal Yang Sulit Dilupakan Di Desa Ngrejo

Suatu hari aku berkunjung ke pantai Gerangan di desa Ngrejo. Suasana di sana sangatlah tenang dan sejuk, sejenak aku diam dan merenung sambil memejamkan mata. Dalam hati rasanya sedih karena waktu KKN di desa Ngrejo hanya seminggu saja, mungkin aku akan sangat merindukan suasana hangat dari warga yang sangat ramah dan teman" yang solid dalam melakukan kegiatan apapun itu, entah di dalam posko maupun di luar posko. Waktu terus berlalu hingga akhirnya sampai di hari hari terakhir KKN. Mungkin beberapa dari aku dan teman teman, khususnya yang laki-laki sering bersusah payah pergi ke bumdesa ya g berjarak sekitar 3 km hanya sekedar buang air besar dan mandi. Mungkin setelah KKN, desa Ngrejo menjadi sepi lagi.

Hari Terakhir Yang Mengharukan

Pada hari Rabu tanggal 22 Februari, adalah hari terakhir bagi kami di Desa Ngrejo, semua serangkaian KKN di Desa Ngrejo telah usai. Dipagi hari kami membersihkan posko serta mengemas barang-barang yang akan di bawa pulang. Setelah selesai berkemas, aku dan teman teman laki-laki berkunjung ke bumdes untuk seperti biasa menumpang mandi disana. Aku merasa sedih karena mungkin itu adalah mandi untuk yang terakhir kalinya di bumdes. Kami melanjutkan anjangsana ke warga sekitar posko untuk berpamitan. Terakhir kami mengundang pak Yono dengan istri nya didalam posko untuk berkumpul dan sekaligus meminta maaf atas kesalahan kami

semua yang sengaja maupun tidak disengaja selama satu bulan ini. Ketika pak Yono berbicara di depan yang saat itu meneteskan air mata, aku sangat tersentuh sehingga mataku juga ikut berkaca kaca. Pak Yono dan Istri nya sangat baik, Mereka tidak hanya menjadi pemilik kos saja, melainkan juga mengayomi semua mahasiswa yang ada diposko seperti anak anak nya sendiri. Setelah itu giliran teman teman yang saling berpelukan satu sama lain dan juga saling maaf maafan. Tangis pecah di dalam posko karena mungkin 1 bulan tidak lah lama tetapi cerita yang ter rajut selama itu sangat memberikan kenangan yang indah. Walaupun mungkin dikemudian hari bisa berkumpul lagi, tapi pengalaman satu bulan yang sudah dilalui tidak akan mungkin terulang kembali. Berat rasanya untuk mengakhiri KKN di Desa Ngrejo. Teman yang solid serta masyarakat yang ramah tidak akan mudah dilupakan.

8 dari Masyarakat untuk Masyarakat

Khoirul Anhar

[19/01/23 01.26.22] Khoirul Anhar: pak
[19/01/23 01.26.29] Khoirul Anhar: sesok teko kampus kudu jampiro
[19/01/23 01.26.43] M Khotibul Umam Hki: Jam 8 an pak
[19/01/23 01.26.57] M Khotibul Umam Hki: Onok rapat karo DPL sek
[19/01/23 01.27.03] M Khotibul Umam Hki: Maringunu angkut²
[19/01/23 01.29.43] Khoirul Anhar: wokehh

Perkenalkan nama saya Khoirul Anhar Alamat Ds.Mojosari Kec.Kras Kab.Kediri Prodi Hukum Keluarga Islam di UIN SATU TULUNGAGUNG, lambat laun sudah menginjak semester 6 dan saya memutuskan untuk KKN gelombang pertama ini. Saya berperan sebagai kang angkut angkut senjata (barang pribadi) di hari pertama untuk tempur 1 bulan kedepan. Awalnya saya memilih KKN di Desa Sendang 1, tetapi saya dilempar ke Desa Ngrejo 1. Bersyukur banget disini teman temannya asik dan menyenangkan.

Menurut saya KKN memang menyenangkan, selain menambah pengalaman juga harus berusaha dengan semaksimal mungkin dengan rintangan dan tantangan yang

ada, awal pertama saya mendapatkan pembekalan dari kampus saya sudah menyiapkan beberapa hal mulai dari persiapan pembekalan untuk terjun ke lapangan mencoba menggali bidang saya berada dimana, selain itu saya juga ingin menerapkan ilmu yang saya punya guna diterapkan di Masyarakat Desa Ngrejo dimana tempat saya KKN selama kurang lebih 1 bulan. Selain itu saya juga harus pintar-pintar membagi waktu karena kegiatan proker tiap divisi alangkah banyak, apalagi saya sebagai koordinator divisi kesehatan dan lingkungan jadi harus tahu betul jadwal kegiatan yang ada di tiap divisi, karena semua itu akan mempermudah pekerjaan dari divisi saya ke depan.

Mempunyai Teman Baru

Tanggal 19 Januari 2023 saya bertemu dengan teman teman baru KKN Ds. Ngrejo Kec. Tanggunggunung Kab. Tulungagung. Sebelum berangkat ke lokasi saya dan teman teman mengangkut barang barang sepeti koper/barang pribadi menggunakan kendaraan roda 4. Setelah itu saya dan teman teman menata posko.

Mendekatkan diri ke Masyarakat

Pada tanggal 20 Januari 2023 saya dan teman divisi saya anjangsana ke rumah tetangga sekaligus ke rumah perangkat desa setempat untuk mendekatkan diri kepada masyarakat dan juga mencari referensi untuk proker divisi saya, dirumah pak Kades saya dan teman divisi bertemu dengan istrinya untuk menanyakan bagaimana kegiatan lingkungan di desa dan juga posyandu apakah berjalan dengan lancar. Selanjutnya

langsung menuju kerumah pak Rt&Rw untuk menanyakan apa keluhan lingkungan setempat apakah adanya tempat pembuangan akhir sampah, ternyata tidak ada. Warga di desa lebih memilih membuang sampah dibelakang rumah lalu dibakar langsung. Dihari selanjutnya saya dan teman teman dimintai tetangga untuk datang acara tahlil mengenang 1000 hari wafat neneknya.
batara said: "heh berkate sangune rokok surya"
saya: "mening kii".

Mantai Dulu Bos

Panas panas cak otw dari posko ke brumbun kurang lebih 20menitan jalannya bagus tapi buat ofroad bukan matic punya ibu ya, cuapek bos soalnya jari jemari kram gas rem terusan. Wewewewe jangan salah setelah itu disuguhi pemandangan laut eh teluk yang bagus pasir pantai putih air biru hijau. Sing paling seru itu teman teman main bola sama adek adek disana.

Rancangan Proker

Dihari selanjutnya saya dan teman divisi mulai mencari info posyandu untuk merancang proker kami, kami dapat info dari puskesmas yaitu atas nama bu nike selaku pembimbing, dia berkata akan ada penyuluhan diposyandu kuning tentang isi piringku dan hari gizi nasional. Kami langsung bergegas ke puskesmas untuk menanyakan bagaimana susunan kegiatan yang akan dilaksanakan. Ternyata penyuluhannya materi dari kita, konsumsi, dekorasi posyandu.

Besoknya Kami kerumah pak Rt lagi untuk konfirmasi titik mana yang akan dikasih tempat sampah. Pak Rt: "menurutku nganu ae cah delehen neng tempat umum koyok masjid, bomdes, mushola, sekolahan ngonokui. soale wong kene i sampahe dibakar dewe neng mburi omah".

Proker 1

Next day tepatnya di tanggal 17-02-2023 saya dan teman divisi menyiapkan perlengkapan H-3. Saya dan randy pergi ke puskesmas untuk mengambil balon dan juga bannernya, untuk mbak tata,dayah,soya,riski,rika pergi kepasar untuk membeli telor dan perlengkapan dekorasi lainnya. H-2 kita sudah menyiapkan ppt,brosur,layar proyektor yang saya ambil dari balai desa bersama randy dan lainnya, oiya dimalamnya kami merebus telornya dan yang paling terkesan yaitu telornya direbus kurang lebih 1 jam sampai telornya retak retak wkwk.

Hari H telah tiba, pagi pagi banget kami mandi dengan air seperti es mencair karena seusai hujan, saya dan randy bergegas duluan ke posyandu kuning untuk dekorasi btw dibantu umam,batara,faizin,nidhom dong hehe. Dekorasi dah siap grup girls dateng setelah itu tak lama ibu ibu beserta bocilnya dateng dong, padahal belom siap bos, kami gupuh sesaat lalu kami memanggil orang posyandu yang sebelumnya menyiapkan hidangan isi piringku. Semua sudah siap kegiatan posyandu didahulukan seperti menimbang, ukur tinggi berar badan, dan juga dikasih vitamin A. Setelah itu pihak Puskesmas datang ada 5 orang dari Puskesmas untuk penyuluhan, kami bagian ppt lalu Puskesmas menerangan lebih mendalam,

setelah itu kegiatan edukasi demo memasak si piringku dibarengi gerakan angkat telur dan juga penyebaran brosur. Alhamdulillah kegiatan proker 1 terlaksana dengan baik, dan juga terakhir yaitu sesi foto bersama dan penyerahan bibit pohon trembesi kepada wali balita.

Outbond Sd Ngrejo 2

One day ketika proker 1 kami sudah selesai, kami dan semua teman yang ada diposko dimintai bantuan oleh divisi pendidikan untuk proker mereka yakni outbond. Saya sebagai CO di Pos1 yakni LBB (latian baris berbaris) saya dan juga kelompok saya dikala itu waktu outbond berlangsung langsung bergegas dipos untuk menyiapkan lokasi dan atur tempat. Saya dan kelompok memberi arahan LBB yang bagis dan benar dan alhamdulillahnya anak diDesa Ngrejo ini lumayan tertib dan matoritas bisa.

Kerja Bakti

Kegiatan yang sangat membosankan, karna disiang hari panas disuruh bersih bersih Balai Desa. Tetapi enaknya dapat Es krim & Gorengan btw aslinya banyak ngemilnya ketimbang kerja baktinya hehe.

Proker 2

Diproker ini saya pulang duluan untuk baliknya membawa tong sampah dan juga cat. Oiya ini adalah proker yang sangat random, karna prokernya jelas teman sedivisi yang gajelas hmm. Dah dicat kita gaskan taruh dibeberapa titik seperti BOMDES, SD, MUSHOLA.

Anjangsana & Pamit

Momen yang tidak diharapkan semua orang dan saya sendiri. Anjangsana ke Mbahjo, Perangkat Desa, Warga sekitar, dan pak Yono Family Huhu. Penutupan malam hari Desa nanggap elektun & Kecamatan Sholawatan di hari sebelum anjangsana. Sekian sedikit history saya KKN di Ngrejo, Saya akan selalu mampir jika kepantai Tulungagung. See u orang orang baik.

9 Sosialisasi Kesehatan Di Desa Ngrejo

Farandy Andra Suko Pratama

Kesehatan adalah permasalahan yang tidak ada habisnya, mulai dari Kesehatan diri sendiri, Kesehatan keluarga maupun Kesehatan masyarakat. Dalam hal ini saya akan membahas mengenai stunting dan perbaikan gizi pada anak balita. Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada balita akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Kekurangan gizi terjadi sejak bayi dalam kandungan pada masa awal setelah bayi lahir akan tetapi, kondisi stunting baru Nampak setelah bayi berusia 2 tahun. Singkatnya stunting adalah pendek namun pendek belum tentu stunting.

Sebelum membicarakan lebih jauh tentang stunting, saya akan membahas tentang pengalaman saya saat KKN di desa Ngrejo. Desa Ngrejo merupakan salah satu desa di kecamatan Tanggunggunung, kabupaten tulungagung. Di sana kami tinggal di salah satu rumah warga bernama Bapak Yono yang terletak di dusun Jaten dengan jumlah mahasiswa sekitar 40 orang. Saat pertama kali saya datang di desa Ngrejo lalu melihat suasana desa yang asri dan pemandangan pegunungan yang indah membuat saya sedikit tertarik untuk melaksanakan KKN di sana, sekaligus dengan sambutan warganya yang sangat ramah. Namun pastinya ada beberapa kendala yaitu air

di sana yang Ketika di guyur hujan menjadi sangat keruh membuat kami kesulitan mendapat air bersih untuk di masak.

Banyak sekali pengalaman yang saya dapatkan Ketika saya melaksanakan KKN di desa Ngrejo. Salah satunya yaitu berbaur dan melakukan pendekatan dengan para pemuda yang ada di Desa Ngrejo. Para pemuda di Desa Ngrejo juga sangat menerima kedatangan kami bahkan mereka mengajak kami pergi ke ladang jagung untuk melihat situasi dan kondisi yang ada di Desa Ngrejo. Karena di Desa Ngrejo itu sendiri mayoritas masyarakat menanam tamanan jagung sebagai penunjang perekonomiannya.

Selain jagung juga ada pisang dan beberapa pohon buah lainnya seperti buah apukat dan buah naga. Dan kami juga berkunjung ke pantai yang ada di Desa Ngrejo yaitu Pantai Brumbun dan Pantai Gerangan, dengan kondisi jalan yang cukup ekstrim dan beberapa yang sudah rusak dan berlubang. Namun semua itu cukup terbayarkan dengan melihat kondisi pantai yang sangat indah karena jarang dikunjungi oleh wisatawan. Melihat hal itu tentunya kami akan memanfaatkan potensi yang ada di Desa Ngrejo dengan membatu masyarakat untuk mengolah sumber daya yang ada agar lebih berkembang dan bisa memajukan perekonomian yang ada di Desa Ngrejo tersebut.

Dalam pelaksanaan KKN ini tentunya kami membuat beberapa progam kerja dan saya masuk dalam kelompok Divisi kesehatan. Untuk progam kerja yang akan kami lakukan dalam kegiatan KKN di Desa Ngrejo yaitu berfokus pada stunting dan

perbaikan gizi dengan melaksanakan sosialisasi "Penyuluhan Edukasi Isi Piringku Pencegahan Stunting".

Kami juga melakukan kolaborasi bersama Pukesmas Tanggunggunung dengan tema Peringatan Hari Gizi Nasional. Dalam acara ini tentunya kami mengundang para Ibu – ibu yang memiliki anak balita karena kegiatan sosialisasi yang kami lakukan sangat penting bagi pertumbuhan anak balita. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan peserta tentang stunting dan penyebab gejalanya, meningkatkan pengetahuan tentang resiko tinggi dan pengenalan tanda kelahiran pada kehamilan. Stunting sendiri sebenarnya merupakan keadaan berhentinya pertumbuhan pada anak. Kegiatan tersebut kami lakukan tepatnya di Posnyandu yang ada di Dusun Kuning, Desa Ngrejo, Kecamatan Tanggunggunung. Acara sosialisasi kami tutup dengan foto Bersama dan membagikan nasi kuning kepada anak - anak yang hadir.

Selain mengadakan sosialisasi mengenai pencegahan stunting kelompok KKN dari Divisi Kesehatan juga merencanakan progam kerja kedua dengan memberikan tempat sampah di setiap sudut yang ada di Desa Ngrejo. Penyediaan tempat sampah ini bisa dimanfaatkan masyarakat Desa Ngrejo untuk membuang sampah pada tempatnya sehingga tidak membuang sampah sembarangan sehingga menjadikan lingkungan kotor. Dalam kegiatan ini bermaksud agar masyarakat dapat menjaga kebersihan lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya. Karena membuang

sampah pada tempatnya bisa membawa manfaat, seperti contohnya mencegah penyakit dan terhindar dari lingkungan yang kumuh.

Setelah semua progam kerja terlaksana, kami membuat acara penutupan desa dengan mengadakan beberapa lomba seperti cerdas cermat, baca puisi, kaligarfi serta lomba adzan, yang pesertanya adalah anak - anak SD. Kegiatan tersebut dilasksanakan untuk memperingati isra' mi'raj namun sebelum acara dimulai tentunya ada beberapa sambutan yang dilakukan oleh beberapa orang penting. Untuk acara tersebut kami mengundang beberapa tokoh masayarakat yang ada di Desa Ngrejo dan juga tentunya Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kami.

Malam puncaknya kami mengadakan acara pentas seni karawitan dan dilanjut baca puisi serta electon dengan mengundang pembawa lagu atau penyanyi. Kemudian dilanjut acara penutupan tingkat kecamatan dengan mengadakan turnamen voly pada tanggal 19-20 Februari 2023 serta Gema Sholawat dan Pengajian Umum tanggal 21 februari yang bertempat di Gedung KPRI. Setelah semua acaranya terlaksana dengan baik dan lancar, kami berpamitan kepada masyarakat karena kegiatan KKN sudah selesai dilaksanakan, khususnya pada masyarakat di Desa Ngrejo. kami mengucapkan banyak terimakasih karena telah menerima dan menyambut kami dengan baik.

Terimakasih atas segala pengalaman masyarakat Desa Ngrejo yang diberikan kepada kami, banyak sekali pelajaran yang saya ambil dan terima selama KKN di Desa Ngrejo.

10 Sebuah Pengorbanan Demi Masa Depan

Devi Nur Afrilianaputri

Sebelum saya memulai cerita essay saya ini, apasih KKN itu? Tentunya masih bingung dong apasih KKN itu. Wajar dong tidak tahu haha lalu kita langsung gercep dong tanya-tanya dengan kakak tingkat, ada yang bilang KKN itu asik. ada yang bilang susah, ada yang bilang banyak konflik dan lain sebagainya.

Pada hari kamis tepatnya tanggal 19 januari 2023 dimana pada hari itu teman- teman semua antusias akan berangkat untuk memenuhi tugas dari kampus yaitu KKN di Desa Ngrejo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung. Diawali dengan kita semua berkumpul di kampus untuk mengikuti pelepasan KKN. Pada waktu itu kita semua berangkat berkumpul terlebih dahulu di depan kampus tercinta. Sebelum berangkat ada saja halangan yang menerpa kita rupanya langit mulai mendung sehingga hujan pun turun. Sebelumnya kita berencana berangkat ke posko itu setelah dhuhur sekitar jam 12.30 wib. Sekitar jam 15.30, hujan sudah redah kita semua berangkat ke desa Ngrejo dengan tidak lupa berdoa terlebih dahulu.

Perjalanan dari Kampus menuju ke desa Ngrejo posko 1 memakan waktu kira-kira mencapai 1 jam lebih. Sesampainya ditempat kita semua sampai di posko sekitar jam 17.00. setelah

berberes-beres tadi kita semua melaksanakan sholat maghrib di sana. Setelah itu kita semua mulai merasakan kalau cacing-cacing diperut kita masing-masing mulai berteriak hahaha, rupanya kita semua lapar hahaha. Setelah itu saya dan teman memasak makanan untuk dimakan bersama-sama.

Pada minggu pertama yaitu pada hari kedua, ketiga, dan keempat kami melakukan kegiatan bersama seperti memasak, dan bersih-bersih. Selanjutnya kita disitu dibagi 5 kelompok untuk bersilaturahmi di dusun jaten dan warga sekitar posko juga. Saya dan 7 teman lainya berangkat untuk melakukan anjangsana. Dalam perjalanan menuju rumah bapak Mukhlis jaten selaku ketua RT, saya menemukan banyak potensi di desa Ngrejo tersebut. Bukan hanya potensinya yang banyak tetapi pemandangan dan juga lahan terasiring yang amat begitu mengagumkan dan baru ini saya temukan di desa Ngrejo ini, akan tetapi di desa Ngrejo tersebut merupakan dekat dengan gunung sehingga sinyal-sinyal sulit untuk masuk di hp kita, dan itu juga menumbuhkan kesabaran pada diri kita masing-masing. Setelah kita semua silaturahmi kepada warga-warga kita semua mulai merancang program kerja masing-masing divisi.

Sebelum membuat program kerja kita membentuk kelompok divisi terlebih dahulu. Dari 40 anggota kita dibagi menjadi 5 divisi, yaitu divisi pendidikan dan teknologi, kesehatan dan lingkungan hidup, sosial budaya dan agama, ekonomi, dan komunikasi & publikasi. Dan pada akhirnya saya terpilih jadi devisi pendidikan dan teknologi. Di divisi ini tugas

dan perannya perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pendidikan dan pelatihan teknologi informasi.

Hari berikutnya kita sudah memulai ikut serta kegiatan di lingkungan seperti halnya yasinan putri. kegiatan yasinan putri ini dilaksanakan setiap hari jumat jam 3 sore. Kegiatan sehari-hari seperti memasak ini juga sempat menimbulkan cekcok. Karena bingung besok mau masak apa dan antri mandi yang selalu terjadi setiap pagi karena pagi itu dimana teman-temen mau menjalankan kegiatannya masing-masing. Sepanjang antrian mandi itu ada aja guyonan seperti lupa bawa handuk, lupa ngga bawa baju ganti dan lain sebagainya. Hari ke lima minggu pertama saya beserta teman divisi saya mulai observasi dan mencari informasi tempat pendidikan ke beberapa tokoh desa yang tahu dan mengenai desa ngrejo.

Minggu kedua hari pertama diawali tanggal 30 Januari 2023 saya dan teman- teman divisi saya mulai mengajar di sekolahan yang bertempatan di SD Ngrejo 2, Di SD Ngrejo 2 anak-anaknya semua antusias kedatangan kita. Disana saya bertugas mengajar di kelas 3 bersama Nia, Munif dan Abit. Devisi pendidikan juga mengadakan bimbingan belajar yg bertempat di 2 tempat, yaitu diposko dan dirumah pak RT. Bimbingan belajar dilaksanakan setiap hari senin-jumat ba'da maghrib sampai sekitar jam setengah 9.

Minggu ketiga, rutinitas kami sama halnya dengan minggu sebelumnya yaitu kami membantu mengajar dan mengikuti beberapa kegiatan yang ada di desa Ngrejo. Dan minggu terakhir atau minggu keempat, kegiatan mengajar dan

lain-lain tetap kami laksanakan sekaligus di minggu ini kami sibuk dengan mempersiapkan acara perpisahan di desa

Setelah kegiatan itu selesai semua, kegiatan pun mulai berhenti dari kegiatan seperti mengikuti kegiatan yang diadakan desa, mengajar, dan lain-lain. Sebulan penuh kegiatan KKN telah kami lalui dan waktu yang ditetapkan dari kampus pun akan segera berakhir. Kesedihan pun melanda kami maupun warga di desa Ngrejo. Desa Ngrejo sudah menjadi kampung halaman kami yang suatu saat kami kunjungi. Keranahan, kekeluargaan, gotong royong, ramah tamah akan selalu menjadi memori yang selalu menjadi memori yang selalu kami rindukan dan tidak akan pernah kami lupakan.

Terima kasih untuk Desa Ngrejo, telah memberikan kami banyak pengalaman yang sangat berharga untuk kelompok kami, pengalaman yang tidak akan pernah kami dapat di manapun, pengalaman hidup yang telah kami dapat di Desa ngrejo akan menjadi bekal untuk kami ke depan dalam hal bersosialisasi masyarakat maupun dunia kerja nantinya.

11 Kurangnya Kesadaran Beragama Dikalangan Pemuda Desa Ngrejo

Melinda Indra Sari

Desa ngrejo merupakan salah satu desa yang berada dikecamatan Tanggunggunung kabupaten Tulungagung yang terletak di daerah pegunungan yang asri nan indah. Ada empat dusun yang ada di Desa Ngrejo meliputi Dusun Ngrejo, Kuning, Jaten, dan Wonokoyo. Desa Ngrejo memiliki keragaman agama dimana mereka tetap menjunjung tinggi toleransi satu sama lain. Mayoritas dari penduduk sendiri beragama islam. Banyak tempat-tempat ibadah yang berdiri seperti mushola dan masjid. Tidak hanya digunakan sebagai tempat ibadah namun juga dipakai sebagai madrasah diniyah untuk kalangan anak-anak sampai dewasa.

Antusias adik-adik untuk menuntut ilmu agama maupun umum sangat tinggi. Mereka datang tepat waktu ketempat mengaji maupun bimbel serta sekolah. Di tempat mengaji tidak hanya diajarkan membaca iqro' saja melainkan menulis, hafalan surat pendek, hafalan doa sehari-hari, wudhu, sholat, dan syi'ir-syi'ir terdahulu. Mungkin kita mengira bahwa anak-anak kecil belum mampu untuk menghafal syi'ir-syi'ir terdahulu, namun di desa sini sudah banyak sekali anak-anak yang sudah menghafal seperti contohnya lalaran syi'ir ro'sun sirah.

Selain banyaknya anak kecil di daerah sini banyak juga para pemuda. Tampak banyaknya pemuda tidak dapat dipungkiri bahwa tingkat kesadaran beragama dikalangan pemuda sendiri masih kurang. Kesadaran akan agama dikalangan pemuda sangatlah penting. Karena kelak mereka yang akan menjadi penerus didaerahnya.

Kurangnya pengetahuan beragama bisa disebabkan faktor lingkungan dimana didaerah tersebut lebih mementingkan pekerjaannya. Dapat dilihat banyak pemuda yang ikut serta memanen jagung di ladang milik sendiri maupun ikut bekerja di ladang orang mulai dari pagi hari sampai sore hari. Selain itu terlihat banyaknya tempat ibadah seperti mushola dan masjid yang biasanya dihidupkan dengan senandung adzan sesuai dengan sholat lima waktu oleh para pemuda namun di desa ini sangat jarang ditemui bahkan belum ditemui.

Mayoritas adanya adzan hanya pada waktu sholat magrib, isya', dan subuh selain itu tidak ada. Itupun diadzani serta diimami oleh tetua desa. Banyak ditemui jamaah sholat kebanyakan dari kalangan tua. Dapat dilihat bahwa tingkat antusias beribadah antara kalangan tua lebih unggul dibandingkan para pemuda di desa setempat. Setiap dusun di desa setempat mempunyai grup sholawat dari kalangan pemuda sampai ibu–ibu muslimat. Tidak hanya satu dua grup sholawat di setiap dusun. Melainkan banyak grup yang sudah dibentuk, semuanya grup sholawat aktif di setiap grup memiliki pelatih masing-masing. untuk latihan diadakan di

malam hari sehabis sholat isya' di rumah salah satu anggota sholawat sesuai yang sudah dijadwalkan. Saat latihan sholawat misalnya dari kalangan ibu-ibu tidak hanya dihadiri oleh ibu-ibu yang bergabung dalam grup tersebut, melainkan dari kalangan anak-anak sampai pemuda ikut serta menyaksikan dan memberikan masukan seperti pukulan alat-alatnya diberikan variasi sedemikian rupa. Masukan-masukan yang diberikan mudah dimengerti serta diterima. Secara langsung dipraktikkan supaya mereka cepat bisa dan mempunyai variasi-variasi dalam pukulan alat-alatnya maupun lagu-lagu sholawat yang akan dilantunkan.

Tidak banyak dari kalangan pemuda yang berkecimpung pada grup sholawat. Namun kebanyakan dari kalangan pemuda yang ikut menjadi anggota IPNU/IPPNU (Ikatan Pelajar Nahdhotul Ulama/Ikatan Pelajar Putri Nahdhotul Ulama). Minimnya dari kalangan pemuda yang suka mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan tidak menjadi masalah tersendiri dalam pelaksanaan setiap kegiatan keagamaan. Pemuda yang sudah berkecimpung dalam grup sholawat sudah fokus pada apa yang mereka ikuti untuk mengembangkannya lagi supaya lebih baik dan banyak variasinya.

Kegiatan-kegiatan keagamaan seperti REMAS (Remaja Masjid) dan IPNU/IPPNU dari kalangan pemuda sulit untuk diajak bergabung. Namun ketika adanya kegiatan pemuda seperti halnya olah raga, memperingati 17 Agustus mereka sangat bersemangat untuk mengikuti dan memeriahkan acara

tersebut. Belum diketahui faktor yang lebih jelas apa yang menyebabkan kurangnya kesadaran beragama pada kalangan pemuda.

Kurangnya kesadarannya beragama dikalangan pemuda sangat berpengaruh pada keagamaan dikemudian hari. Semakin bertambahnya umur akan semakin sedikit pula kesempatan-kesempatan untuk mempelajari semuanya terutama dalam hal keagamaan. Perlu diadaknnya lagi kegiatan-kegiatan rutin maupun pengajian untuk pemuda. Yang semula adzan hanya dikumandangkan pada waktu sholat magrib, isya', dan subuh untuk itu para pemuda yang sekiranya rumahnya dekat dengan tempat ibadah diberikan jadwal adzan maupun diajak untuk menghidupkan tempat-tempat ibadah sekitar.

Mengajak pemuda untuk menyadarkan mengenai keagamaan sangatlah tidak mudah. Dengan memberikan motivasi maupun kebiasaan-kebiasaan keagamaan tanpa adanya unsur paksaan. Supaya meraka mau menerima dengan mudah dan terbiasa akan hal keagamaan.

Meskipun kesadaran beragama para pemuda di Desa Ngrejo kurang, akan tetapi mereka mempunyai banyak usaha dibalik itu. Jadi kurangnya kesadaran beragama bukan menjadi tolak ukur kesuksesan seeorang. Namun alangkah baiknya usaha-usaha yang sudah sukses maupun masih proses didampingi dengan ibadah-ibadah yang sudah menjadi kewajiban untuk dilakukan oleh umat muslim.

Bagaimanapun kita siapapun kita dan dimanapun kita sebagai umat muslim dianjurkan untuk tetap mematuhi dan menjalankan apa yang sudah diperintahkan, serta meninggalkan hal-hal yang sudah menjadi larangan. Sebagai pemuda hendak mampu untuk mempelajari mengenai ilmu agama dengan niat yang tulus hanya karena Allah SWT. Seperti salah satu hadis Nabi SAW bersabda " Agama adalah ketulusan (nashihah)." kami bertanya, "kepada siapa?" Beliau bersabda, "kepada Allah, Kitab-Nya, para pemimpin Muslim dan Masyarakat umum." (HR Muslim).

12 di Ufuk Selatan, Kepala Gunung

Wistarina Ayuk Pratiwi

Suatu pagi yang cerah, aku merasa sedikit *gupuh* mendengar bahwa pendaftaran KKN akan dilaksanakan pada hari itu di sore hari. Kegupuhanku ini dikarenakan aku belum mempunyai pilihan ingin mengabdi ke desa mana, sedangkan pendaftaran KKN dilakukan pada hari itu dan harus *sat set wat wet* agar tidak kehabisan kuota pendaftaran. Alhasil drama pun dimulai. Setelah berpikir panjang dan konsultasi dengan orang tua, aku memutuskan memilih desa yang tidak terlalu jauh dari rumah dan kulihat lah bagaimana akses dan kondisi disana melalui *google map*. Setelah kulihat-lihat, okelah aku mantapkan memilih ke desa tersebut. Doaku, semoga apa yang sudah kupilih ini merupakan pilihan terbaik untuk tempat pengabdian dan pengalaman.

Akhirnya yang ditunggu-tunggu tiba juga, Kamis 19 Januari 2023 diadakannya pelepasan peserta KKN Reguler Multisektoral gelombang 1 di Lapangan depan Gedung KH. Arief Mustaqiem. Selepas acara pelepasan, aku dan teman-teman langsung *cus* ke desa ufuk selatan tepatnya dikepala gunung yaitu Desa Ngrejo. *The first day,* aku dan teman-teman yang lain disambut dengan ramah dan langsung diajak mengikuti kegiatan tahlilan di Mushola bersama warga. Melihat hal tersebut, hatiku senang dan damai karena

masyarakat sekitar posko ramah-ramah yang mana hal tersebut menjadi penunjang kelancaran kesuksesan KKN ku 1 bulan kedepan. Sebelum hari pembukaan serah-terima peserta KKN, kegiatanku dan teman-teman selama diposko yaitu mempersiapkan proker-proker yang akan dilaksanakan kedepannya. Selain itu, aku dan teman-temanku diajak untuk berpartisipasi dalam acara rutinan muslimat-fatayat se-Kecamatan Tanggunggunung yang tepat berlokasi di Desa Ngrejo. Betapa takjubnya diriku melihat bahwa jam'iyyah fatayat-muslimat di Kecamatan Tanggunggunung masih aktif dan kompak. Alhasil aku rindu dengan desaku yang amat aku sayangi. Rindu dengan masyarakatnya, rindu dengan suasananya, rindu dengan kesibukannya, ahh pokoknya rindu deh.

Okey kita lanjutkan ke hari berikutnya. Pada hari Selasa 24 Januari 2023 diadakannya acara pembukaan serah-terima peserta KKN di Kecamatan Tanggunggunung yang diikuti perwakilan peserta KKN se-Kecamatan Tanggunggunung. Dilanjutkan keesokan harinya acara pembukaan serah-terima peserta KKN di Desa Ngrejo yang diikuti bapak ibu DPL (Dosen Pembimbing Lapangan), Kepala Desa, Perangkat Desa dan seluruh peserta KKN Desa Ngrejo. Hatiku ikut *bungah* dengan dibukanya kegiatan KKN di Desa Ngrejo yang menjadi pertanda bahwa pengabdianku dimulai pada saat itu juga.

Bentuk penghormatan pertamaku kulewati dengan anjangsana ke rumah warga untuk menyambung silaturrahim dan menambah pengetahuan lebih tentang desa Ngrejo.

Akhirnya kuperoleh, bahwa desa Ngrejo ini dulunya tanah milik perhutani yang mana masyarakat sekitar gunung tidak berhak atas tanah ini. Kemudian disaat zaman kepresidenan Bapak Abdurrahman Wahid atau kerap disapa Gus Dur, beliau memberikan perintah bahwa tanah-tanah di gunung diperbolehkan untuk digunakan dan dijadikan pemukiman oleh masyarakat. Dari perintah tersebut, masyarakat pun mulai bermukim dan menjadikan sebagian tanah gunung menjadi kebun. Pada umumnya kebun milik masyarakat desa Ngrejo ditanami jagung mulai dari awal *mbabat alas* sampai sekarang. Meskipun sekarang jagung *anjlok* di pasaran, akan tetapi masyarakat desa Ngrejo tetap *stay* pada tanaman jagung. Hal inilah yang menjadi *momok* bagi masyarakat desa Ngrejo sebagai masyarakat yang bisa dibilang tertinggal. Untuk itu, kehadiranku dan teman-teman nantinya akan memberdayakan mereka dengan ilmu-ilmu yang kami dapatkan di luar sana.

Berangkat dari problematika tersebut, aku dan teman-teman khususnya divisi ekonomi sepakat untuk memberikan sebuah pelatihan yang dapat membantu masyarakat desa Ngrejo untuk beranjak menjadi wirausaha yang modern dan pastinya mudah untuk mereka jalankan. Sebelum mengambil tindakan tersebut, aku dan teman-teman *survey* terlebih dahulu dan menggali informasi lebih banyak mengenai apasih yang ada di desa Ngrejo ini. Ternyata eh ternyata.. masyarakat desa Ngrejo memiliki tanaman pisang yang juga banyak ditanam di kebun. Melihat hal tersebut, aku dan teman-teman memiliki ide untuk memanfaatkan pisang menjadi olahan makanan yang dapat dijual. Ibu-ibu desa Ngrejo sangat antusias dengan

pelatihan yang kami adakan. Kata mereka, pelatihan ini sangat bermanfaat yang mana bisa dijadikan untuk pelengkap *jajan yasinan*, cemilan, bahkan bisa mereka jual. Respon dan antusias ibu-ibu desa Ngrejo membuat kami sangat senang sekali. Semoga saja *proker* yang telah diadakan ini dapat terus berkelanjutan kedepannya. Aamiin..

The next.. untuk minggu selanjutnya, sasaranku dan teman-teman khususnya oleh divisi kesehatan yaitu mengenai indeks kesehatan masyarakat desa Ngrejo. Langkah awal untuk dapat menjangkau sasaran tersebut yaitu anjangsana ke rumah Bidan yang ada di desa Ngrejo. Disitu kami mendapat informasi bahwa mayoritas masyarakat desa Ngrejo kini sudah maju dalam hal kesehatan. Tidak terdapat riwayat penyakit serius yang diderita oleh masyarakat desa Ngrejo. Beranjak dari informasi tersebut, selanjutnya aku dan teman-teman melakukan anjangsana ke puskesmas desa Ngrejo. Disana aku dan teman-teman memperoleh informasi bahwa pihak puskesmas ingin mengadakan penyuluhan pencegahan *stunting* kepada masyarakat desa Ngrejo. Alhasil, aku dan teman-teman KKN diberi tugas untuk membantu kelancaran acara tersebut. Alhamdulillah acara tersebut berjalan dengan lancar dan sukses. Banyak ibu beserta anaknya datang ke acara tersebut.

Beralih pandangan pada proker-proker yang lain, banyak proker dari divisi pendidikan dan teknologi mulai dari mengajar SD, mengadakan les bagi anak-anak desa Ngrejo, dan mengadakan outbound jelajah pramuka anak SD. Untuk divisi

sosial budaya dan keagamaan aksi nyatanya yaitu mengajar TPQ, khotmil Qur'an, mendampingi anak-anak SD belajar gamelan, dan mengikuti yasinan bersama ibu-ibu desa Ngrejo. Sedangkan untuk divisi komunikasi dan publikasi aksi nyatanya yaitu sebagai pemotret segala momen yang tercipta dalam KKN Desa Ngrejo, dan melakukan pengoptimalan sumber daya alam di Pantai Brumbun yang terletak di Desa Ngrejo pada media sosial. Kegiatan pengoptimalan tersebut bertujuan untuk meningkatkan daya tarik masyarakat terhadap Pantai Brumbun serta dapat meningkatkan pendapatan masyarakat disekitarnya.

Semua kegiatan yang telah sukses berjalan tak terlepas dari adanya bantuan dari semua pihak mulai dari kampus tercinta UIN SATU Tulungagung, LP2M, Bapak Dosen Pembimbing Lapangan, masyarakat Desa Ngrejo, dan semua teman-temanku KKN Desa Ngrejo. Sesuai pada QS. Ar-Ra'd ayat 11, "*Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri*".

13 After School Sad Session

Aulyayu Nurmareta

Kuliah kerja nyata, hanya dengan mendengarnya saja membuat saya terlalu banyak berpikir dan tidak dapat tidur semalaman. KKN sendiri merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Program yang dilaksanakan tergantung pada disiplin ilmu yang terkait serta kebutuhan masyarakat dari daerah yang dituju sebagai tempat pelaksanaan KKN. Program yang dibuat dapat terbagi menjadi program umum seperti peringatan hari besar, pemberdayaan masyarakat, dan program khusus yang terkait tema besar suatu tim KKN. Begitu banyak yang harus disiapkan termasuk mental dan fisik.

Aul, begitulah teman teman memanggil saya. Seorang mahasiswi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang sedang menempuh pendidikan S1 di jurusan Tadris Bahasa Inggris dan sebentar lagi akan berangkat KKN dan tepat pada tanggal 19 Januari 2023 merupakan pemberangkatan mahasiswa KKN regular multisektoral UIN SATU Tulungagung. Dengan berbekal ilmu, kami semua berangkat pada siang hari setelah mendapat penyuluhan dari kampus berangkat menuju desa tempat KKN akan berlangsung selama kurang lebih satu bulan.

Terletak di pegunungan, terdapat desa bernama Ngrejo. Desa Ngrejo terletak di Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung memiliki luas administrasi 269.607 Ha, terdiri dari 4 dusun yaitu Dusun Ngrejo, Dusun Kuning, Dusun Wonokoyo, Dusun Jaten. Posko KKN Ngrejo 1 sendiri berada di Dusun Jaten, rumah Bapak Yono. Desa Ngrejo merupakan salah satu desa yang memiliki letak cukup strategis. Secara geografis Desa Ngrejo wilayah sebelah utara ini berbatasan dengan Desa Ngepoh dan terdapat areal perkebunan, sedangkan sebelah selatan Desa Ngrejo ini terdapat lautan bebas yaitu Samudra Indonesia, sedangkan sebelah barat berbatasan dengan Desa Besole kec. Besuki dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Tanggunggunung. Demikian juga kondisi lahan yang relatif datar dan subur sangat mendukung produktifitas hasil pertanian terutama jagung dan pisang yang menjadi komuditas pertanian utama di Desa Ngrejo.

Kegiatan sehari-hari kami awali dengan memasak sarapan. Untuk memasak sendiri posko kami membagi menjadi 5 kelompok piket. Kami biasanya bangun pagi untuk sholat dilanjutkan dengan turun ke pasar Desa Ngentrong untuk membeli sayur. Setelah selesai sarapan kegiatan kami dilanjutkan dengan mengerjakan proker atau program kerja dari masing-masing divisi. Selain menjalan proker dari divisi masing-masing kami juga saling membantu dalam menjalankan proker, seperti membantu divisi pendidikan mengajar di SD, outing class dan mengajar TPQ, membantu divisi kesehatan dan masih banyak lagi. Banyak sekali kegiatan

yang kami lakukan diantaranya anjangsana, survey UMKM, dan pendataan UMKM yang akan dibuatkan izin sertifikasi halal.

Posisi saya disini adalah sebagai sekretaris. Mengurus berbagai hal mulai dari presensi kehadiran teman-teman sampai jadwal piket dan lain-lain. Walaupun tidak mudah tetapi cukup menyenangkan karena menurut saya menjadwal dan merapikan jadwal sangat menyenangkan, seperti memiliki posisi yang penting dalam suatu kelompok. Menjadi sekretaris atau pengurus harian juga tidaklah mudah. Banyak teman-teman yang kurang puas dengan keputusan bersama, lalu mengadu kepada kami. Oleh sebab itu kami melakukan evaluasi tiap minggunya untuk mengetahui keluhan maupun kesulitan dari teman-teman. Evaluasi dilakukan juga untuk menegur atau memberitahu letak kesalahan antar teman dengan baik dan tetap kondusif agar tidak terjadi perpecahan.

Pada hari Minggu, tanggal 12 Februari 2023 bertempat di posko kelompok 45, kami peserta KKN UIN SATU Tulungagung mengajak pelajar di Desa Ngrejo khususnya di anak-anak Dusun Jaten untuk mengikuti pelatihan pembuatan batik jumputan. Batik jumputan sendiri ada di berbagai daerah di Indonesia. Nama jumputan berasal dari kata "jumput", di mana kata ini mempunyai makna berhubungan dengan cara pembuatan batik yang dicomot (ditarik) atau dijumput (dalam Bahasa Jawa). Batik menggunkan teknik tutup celup ini sudah dikenal di berbagai belahan dunia. Batik Indonesia, terutama batik Jawa memiliki keunggulan pada desain dan komposisi

warnanya yang sangat kaya. Karya itu sudah diwujudkan secara turun temurun sehingga menjadi tradisi masyarakat Indonesia.

Batik jumput atau batik ikat celup juga merupakan batik yang akan diberi corak-corak tertentu dan menggunakan alat sejenis pengikat dan sejenis biji-bijian. Pengertian desain dalam pembuatan batik ikat celup dapat diartikan sebagai corak gambar yang terbentuk pada bidang kain akibat rintangan warna, secara jahitan, atau secara ikatan sesuai pola yang diinginkan. Proses pembuatan yang mudah, menyenangkan dan dapat membantu mengembangkan kreatifitas anak-anak menjadikan kami berencana memberikan pembelajaran yang menyenangkan atau fun learning. Walaupun hari Minggu tetap belajar dengan metode yang menyenagkan.

Kegiatan tersebut diikuti oleh 6 peserta yang masih menempuh jenjang Sekolah Dasar. Mereka sangat antusias dan semangat dalam membuat batik Jumputan. Kegiatan ini menghasilkan produk sapu tangan bermotif batik jumputan yang bisa menjadi kenang-kenangan dari kami peserta KKN.

Terimakasih atas segala rasa untuk satu bulan ini. Susah, senang, pahit dan manisnya kehidupan kurang lebih telah saya lalui dan itu adalah hal berharga yang akan membantu saya menjadi lebih tau dan lebih dewasa. Saya juga berterimakasih untuk semua warga masyarakat sekitar yang telah membantu mensukeskan semua proker-proker kami, dan juga telah membantu memberi kesan-kesan yang baik dan banyak pengalam selama kami KKN disini. Saya juga mengucapkan

banyak-banyak terimakasih juga kepada Bunda Eka yang telah mau kami repotkan dengan menumpang mandi selama kami disini.Warga yang ramah, yang selalu mengingatkan dalam hal kebaikan, yang selalu membantu saat ya dan teman-teman saya kesusahan. Budaya, kebiasaan, dan ragam ceritanya akan saya selalu ingat dan simpan rapi-rapi akan menjadi kenangan yang begitu indah. KKN ini sangat berkesan untuk saya. Saya juga sangat berterimakasih kepada teman-teman baru saya anggota KKN Ngrejo 1. Saya sangat bersyukur bisa bertemu, berkenalan dan juga bersama-sama kalian semua selama sebulan ini. Banyak pengalaman berharga yang saya dapat dari kegiatan KKN ini, semoga kita dapat bertemu dan meluangka waktu untuk bersenang-senang lagi seperti saat ini.

Satu hal yang menjadi pembelajaran berharga untuk saya kali ini adalah keluar dari zona nyaman tidaklah seburuk itu. Dari sini saya belajar tentang arti kehidupan, cara meradaptasi dengan hal-hal baru, berbaur serta belajar mengontrol ego masing-masing untuk menjadikan suasana dalam keluarga tetap tenang, nyaman dan sejahtera. Terima kasih untuk diri saya sendiri karena berhasil dengan hebat menahan ego, emosi dan semua hal yang membuat marah serta menjengkelkan. Kamu dan kalian semua yang telah berhasil menyelesaikan KKN pada kali ini dengan menahan ini semua adalah anak-anak hebat. Saya bangga dengan kalian semua dan dengan diriku sendiri. See you on top teman-teman Ngrejo 1.

14 33 Hari Berproses Di Desa Ngrejo

Kurnia Nur Putri Wijayanti

Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu program kerja LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang bertujuan untuk mendidik seorang mahasiswa dalam rangka memberikan pengalaman kerja untuk terjun secara langsung ke masyarakat, untuk melatih diri dalam mengidentifikasi masalah, menyelesaikan masalah, kemudian memberikan solusi untuk mengembangkan potensi masyarakat. Berikut ialah essay tentang KKN mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmtullah Tulungagung Tahun 2023.

KKN yang diadakan oleh LP2M terdiri dari KKN MDB, KKN Komunitas, KKN Inklusi dan KKN Multisektoral. Namun pada akhirnya, KKN Multisektoral yang menjadi pilihan saya. Menurut saya KKN Reguler Multisektoral ialah KKN yang cukup mudah karena waktu pelaksaannya yang relatif singkat, sehingga program kerja yang dibentuk cenderung tidak terlalu berat. KKN Reguler Multisektoral ini menjadi opsi terbanyak oleh mahasiswa karena alasan yang sama. Dalam hal ini LP2M memberikan kebebasan untuk memilih lokasi desa yang akan digunakan sebagai tempat pelaksanaan kkn. Sehingga pada saat pengumuman, nama-nama peserta KKN Regular Multisektoral ini sudah tertera di lembar pengumuman disertai

dengan lokasi KKN, kelompok KKN, serta DPL yang akan membimbing peserta KKN tersebut.

Berhubung domisili saya tidak asli Tulungagung, sehingga saya tidak mengenali sama sekali daftar desa yang tertera di smartcampus sebagai desa pilihan untuk lokasi KKN. Sehingga tidak ada cara lain selain melihat jarak lokasi desa dengan kampus waktu itu, dan pada akhirnya pilihan saya jatuh pada Desa Ngrejo, KecamatanTanggunggunung, Kabupaten Tulungagung. Alasan saya memilih desa tersebut karena menurut saya jarak yang akan saya tempuh nantinya tidak terlalu jauh dari kampus, kurang lebih sekitar 40 menit. Jadi jika mungkin ada kendala semisal kepentingan dari luar kegiatan KKN kemungkinan akan memudahkan saya melakukannya karena jaraknya yang tidak terlalu jauh.

Sebelum saya berangkat KKN saya bersama teman-teman mendapatkan pembekalan tanggal 16 Januari 2023, di hari itu juga saya bertemu dengan teman-teman satu kelompok, teman yang bahkan belum satupun saya kenal. Untuk itu saya mencoba berinteraksi dengan teman-teman baru. Ada salah satu dari mereka yang saya ajak bicara duluan, tidak banyak pembicaraan yang kami obrolkan cuma dari situ saya merasa nyaman berkomunikasi dengannya. Pembekalan yang saya dapatkan bersama teman teman sangatlah penting untuk menjalankan kegiatan program kerja yang akan di jalankan di desa tersebut yaitu desa ngrejo dusun jaten. Desa yang belum pernah saya kunjungi dan bahkan belum pernah saya bayangkan bentuk dan suasana desa tersebut. Beruntungnya

dalam pembekalan yang di berikan dari pihak LP2M, kami kelompok KKN desa ngrejo 1 mendapatkan gambaran tentang desa yang akan menjadi tempat pengabdian bagi kelompok kami. Dari situ saya mendapatkan gambaran desa ngrejo dusun jaten. Wejangan yang disampaikan dari pihak LP2M akan menjadi acuan juga batasan bagi saya dan teman teman untuk melakukan segala kegiatan yang ada disana . Setelah sekiranya cukup lama saya berada di ruangan pembekalan, akhirnya usai sudah materi pembekalan yang disampain oleh bapak LP2M.

Selanjutnya saya dan teman-teman berkumpul di salah satu cafe di dekat kampus yaitu gading gajah. Disitu kita saling berkenalan dan mencoba saling memahami satu sama lain. Dan dalam pertemuan itu kami juga mencoba membahas dan mengemas sebaik mungkin proker-proker yang selanjutnya akan kita bawa ke desa Ngrejo. Setelah sekiranya semua pembahasan proker selesai kami semua bercanda gurau satu sama lain dengan tujuan agar lebih dekat lagi. Kedekatan ini mungkin akan berpengaruh terhadap lancarnya program yang akan kami jalankan. Tepat tanggal 19 Januari 2023 kami berkumpul di kampus untuk pelepasan sekaligus pemberangkatan KKN 2023, kami bersama sama berangkat dari kampus jam 2 siang hingga tiba di tempat tujuan jam 3 sore. Sesampainya di desa ngrejo kami di antarkan ke tempat istirahat yang bisa dikenal dengan posko. Sesampainya di posko kami bersih-bersih dan menata tempat kita akan tidur. Dan tak terasa waktu sudah menunjukan pukul 18.00 dan kami semua bergegas untuk melaksanakan sholat magrib berjamaah.

Kegiatan ini diawali oleh kegiatan pengajian rutin muslimat kecamatan Tanggunggunung di Balai Desa Ngrejo, dalam acara tersebut dihadiri oleh ibu ibu muslimat dan fatayat Kecamatan Tanggunggunung dan mengundang seluruh peserta KKN di desa Ngrejo baik dari kelompok Ngrejo 1 maupun dari kelompok Ngrejo 2. Disana kami peserta KKN membantu segala persiapan berlangsungnya acara tersebut, sampai dinyatakan selesai kami juga membantu ibu-ibu untuk membersihkan sampah-sampah yang berserakan dilapangan dan sekitar Balai Desa sampai tempat tersebut bersih seperti semula. Pada tanggal 23 Januari 2023 dilaksankaan pembukaan KKN Reguler Multisektoral di Kantror Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung yang dihadiri oleh perwakilan 2 orang di setiap kelompok. Kemudian di lanjut dengan pembukaan di Kantor Desa Ngrejo Tanggal 25 Januari 2023 yang dihadiri oleh seluruh peserta kkn yang terdaftar di lokasi Ngrejo. Kedua acara pembukaan tersebut pastinya di hadiri oleh beberapa pamong desa seperti Bapak Lurah dan DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) kelompok Ngrejo 1 dan kelompok Ngrejo 2.

Setelah pembukaan dilaksanakan, masing-masing divisi melanjutkan tugasnya dengan melaksanakan rangkaian program kerja yang telah dibentuk dan didiskusikan bersama pengurus harian serta dpl sebelumnya. Untuk divisi pendidikan sendiri, memiliki 4 program kerja yaitu : Fun learning, literasi dasar,Outing class dan juga Lembaga Bimbingan Belajar (LBB) . Sebelum divisi pendidikan menjalankan program kerjanya, yang pertama kali kami

kerjakan ialah melihat situasi dan kondisi pendidikan desa Ngrejo. Kami mengkroscek semuanya setelah sekiranya kroscek yang kami lakukan sudah cukup kami membuat forum diskusi khusus devisi pendidikan sendiri. Disitu mulailah pembahasan dari kesimpulan kroscek yang kami dapatkan tadi. Setelah itu baru saya dan teman-teman melakukan kegiatan sesuai dengan proker yang telah kami buat sebelumnya.

Kegiatan KKN ini tidak hanya diisi oleh program kerja setiap divisi saja, tetapi kami peserta KKN juga mengisi hari-hari dengan melakukan anjangsana ke rumah-rumah warga sekitar agar silaturrahmi antar warga juga terjalin erat dengan peserta kkn. Kami juga terbiasa menyapa warga dimanapun saat bertemu dijalan maupun di depan rumah. Sehingga kegiatan KKN ini diharapkan memiliki manfaat yang besar untuk semua orang, terutama peserta kkn sendiri yakni bisa menanamkan dalam diri sendiri sikap mandiri, saling menghormati, menumbuhkan sikap tolong-menolong antar sesama, dan juga rasa tanggungjawab yang besar. Kemudian untuk warga sekitar juga diharapkan bisa merasakan manfaat dari kegiatan KKN ini, yang mana kami sedikit banyak juga membantu masyarakat Ngrejo baik dari sektor perekonomian, pertanian bahkan pendidikan.

15 8,22626° S, 111,84341° T

Kharisma Andyani Oktavia

N*ggak* biasanya aku bangun pagi banget gini, kayanya hari ini bakal ada agenda deh, tapi apaan ya kok lupa. Bentar deh, *scroll* TikTok dulu sambil inget – inget ada agenda apa hari ini. Tapi udah 10 menit kok enggak keinget apa – apa sih, coba deh buka whatsapp. Nah kan! baru inget ternyata hari ini ada pembekalan Kuliah kerja nyata reguler multisektoral gelombang satu oleh kampus, hampir aja kelupaan. Oke deh, mau siap – siap dulu keburu telat malah nanti ditungguin sama teman – teman dikampus.

Hallo semuanya, kenalin namaku Kharisma Andyani Oktavia kalau pada umumnya sih dipanggil kharisma kadang dipanggil Okta, risma, piaa, pororo, bahkan dipanggil mbak kantin nobi, tapi temen – temen deketku biasanya manggil Otaiwa. Diluar dari semua panggilan itu, kalian bebas kok panggil aku siapapun yang kalian suka. *Fyi* aku cewek scorpio yang ditakdirkan menjadi anak pertama dari 3 bersaudara. Keseharianku menjadi anak kos adalah tidur, makan, kuliah terus tidur lagi *hehe*, ya itulah kegiatan manusia mageran seperti aku.

Sebagai mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung apalagi di jurusan Tadris bahasa inggris kalau ada tugas kuliah ya harus diselesaikan tepat waktu. Walau

kadang sampai harus begadang sambil minum kopi dan ditemani oleh manusia tampan nan menggemaskan walau hanya lewat *face tim*e. Tapi kalau dia lagi banyak yang harus dikerjakan, aku biasanya *nugas* sambil memutar *playlist sportify* andalanku.

Udahan dulu ya kenalannya, sekarang aku mau ngasih tau kalian semua kegiatan – kegiatanku selama mengikuti Kuliah kerja nyata reguler multisektoral gelombang satu mulai dari pembekalan hingga penutupan. Seperti yang kalian baca diatas tadi, sebelum berangkat ke lokasi KKN aku dan teman teman sekelompok diberi pembekalan dua kali yakni dari kampus dan dari pemerintah kabupaten Tulungagung. Setiap pembekalan ada kuota perwakilan mahasiswa dan kebetulan aku dan sahabatku mendapatkan kuota di pembekalan pertama, yakni pembekalan dari kampus. Hari itu juga, pertama kali aku bertemu dengan teman – teman satu kelompokku, dan mereka ternyata orangnya menyenangkan banget. Banyak hal yang didapat saat pembekalan dari kampus, mulai dari info terkait lokasi KKN yang akan kita tuju, informasi tugas, dan teknis pelaksanaan KKN. Oh iya, sebelum bertemu di pembekalan, kami semua sudah pernah bertemu di *Google Meet* untuk melaksanakan rapat pembentukan kepengurusan, pembagian devisi, dan pembagian jadwal piket selama kegiataan KKN berlangsung.

19 januari 2023, hari dimana kami semua akan berangkat menuju ke lokasi KKN. Desa Ngrejo adalah tempat yang akan kami tuju, Desa yang cukup luas dengan keindahan alam yang

luar biasa. Desa ini memiliki 4 dusun yakni dusun kuning, ngrejo, jaten, wonokoyo dan posko kami berada di dusun jaten. Posko dengan suasana khas rumah nenek yang memiliki ruangan yg cukup besar sehingga bisa menjadi tempat kami yang berjumlah 39 orang bernaung dan akan segera mengukir kisah didalamnya. Di posko ini lah kami merancang segala kegiatan yang akan kami baktikan selama kami berada di desa Ngrejo. Satu persatu kami bincangkan bersama – sama saat rapat diselenggarakan. Semangat untuk mengabdi, kami buktikan dengan selalu bersedianya kami saat diminta untuk rapat bersama. Kapan pun dan dimana pun, bahkan dingin malam dan gemericik air hujan pun tak menjadi masalah bagi kami.

Pagi hari yang indah namun hawa dingin yang menusuk kulit membuat kami satu posko harus terbangun dan mulai melaksanakan kegiatan – kegiatan yang sudah kami rancang bersama. Sholat subuh sebagai pembuka dan pasar adalah tujuan selanjutnya. Karena posko kami yang berada di daerah dataran tinggi, jadi jarak antara ngrejo dan pasar ngentrong harus kami tempuh kurang lebih selama 20 menit perjalanan menggunakan motor. Untung saja tidak setiap hari, karena kami semua sudah setuju untuk membagi menjadi 5 kelompok piket.

Tenaga dalam tubuh berasal dari apa yang kita makan, maka dari itu setelah sarapan tentu saja kami semua lebih bersemangat dalam mengerjakan program kerja yang telah direncanakan. Tapi jangan salah, walau kami memiliki 5 divisi

yang masing-masing mempunyai *proker*nya sendiri, tapi kami juga saling membantu dalam menjalankan *proker*. Aku yang berposisi sebagai sekretaris biasanya mencari kegiatan dengan membantu divisi – divisi lain. Seperti membantu divisi pendidikan mengajar bimbingan belajar, mengajar ngaji, outing class, membantu divisi kesehatan, menjadi moderator dalam acara seminar yang diadakan oleh divisi ekonomi dan masih Banyak sekali kegiatan yang kami lakukan diantaranya anjangsana, survey UMKM, dan pendataan UMKM yang akan dibuatkan izin sertifikasi halal.

Tunggu dulu, walau menjadi pengurus harian aku dan teman teman sesama pengurus juga memiliki *proker* loh! Minggu, 12 Februari 2023 di posko kelompok 45, kami mengadakan *fun learning* yang bertepatan dengan *English Club* yang merupakan program kerja dari divisi pendidikan yang dipercayakan kepada aku dan teman-temanku terutama yang berada di jurusan bahasa inggris. Kami mengajak anak- anak di desa Ngrejo untuk mengikuti pelatihan pembuatan batik jumputan. Batik jumputan atau batik ikat celup sendiri ada di berbagai daerah di Indonesia yang kini sudah dikenal di berbagai belahan dunia. Sesuai dengan namanya, dalam pembuatan batik ini menggunakan teknik ikat dengan karet, benang, tali rafia dan lain sebagainya. Untuk membuat bentuk dari corak batik ini, kalian bisa membuat pola yang kemudian di jahit jelujur, lalu di serut dan di ikat dengan rapat atau bisa juga dengan menggunakan sejenis biji-bijian. Setelah melalui proses pengikatan, batik ini selanjutnya dicelupkan ke pewarna tekstil agar kain yang awalnya putih memiliki pigmen warna

yang menarik dan dapat menghasilkan corak saat ikatan-ikatan tadi dibuka. Proses pembuatan yang mudah, menyenangkan dan dapat membantu mengembangkan kreatifitas anak-anak cocok dengan tujuan kami yakni mengajak anak – anak belajar sambil bermain. Hasil kreasi anak-anak desa Ngrejo dapat mereka bawa pulang dan menjadi kenang - kenangan dari kami peserta KKN.

Hari demi hari kami lalui bersama – sama. *Nggak* terasa ya, ternyata sudah 35 hari kami bernaung dalam satu atap, menikmati masakan dari tungku yang sama, kopi di teko yang sama, dan segala hal yang indah yang selalu kami rasakan bersama. Semua program kerja dan kewajiban di desa Ngrejo telah kami tunaikan. Tembok batu bata dan lantai keramik lah perekam keseharian kami yang menyenangkan dan penuh tawa. Walau setiap hari terbayang oleh rindu akan hal yang nan jauh dimata, tapi mau bagaimana lagi, kan sudah kewajiban harus dituntaskan sampai akhir KKN – nya.

Banyak hal yang aku pribadi dapat ambil selama singgah di desa Ngrejo. Kehangatan dari warga – warganya, indah pemandangan alamnya, dan hasil bumi yang melimpah ruah. Bahkan di penghujung hari saat kami akan berpamitan, sang baskara pun sepertinya ingin kami singgah lebih lama. Ia menampakkan cahaya jingga yang sangat amat indah, layaknya sang baskara sedang berkata bahwa tak semua perpisahan itu pilu. Terkadang memang harus berpisah untuk kembali bersinar cerah. Terima kasih sudah menyambut, merawat dan mengucapkan salam perpisahan dengan sangat

indah desa Ngrejo. Sampai jumpa di lain waktu, aku mungkin akan kembali mengunjungimu namun tentu saja dengan manusia favoritku.

16 Hakikat Tri Dharma Perguruan Tinggi Menjadi Sajak Cerita Di Bumi Pengabdian

Eka Roisatul Fitriyah

Kuliah Kerja Nyata berbasis reguler multisektoral yang dilaksankan pada tanggal 19 Januari-21 Februari yang bertempat dua daerah yaitu Tulungagung dan Blitar. Dalam kegiatan wajib mahasiswa semester 5, patut untuk mengikuti rangkaian acara kemahasiswaan tersebut. Bertempat di Kecamatan Tanggunggunung, Desa Ngrejo, Dusun Jaten. Disinilah bait cerita yang tersusun dalam segawati dimulai. Sebuah perjalanan dalam jiwa kenyamanan, menyatu dalam rasa empati, kecemasan, kerinduan, dan kesenangan dalam bingkai kekeluargaan.

Pelosok desa yang dipenuhi dengan kearifan lokalnya, menyatu dalam seni adat istiadat yang melekat dalam sukma para masyarakatnya. Diberi kesempatan untuk mengenal lebih dalam karakter masyarakat Desa Ngrejo adalah suatu kebangggaan dari saya sendiri. Perangai masyarakat yang terbuka terhadap kami para mahasiswa yang melaksanakan KKN menjadi kenyamana tersendiri. Dalam kesempatan kali ini, program kerja yang dirancang dan dilaksanakan oleh para mahasiswa peserta KKN ditujukan kepada para masyarakat Desa Ngrejo telah kami selesaikan dengan baik yang dirangkum dalam histori yang telah kami simpan dalam benak masing-masing untuk dijadikan suatu apresiasi mendalam terhadap diri kami sendiri.

Sebelum saya melaksanakan program KKN tahun 2023, saya bersama teman-teman melaksanakan *breafing* untuk memantapkan setiap program kerja yang telah kami rancang sebelumya. Setelah diadakan *breafing* tersebut, saya dan teman-teman melaksanakan bimbingan dengan Bapak Prof. Dr. Agus Eko Sujiyanto, SE., MM selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN Kelompok 45 Desa Ngrejo.

Hari yang ditunggu-tunggu pun akhirnya tiba, pelepasan dari pihak kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dilaksanakan pada 19 Januari 2023 dan dilanjutkan oleh pembukaan serah terima peserta KKN di Balai Desa Ngrejo, Kecamatan Tanggunggung, Kabupaten Tulungagung. Di desa ini yang mengemban tugas selaku Lurah bernama Bapak Jarwo dan istri beliau bernama Ibu Ribut. Para pesrta KKN diberikan arahan dan juga apresiasi dari *Mbah* Lurah kaitannya dengan pemetaan wilayah, pengenalan para perangkat desa terkait, serta program kerja yang tempo hari akan diadakannya serangkaian kolaborasi terhadap pihak desa dan para peserta KKN. Adapun tempat posko yang kami tempati merupakan rumah dari Bapak Yono. Beliau orang yang baik, yang selalu memberi apapun yang ada di ladang berupa buah alpukat, pisang, sayur, dan lain sebagainya.

Sesaat setelah pelepasan oleh pihak desa, saya dan para peserta KKN mulai rapat untuk persiapan program kerja yang akan dilaksanakan. Perlu diketahui bahwa saya masuk pada divisi sosial budaya dan keagamaan dimana di dalamnya terdapat *job description* yang meliputi observasi terkait dengan

fenomena sosial yang terjadi di Desa Ngrejo. Selain itu,pengenalan adat istiadat yang ada dalam desa ini menjadi poin penting yang menjadikan sautu objek pengetahuan bagi para peserta KKN. Kegiatan keagamaan yang ada dalam Desa Ngrejo menjadi salah satu ikonik yang ada sehingga dapat menjadi pembanding antara tradisi daerah asal dan daerah tempat KKN dilaksanakan.

Minggu pertama sejak kedatangan saya ke posko menjadi hari-hari yang sangat membosankan, hari-hari yang saya lalui hanya tidruran di posko sepanjang hari. Minggu produktif dimulai pada minggu kedua yang diawali dengan anjangsana ke rumah tetangga sekitar posko. Dalam kunjungan tersebut, saya menjadi lebih mengenal dan mengtahui seluk beluk Desa Ngrejo, tradisi adat istiadat, dan juga permasalahan yang ada di desa ini. Para tuan rumah yang saya *sowani* mengatakan bahwa mayoritas pekerjaaan yang ada di Desa Ngrejo adalah petani. Ladang yang luas dikelola para masyarakat desa ini mayoritas banyak menanam tanaman jagung. Jagung di sini sangat melimpah sehingga desa ini patut dijuluki sebagai desa sentral penghasil jagung.

Kenapa demikian? Informasi yang saya peroleh dari petani desa setempat bahwasanya desa ini hanya bisa ditanami oleh jagung, pernah dulu para petani mencoba untuk menanam padi. Namun, gagal karena tanaman padi diserang oleh hama tikus. Sehingga, panen raya menjadi gagal serentak. Bapak petani yang biasa saya sebut Mbah tersebut mengatakan demikian, beliau juga mengatakan bahwa daerahnya yang

dataran diri memungkinkan ditanami semacam tanaman cabai, tomat, timun, dan para tanaman sayur lainnya. Namun, para masyarakat desa sini terlalu takut untuk gagal panen sehingga ketika para petani satu menanam jagung maka petani lainnya mengikuti. Begitupun dengan petani pisang tanduk yang menjadi produk unggulan Desa Ngrejo. Perlu adanya penyuluhan dan pelatihan menjadi gebrakan agar kelak sumber daya alam Desa Ngrejo bertambah.

Program kerja yang saya lakukan dengan divisi saya salah satunya adalah mengajar TPQ. Dalam program kerja tersebut saya sangat berharap *sharing* keilmuan bidang agama dari anggota divisi saya dapat bermanfaat untuk para anak-anak TPQ yang senantiasa semangat untuk mendalami ilmu keagamaan. Selain itu, program kerja yang lain adalah wakaf Al-Qur'an yang mana impikasi dari kegiaatan ini diharapkan menjadi kemaslahatan bagi kedua pihak. Wakaf ini divisi saya serahkan kepada Bapak Yani selaku tokoh agama lingkungan Desa Ngrejo. Dalam program kerja utama di atas, terdapat program kerja divisi saya antara lain Khotmil Qu'ran, Ro'an Mushola, Yasin dan Tahlil, dan Khotbah Jum'at. Semua program kerja tersebut telah saya laksnakan bersama dengan divisi dan dibantu oleh para warga sekitar Dusun Jaten.

Diluar dari kegiatan divisi, saya banyak belajar mengenai karakter masyarakatnya. Merekam dengan baik setiap momen yang saya lakukan dengan para masyarakat sekitar daerah posko KKN. Selain itu, saya juga kerap melakukan jelajah alam dengan medan jalan yang belum cukup mumpuni untuk

dijadikan akses wisata. Namun, keindahan yang diciptakan dari destinasi wisata yang ada di Desa Ngrejo dapat menularkan rasa tenang bagi para penggemarnya.

Pengalaman yang sangat berharga bagi saya sehingga dapat berkumpul di keluarga kedua saya, berkumpul dengan puluhan kepala dan berbagai pemikiran yang berbeda menjadikan saya belajar arti saling memahami, toleransi, dan juga mengerti keberagaman bahasa serta budaya dari masing-masing orang. Tentulah semua hal yang terjadi tidak semulus yang dibayangkan, namun dengan inilah saya dapat belajar mengambil keputusan yang tepat untuk setiap kejadian yang akan saya lakukan.

Kepada para masyarakat Desa Ngrejo semoga kedepannya saya dapat kembali kesini untuk menyambung tali silaturahmi yang sudah terjalin, dan untuk teman-teman saya semoga kedepannya dapat bertemu kembali dengan versi terbaik. Terimakasih untuk waktu 1 bulan ini, apresiasi saya untuk para pihak terkait yang turut serta mensukseskan berbagai acara dan juga pengalaman yang tidak akan saya lupakan. Salam saya dari bumi pengabdian, sang laksita yang terekam di bawah binar cahaya bulan. Desa Ngrejo, Dusun Jaten, Kecamatan Tanggunggung, disinilah ukiran cerita terekam dalam sukma penganutnya.

17 1-39 Hari yang Berliku-Liku

Eka Roisatul Fitriyah

Kuliah Kerja Nyata Pasti kalian semua tidak asing dengan kata itu. Yah, tentu saja.. Bagi mahasiswa atau mahasiswi, KKN adalah suatu kewajiban yang harus dilakukan sebagai syarat kelulusan untuk menyandang gelar sarjana. KKN identik dengan hidup berkelompok, tinggal di tempat terpencil, dan cinlok. Nah, cinlok inilah yang banyak ditakuti oleh pasangan dari mahasiswa atau mahasiswi yang akan menjalani KKN. Meskipun banyak yang mengalami cinlok pada masa KKN, bukan berarti semuanya begitu ya. Ada banyak mahasiswa yang memang tidak cinlok karena lebih mementingkan tujuan KKN itu sendiri daripada main cinta-cintaan. Atau bahkan ada yang homesick alias kangen rumah pengen cepet pulang hahaha.

Dalam KKN Multisektoral gelombang 1 2023 UIN SATU TULUNGAGUNG ini, diadakan di 3 kabupaten yaitu Tulungagung, Kediri, dan Blitar. Dalam masa KKN ini aku tergabung dalam divisi sosial budaya dan keagamaan. Pada tanggal 19 Januari 2023, adalah hari dimana semua menuju tempat dilaksanakanya KKN yaitu di desa Ngrejo, Kecamatan Tanggung gunung.

Proker pertama yang aku lakukan adalah mengikuti yasinan dan tahlil ibu-ibu setiap jumat sore setelah ashar. setiap sehabis pulang yasinan dan tahlilan akan diberi jajan berupa makanan ringan. Proker kedua yaitu adalah jumat bersih di musholla Darul Hasan. Kegiatan ini bertujuan untuk membersihkan musholla agar suci dan membersihkan rumput yang sudah tumbuh tinggi.

Proker mengajar di TPQ. Mengajar TPQ adalah kegiatanku dengan divisiku. Kami mendatangi guru-guru yang mengajar TPQ. Di dusun Jaten tempatku KKN, ada 2 TPQ yang ada yaitu yang diajar oleh Ibu Ari dan Mbak Pipit. Divisi kami dibagi menjadi 2 untuk membantu mengajar TPQ. Proker Khotmil Qur'an. Khotmil Qur'an diadakan pada hari Minggu. Dan kegiatan ini dilanjutkan dengan Wakaf Al-Qur'an kepada tokoh agama setempat dengan niat agar bisa dimanfaatkan sebaik- baiknya Sebanyak itulah proker yang dijalani oleh divisi ku yaitu divisi sosial budaya dan keagamaan.

Ada beberala hal yang membuat aku miris disini. Yaitu adalah tidak adanya TPQ formal dari lembaga keagamaan setempat. Jadi, pendidikan TPQ diadakan di rumah Ibu Ari dan Mbak Pipit. Itu pun jumlah muridnya sangat sedikit jika dibandingkan dengan TPQ di rumahku. Di rumah Ibu Ari berjumlah 15 anak. Namun, tidak semua anak akan masuk setiap harinya. Bisa jadi yang masuk hanya 2, atau 3, atau 5 anak atau lebih. Jarang sekali bisa masuk dalam kondisi 15 anak. Begitu juga dengan kondisi di tempat mengajar Mbak Pipit. Muridnya hanya berjumlah 8 anak. Dan masalahnya

disini juga adalah medannya juga cukup sulit untuk dijangkau dengan motor. Bisa dijangkau dengan jalan kaki. Jalan becek dan berbabatu sudah menjadi rintangan setiap hari saat mengajar TPQ di Mbak Pipit.

Air disini bergantung dengan pengairan PAM yang langsung bersumber dari gunung. Pengairan dari rumah ke rumah menggunakan selang kecil dan tentu saja air yang keluar kecil mengikuti selangnya. Sedihnya disini jika selang terputus harus mencari dimana letak selang yang putus dan akan dipasang kembali meskipun dalam keadaan hujan. Yang lebih parahnya lagi jika hujan, air akan keruh bercampur dengan lumpur dari hujan. Air yang kurang bersih ini mengakibatkan tinbul jerawat di badan atau di wajah, ataupun bisa gatal-gatal jika memang tidak terbiasa dengan air seperti ini.

Hidup disini cukup menyenangkan karena para warga sekitar begitu baik. Para warga lokal sering berbagi buah-buahan seperti buah naga, alpukat, rambutan, jambu. Dan masih ada jug yang diberikan warga yaitu adalah jagung, cabai, bawang merah dan putih. Para warga juga menawarkan agar kami bisa mandi di tempat mereka. Para warga sangat baik.

Namun, aku agak tidak kerasan disini. Meskipun banyak kenyamanan namun aku merasa tidak enak jauh dari rumah. Apalagi jika terjadi drama-drama antara para perempuan haduh sangat melelahkan. Kenapa mereka harus membentuk circle tertentu saja dan kenapa tidak merangkul semuanya menjadi teman. Ada juga yang sudah cocok dengan satu orang, mereka tidak mau bicara dengan yang lainnya. Aneh sekali

kenapa harus seperti itu. Padahal kita semua bisa berteman dengan siapa saja tanpa pilih-pilih yang berarti.

Pada tanggal 18 februari 2023, kami KKN mengadakan penutupan. Acara akan diisi oleh karawitan, menyanyi akoustik, dan orkes. Namun sebelum itu, kami mengadakan beberapa rapat untuk mengatur jalanya acara dan pengaturan acara. Pertama-tama, kami membentuk badan-badan yang akan mengatur jalanya acara. Seperti Badan humas, badan konsumsi, badan keamanan, badan acara, badan dokumentasi. Kami mengadakan 3 kali rapat agar persiapan matang. Selain untuk penutupan KKN, kami juga menyelenggarakan beberapa lomba untuk memperingati isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW. Kami mengadakan beberapa lomba yaitu lomba adzan, lomba mewarna kaligrafi, lomba cerdas cermat, dan lomba hafalan ayat al-qur'an.

Pada malam hari, acara berupa karawitan yang ditampilkan oleh SDN 1 Ngrejo, baca puisi oleh murid dari SDN 5 Ngrejo, lalu ada juga akustik dari teman-teman KKN. Acara puncak berupa orkes. Teman-teman hampir semuanya joget bersama, bernyanyi duet dengan penyanyi, ataupun duet bersama sesama teman KKN.

18 Mengukir Kenangan Di Rumah Kedua

Salsabilla Ridwanika

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah–masalah pembangunan yang dihadapi. Dengan adanya kegiatan KKN, mahasiswa dapat membantu masyarakat dalam banyak aspek, termasuk perekonomian. Membantu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Awalnya, aku merasa sangat bingung untuk memilih Lokasi untuk KKN, aku sangat bimbang, terlebih aku merupakan orang yang tidak bisa jauh dengan keluargaku. Akhirnya jatuhlah pilihanku, yaitu di Desa Ngrejo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung.

Dengan bermodalkan tekad yang kuat, Bismillah, ku yakinkan diriku sendiri bahwa aku pasti bisa dan aku betah berada di sana. Apa lagi aku tidak menemukan teman yang aku kenal pada saat surat keputusan sebaran KKN keluar. H - 1 minggu aku sudah mulai menyicil keperluan KKN ku, mulai dari kebutuhan makanan dan minuman, pakaian, perlatan mandi, dll. Makin hari, aku makin sedih karena hari keberangkatanku semakin dekat. Sampai tibalah satu malam sebelum aku berangkat, di mana aku sangat sedih dan berat

hati meninggalkan rumah dan keluargaku. Sebenarnya ini sebuah perkara yang sepele, karena aku bisa saja pulang-pergi karena masih satu Kabupaten dengan rumahku. Namun, ku rasa aku tidak begitu mampu untuk sering-sering pulang, mengingat jarak yang ditempuh 1 jam dan hanya diperbolehkan izin beberapa kali saja, membuatku merasa 'awang-awangen' untuk pulang. Sampai tibalah hari di mana aku benar-benar harus berangkat KKN, meninggalkan kampung halaman selama 1 bulan lebih, lamanya. Perasaan sedihku pun tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata lagi.

Rumah Kedua.

Rumah Kedua, begitu aku menyebutnya. Rumah yang dijadikan sebagai tempat bermukim olehku dan teman-temanku sementara dalam menjalani KKN yang berlangsung selama kurang lebih 1 bulan. Di mana aku dan teman-temanku menjadikan rumah ini tempat berpulang untuk istirahat, berbagi keluh kesah dan bercanda tawa bersama. Rumah ini biasa kami sebut Posko, terletak di Dusun Jaten, milik orang tua Bapak Yono. Di dalam bayanganku, aku tidak akan punya teman di sini. Aku akan sulit untuk beradaptasi. Namun ternyata, sejak hari pertama di sini, aku merasa sangat bahagia bertemu dengan orang-orang baru dengan berbagai karakter dan latar belakang yang tidak sama, yang mana perbedaan-perbedaan itulah yang menjadikan kami semakin erat dari hari ke hari. Kami tidak perlu waktu lama untuk mengenal satu sama lain, dan karena itupun kami mudah untuk beradaptasi pula.

Temanku, Keluargaku.

"Hai! Namamu siapa?" Begitulah aku menyapa sebagian dari mereka saat awal jumpa. Tata, dia adalah salah satu teman KKN yang pertama kali aku kenal. Di mana aku dan dia ternyata menempuh pendidikan pada jurusan yang sama yaitu Psikologi Islam. Namun, kedekatan kami mulai terjalin saat menjelang KKN dikarenakan kami berada di kelas yang bebeda. Sejak awal kukenal, Tata merupakan anak yang cantik, manis, dan baik. Terbukti, dia menjadi satu-satunya temanku yang paling baik, yang biasa disebut "Bestie" sejauh ini. Belum pernah aku temukan perilaku tidak baiknya kepadaku. Dia selalu memberikan yang terbaik untuk semua orang, terutama aku. Terimakasih, Tata.

Setelah itu, aku bertemu dengan 'bestie'-ku kedua, yakni Soya. Yang mana kebetulan kami bertiga berada pada divisi yang sama sehingga makin hari makin menambah keakraban kami. Hari demi hari, aku makin mengenal teman-temanku yang lain, seperti Wiwid, Dayah, Eka, Ani, Kismara, dan masih banyak lagi. Mereka sangat baik dan lucu, banyak cerita yang kami tukarkan, yang membuat kami semakin nyaman dari waktu ke waktu. Dan inilah yang membuat aku nyaman betah berada di sini. Teman-teman yang baik dan menumbuhkan kenyamanan di Posko kami. Terimakasih teman-teman. Semoga persahabatan kita terjalin saat ini dan selamanya.

Menjalin persahabatan dengan mereka merupakan suatu memori terindah yang tidak akan mungkin bisa aku lupakan. Semenjak kenal mereka, aku lebih merasa betah berada di sini, dan tidak ingin berpisah terlalu lama dengan mereka.

Mbak Wiji.

Cuaca di Desa Ngrejo begitu panas. Suatu keadaan yang menurutku termasuk "culture shock" karena tinggal di dataran tinggi. Rasa haus selalu menyelimuti kami, apalagi persediaan air mineral disini kurang maksimal. Hmmm.. Di samping posko kami, nampak sebuah rumah yang menjual berbagai macam kebutuhan pokok. Saat ku kunjungi, ternyata pemilik rumah itu juga menjual berbagai macam minuman dan makanan ringan seperti snack dan gorengan, dan bakaran seperti sosis, sempol, sate tahu, dll. Seperti berada di surga dunia kurasakan saat menemukan itu. Banyak makanan dan minuman kesukaanku di situ, maka aku dan teman-temanku kerap mengunjungi rumah itu.

Penjualnya sangat ramah. Wanita cantik, seorang ibu beranak satu, yang nampak senang ketika kami mengunjungi rumahnya. Beliau bernama Mbak Wiji. Ia memiliki anak lucu bernama Elga. Orang tua dan suami Mbak Wiji pun sangat ramah kepada kami. Semenjak saat itu kami mulai sering mengunjungi rumah Mbak Wiji, untuk membeli jajan, bahkan hampir setiap hari. Dengan kami mengunjunginya setiap hari, maka terjalinlah sebuah kedekatan yang amat sangat di antara kami (peserta KKN) dan keluarga Mbak Wiji, bahkan kami pun

menganggap Mbak Wiji seperti kakak kami, karena beliau begitu ramah dan senang jika kami ajak sharing.

Aku merasa sangat beruntung dipertemukan dengan Mbak Wiji, selain beliau orang yang baik, beliau juga memiliki selera humor yang sama dengan kami, atau biasa disebut "se-frekuensi". Hehe, karena Mbak Wiji memang masih muda, berusia 24 tahun. Aku pun juga pernah keluar bersama Mbak Wiji, berboncengan dengan beliau melewati jalan alternatif menuju dataran rendah yang aku rasa ekstrem aksesnya. Keluarga Mbak Wiji pun mempersilahkan kami untuk menumpang mandi di rumahnya. Memang baik sekali, dan kami sangat-sangat beruntung dipertemukan dengan keluarga ini. Terimakasih Mbak Wiji dan keluarga atas bantuannya. Semoga Tuhan selalu melimpahkan rezeki kepada Panjenengan. Aamiin.. Sedih sekali harus berpisah dengan Mbak Wiji, semoga suatu saat kita bisa berjumpa kembali, Mbak Wiji.

19 Kolaborasi Relasi, Adaptasi Situasi Dan Eksistensi Aksi Untuk Mengabdi Tanpa Henti

Adella Ramadhani Putri Raisandika

Kata pepatah kalau tak kenal maka ta`aruf. Perkenalkan namaku Adella Ramadhani Putri Raisandik. Asal dari Gandusari, Trenggalek dan tentunya memiliki hobi atau bisa dibilang pekerjaan sementara menjadi aktivis baik di Pramuka sampai di IPPNU. Fakultas Tarbiyah Keilmuan dan Keguruan, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah merupakan rumah singgah di kampus. Mendengar akan ada Kuliah Kerja Nyata Gelombang 1 UIN SATU Tulungagung tahun 2023 tentunya cerita baruku akan segera dimulai.

Ceritaku berawal dari persiapan Kuliah Kerja Nyata yang pada saat itu aku yang tidak kenal siapa-siapa perlahan menjadi kenal hanya dengan sebatas via online WhatsApp. Pembentukan struktur pengurus Kuliah Kerja Nyata kami lakukan melalui via Google Meet yang memiliki hasil bahwa aku dijadikan Wakil Ketua di Kelompok 45 yang di tempatkan di Desa Ngrejo 1, Kecamatan Tanggung gunung, Kabupaten Tulungagung. Melihat di buku pedoman ada program kerja yang harus dilaksanakan, kelompok kami terus merekatkan koodinasi walaupun hanya sebatas via online.

Pada saatnya tiba di hari pembekalan yang bertempat di Aula Gedung Syaifudin Zuhri lantai 6, kampus UIN SATU Tulungagung dan didatangkan narasumber langsung dari Sekretaris Kecamatan Tanggung gunung. Beliau banyak menjelaskan seputar potensi desa meliputi pariwisata, ekonomi, jumlah penduduk, pendidikan, dan masih banyak lagi. Sesi pertanyaan dibuka dan kepada peserta pembekalan diberi kesempatan bertanya. Tentunya aku sebagai perwakilan kelompok juga bertanya seputar potensi yang ada di desaku.

Hari demi hari semakin dekat dengan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata, tiba saatnya di acara pelepasan peserta Kuliah Kerja Nyata yang juga dilaksanakan di Aula Gedung Syaifudin Zuhri lantai 6, kampus UIN SATU Tulungagung. Kegiatan pelepasan dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan, Rektor, Wakil Rektor, panitia LP2M dan perwakilan 2 mahasiswa setiap kelompok. Banyak pesan yang disampaikam oleh Bapak Maftukhin selaku rektor UIN SATU Tulungagung yang membuat kita harus tetap menjaga etika dan memiliki sikap ramah ketika di masyarakat.

Pembukaan Kuliah Kerja Nyata juga di laksanakan di Balai Desa Ngrejo. Serangkaian acaranya meliputi pembukaan, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars UIN SATU Tulungagung, Sambutan-sambutan, prosesi pemotongan tumpeng sebagai simbolis pembukaan dan doa/penutup. Pengalaman baru ku juga bertambah ketika aku diberi kesempatan untuk sambutan sebagai perwakilan dari peserta Kuliah Kerja Nyata. Dilanjutkan sambutan dari Bu Irma

Fauziah, M.Pd selaku perwakilan Dosen Pembimbing Lapangan, dan dibuka oleh Bapak Sujarwo selaku Kepala Desa Ngrejo.

Waktu terus berlalu, adaptasi di lingkungan baru tidaklah mudah. Melihat dengan kesederhanaan di posko membuat kami semua membangun sebuah kehidupan baru selama 30 hari kedepan. Berkumpul dengan teman-teman yang baru tentunya dengan karakter dan sifat yang bermacam-macam. Kolaborasi ego antar sesama yang tidak mudah, karena kami semua mahasiswa yang tentunya memiliki pola pikir yang berbeda. Tetapi perbedaan itulah yang akan menjadikan rasa solidaritas yang tinggi antar sesama.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata juga dikemas dalam berbagai macam divisi diantaranya, Divisi Pendidikan dan Teknologi, Divisi Ekonomi, Divisi Kesehatan, Divisi Keagamaan dan Sosial Budaya, dan Divisi Komunikasi dan Publikasi. Program Kerja masing-masing divisi juga tidak kalah menarik. Adapun secuil program kerjanya yaitu giat les, tadabur alam, literasi dasar, outing class, english club, pelatihan membatik (Divisi Pendidikan dan Teknologi), giat ngaji, yasinan, khotmil qur`an, pendampingan ekstrakulikuler gamelan (Divisi Keagamaan dan Sosial Budaya), pelatihan produk olahan pisang dan strategi pemasaran serta sertifikasi produk halal (Divisi Ekonomi), penyuluhan kesehatan dan pemberian tenpat sampah (Divisi Kesehatan), video profil desa dan semua dokumentasi (Divisi Komunikasi dan Publikasi).

Tidak melupakan tugas individu dari Kampus, kami peserta Kuliah Kerja Nyata juga melakukan kegiatan anjangsana di beberapa rumah warga setempat. Berbincang rasa, berbincang santai yang menambah wawasan dan pengalaman baru yang tentunya mengajarkan kepada kami apa arti dari kesederhanaan. Anjangsana juga kami lakukan untuk mencari informasi seputar kondisi masyarakat sekitar untuk pelaksaan program kerja. Warga masyarakat di Desa Ngrejo sangat ramah dan ketikan kami akan pulang dari anjangsana selalu diberi buah tangan. Terkadang dikasih buah pisang, buah alpukat, bahkan dikasih teh gelas 1 kardus wkwkwk.

Keseharian di posko banyak menambah pengalaman dan cerita baru. Mulai pagi selalu terdengar suara para temen-temen yang melakukan piket memasak dan membersihkan posko. Memiliki dapur yang cukup sederhana dan nyaman menjadikan aku betah untuk berlama-lama di dapur. Dapur yang biasanya hanya untuk memasak, makan bersama atau yang lainnya, kini dapur menjadi tempat favorit aku dan temen-temen ketika bermain UNO ataupun mendiskusikan apapun. Permainan UNO adalah penghibur dan perekat kebersamaan kami selama disini.

Seru dan sangat berkesan sekali mengikuti Kuliah Kerja Nyata ini. Tidak hanya pengalaman tetapi juga menambah relasi, keluarga dan ilmu wawasan baru. Bersyukur sekali bisa di tempatkan dengan orang-orang hebat, yang banyak memberikan arti kehidupan yang sebenarnya kepada saya. Tanpa mereka saya tidak bisa hidup sendiri karena manusia

adalah makhluk sosial. Hanya dengan kata ''saling'' kami semua bisa bertahan hidup sampai selesai disini. Terimakasih telah mengajarkan apa arti pengabdian masyarakat yang sejati.

20 Cerita 40 Hari Dimasa KKN

Kismarawati

Siapa sih yang tidak kenal sama Kuliah Kerja Nyata atau KKN. Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu tugas akhir sebelum menjadi sarjana dan salah satu bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang sangat di nantikan oleh semua mahasiswa/i. Semua mahasiswa pasti menantikan KKN tiba, begitupun saya. KKN menjadi bentuk pembelajaran serta memberikan pengalaman ditengah realita kehidupan masyarakat. Pada gelombang 1 tahun ini KKN Regular Multisektoral diselenggarakan selama 40 hari yang berlokasi di tiga kabupaten yaitu Tulungagung, Blitar, dan Kediri.

Lokasi KKN saya berada di Desa Ngrejo, Kecamatan Tanggunggunung, Kabupaten Tulungagung. Sebelum KKN dimulai, diadakan rapat untuk pertama kali secara online mambahas pembentukan PH (Pengururs Harian) dan divisi-divisi sesuai dengan buku pedoman, dan saya masuk di divisi ekonomi. Pada tanggal 16 Januari 2023 diadakan rapat secara offline untuk membahas program kerja yang nantinya akan kami laksanakan selama KKN. Disitulah saya mulai beradaptasi kembali dengan teman–teman baru yang notabene nya belum mengenal sifat mereka secara mendalam. Sehingga saya harus berinteraksi dan mempelajari sifat dan karakteristik teman–teman yang tidak sefakultas dengan saya agar dapat menciptakan komunikasi yang baik. Pemberangkatan

dijadwalkan tanggal 19 Januari 2023, dan sebelum itu seluruh anggota KKN yang berjumlah 39 orang menghadiri pembekalan bersama DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) yaitu Prof. Agus Eko Sujianto Mashudi. Kami diberikan tugas oleh DPL untuk bisa menerbitkan sebuah jurnal yang berisi mengenai program kerja yang kami laksanakan selama KKN.

Persiapan sebelum KKN saya lakukan selama seminggu mulai dari perlengkapan sehari-hari berupa pakaian, perlengkapan mandi dan sebagainya yang dirasa dibutuhkan selama KKN berlangsung. Selain itu fisik dan mental juga dipersiapkan serta materiil. Beberapa rapat diadakan secara online untuk membahas mengenai mekanisme pemberangkatan ke lokasi KKN dan membahas angkutan yang digunakan untuk mengangkut barang-barang kelompok dan pribadi seperti koper, dll.

Hari keberangkatan yaitu kamis tanggal 19 Januari 2023, kami berkumpul di gedung pasca sarjana untuk bertemu DPL dan pada pukul 12.30 WIB perwakilan 2 orang mengikuti pelepasan di kampus. Setelah itu berangkat bersama–sama menuju lokasi KKN di Desa Ngrejo. Tetapi untuk pembukaan KKN di Balai Desa dilaksanakan tanggal 25 Januari 2023 dikarenakan bapak Kepala Desa sedang ada kepentingan. Saya dan 2 teman saya tiba di lokasi pada hari jum'at pagi, cukup terlambat dari rencana keberangkatan, melewati jalan yang cukup curam dengan pemandangan yang indah dan udara yang segar. Kami tinggal di salah satu rumah warga yang bernama bapak Yono tepatnya di dusun Jaten. Alhamdulilah

fasilitas di rumah yang kami tempati memadahi seperti peralatan dapur dan kamar mandi. Tetapi ada sedikit kendala yaitu kesulitan mendapatkan air, ditambah lagi kegiatan KKN kami dilaksanakan di saat musim penghujan yang mana jika turun hujan maka air yang ada di posko kami menjadi keruh dan tak jarang juga tersumbat oleh tanah liat, sebab sebagian besar masyarakat masih memanfaatkan air dari sungai yang ada di desa sebagai pengganti air PDAM.

Dalam satu minggu pertama belum ada progam kerja yang dilaksanakan karena minggu pertama kami digunakan untuk beradaptasi dengan masyarakat sekitar dan memantapkan program kerja yang akan kami jalankan nantinya serta mempersiapkan pembukaan KKN. Kegiatan yang pertama saya lakukan yaitu mengikuti Rutinan Muslimat Fatayat yang memang saat itu bertepatan desa ngrejo lah yang menjadi tuan rumah. Program Rutinan Muslimat Fatayat adalah acara yang diperuntukan untuk para anggota muslimat se kecamatan tanggunggunung, jadi pada saat itu masyarakat dari satu Kecamatan Tanggunggunung yang terdiri dari 7 desa datang ke Balai Desa Ngrejo. Kami ikut membantu ibu-ibu muslimat menyiapkan acara dan juga mengikuti kegiatan pengajian Rutinan Muslimat Fatayat.

Pada hari rabu, tanggal 25 Januari 2023 waktunya pembukaan KKN di Balai Desa Ngrejo, seluruh peseta KKN dan perangkat desa yang terdiri kepala desa dan sekretaris desa menghadiri pembukaan. Alhamdulillah acara pembukaan KKN berjalan dengan lancar dan tidak lupa kami poto bersama

perangkat desa sebagai dokumentasi. Setelah acara pembukaan selesai kami dari Divisi Ekonomi yang terdiri dari 6 anggota kembali ke posko untuk istirahat sebentar dan dilanjut ber anjangsana ke rumah-rumah warga sekitar.

Salah satunya rumah pak Yasim yang mempunyai usaha kripik pisang. Selain kripik pisang beliau juga menjual beberapa olahan produk lainnya seperti kripik tela dan mbote. Kami banyak mendapatkan informasi mengenai bagaimana perekonomian yang ada di desa Ngrejo. Beliau berbagi pengalamannya sebagai wirausaha dan menceritakan bahwa masyarakat desa Ngrejo memiliki minat kesadaran yang kurang tentang berwirausaha. Pak Yasim juga pernah melakukan sosialisasi tentang kewirausaha tetapi tidak ada satupun masyarakat yang hadir dalam acara tersebut. Karena masyarakat Ngrejo sendiri lebih memilih yang instan-instan, sebab kebanyakan masyarakat disini masih belum sadar dan kurangnya inovasi dalam menciptakan produk yang memiliki nilai jual lebih. Mayoritas masyarakat desa Ngrejo yaitu petani jangung dan pisang.

Dalam pelaksanaan KKN ini, saya dan teman-teman dari divisi ekonomi dengan beberapa kali rapat dan diskusi memutuskan melaksanakan 2 program kerja yaitu pelatihan kreasi olahan makanan berbahan dasar pisang dan sosialisasi tentang strategi pemasaran di era digital. Program kerja laksanakan pada tanggal 3 Februari 2023 minggu ke 2, dimana sasarannya yaitu ibu-ibu PKK. Melihat sebagian besar masyarakat desa Ngrejo merupakan petani pisang khususnya

dusun kuning, maka dari itu alasan kami sepakat mengambil pelatihan olahan pisang contohnya bola-bola pisang dan pisang linting. Dalam pelaksanaan proker, kami memberikan pelatihan dan praktek langsung cara pembuatan bola-bola pisang dan pisang linting. Alhamdulillah acara berlajan dengan lancar dan mendapatkan respon baik, karena pembuatannya yang mudah dan tidak membutuhkan bahan yang banyak. Setelah selesai pelatihan dilanjutkan dengan acara sosialisasi strategi pemasaran di era digital dengan memanfaatkan platfrom shopee. Pada mingggu ketiga kami dari divisi ekonomi membantu divisi pendidikan untuk mengajar murid-murid SD Negeri 5 Ngrejo tepatnya di dusun kuning. Banyak pengalaman yang saya dapat, salah satunya bagaimana mengambil hati murid-murid agar apa yang kami ajarkan dapat diterima dan dimengerti.

Pada minggu akhir KKN kami isi dengan menyiapkan segala laporan dan mempersipkan acara penutupan. Tibalah pada tanggal 21 Februari 2023 dalam acara penutupan KKN di Desa Ngrejo. Penutupan desa diadakan berbagai lomba seperti cerdas cermat, azan, kaligafi, hafalan surat pendek tingkat SD serta tampilan karawitan dan electone pada tanggal 18 Februari 2023. Sedangkan penutupan kecamatan diadakan acara dengan tema kegiatan "Membangun Generasi Muda yang Berkualitas dan Berkarakter" dilaksanakan tanggal 19-21 Februari 2023. Adapun rangkaian acara yang dilaksanakan yaitu turnamen volly yang dilanjut gema sholawatan dan pengajian umum pada tanggal 21 februari.

Alhamdullillah acara berjalan dengan lancar. Banyak hal baru yang saya dapat selama KKN 40 hari di Desa Ngrejo dan banyak cerita yang dapat saya ceritakan.

21 Perkembangan Perekonomian Desa Ngrejo

Umi Khusnul Khotimah

Perkenalkan, nama saya Umi Khusnul Khotimah salah satu mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung atau biasa di sebut dengan UIN SATU Tulungagung. Jurusan saya ekonomi syariah dan sekarang saya telah memasuki semester 6, jadi waktunya mengikuti KKN atau bisa diartikan Kuliah Kerja Nyata yang diselenggarakan oleh Lp2m. KKN yang saya ikuti berada di desa Ngrejo Kecamatan Tanggunggunung, Kabupaten Tulungagung. Alasan saya memilih di Desa Ngrejo, karena desa ngrejo adalah desa yang lumayan dekat dengan rumah saya sekitar 30 menit perjalanan dari rumah, tidak hanya itu akses jalannya pun sekarang sudah mudah karena sudah dibenahi oleh pemerintah.

Setelah pembentukan anggota kelompok KKN oleh Lp2m di Desa Ngrejo sudah ditetapkan, waktunya anggota kelompok membuat grub untuk membicarakan kelanjutan bagaimana KKN yang akan dilakukan di desa Ngrejo tersebut. Rapat pertama pun dilaksanakan dengan menggunakan google meet, karena kebanyakan anggota berada di luar kota tulungangung dan masih hari libur kuliah. Rapat kedua pun bisa diadakan offline membahas proker antar divisi, ada lima divisi yaitu divisi keagamaan dan sosial budaya, divisi Kesehatan, divisi Pendidikan, divisi ekonomi dan yang terakhir ada divisi

publikasi. Saya masuk di divisi ekonomi karena disesuaikan dengan jurusan kuliah.

Tanggal 19 Januari adalah tanggal pemberangkatan KKN multisektoral, jadi semua yang mengikuti gelombang 1 semua diberangkatkan ke wilayah yang telah di pilih oleh mahasiswa itu sendiri. Dosen Pembimbing Lapangan atau bisa disebut DPL yang membimbing KKN di Desa Ngrejo bernama Prof. Agus Eko Sujianto Mashudi beliau adalah salah satu guru besar di UIN SATU Tulungagung. Tidak lupa beliau juga banyak memberikan wejangan kepada anggota kelompok KKN di Desa Ngrejo untuk menjalankan KKN dengan sebaik-baiknya, tutur kata, perilaku dengan masyarakat pun harus sopan dan ramah. Pertemuan yang dilaksanakan sehabis pembekalan dengan Bapak agus juga membahas Proker per divisi, bagaimana progres dari masing-masing divisi. Setelah selesai pertemuan dengan bapak agus dan sudah di ACC proker dari para divisi waktunya menerapkannya ke masyarakat Desa Ngrejo.

Setelah sampai di Desa Ngrejo para anggota KKN UIN SATU Tulungagung melakukan anjangsana atau bisa diartikan sebagai ajang untuk mendekatkan diri kepada masyarakat sekitar, bagaimana pola hidup masyarakat, perekonomian, Kesehatan semua di observasi agar kita bisa tepat sasaran proker yang dibuat sesuai keadaan masyarakat di Desa Ngrejo. Setelah observasi yang di rasa sudah cukup, maka tahap selanjutnya adalah pemecahan masalah yang berada di masyarakat desa Ngejo.

Saya berfokus pada perekonomian masyarakat di desa Ngrejo. Alasannya karena saya masuk divisi Ekonomi. Divisi ekonomi beranggotakan 6 orang yang berasal dari fakultas FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam). Berdasarkan observasi yang kami lakukan bahwa di desa Ngrejo adalah salah satu desa penghasil pisang terbanyak di Tulungagung, tidak hanya itu mayoritas masyarakat di Desa Ngrejo adalah seorang petani jagung. Faktor masyarakat di Desa Ngrejo sebagai petani jagung dan pisang dikarenakan lahan pertanian berada di lereng-lereng pegunungan, serta sulitnya air di daerah pegunungan membuat lahan hanya bisa ditanami tanaman yang tidak terlalu membutuhkan banyak air.

Hasil dari pertanian pisang dan jagung sangat melimpah tidak membuat masyarakat desa ngrejo tersadarkan bahwa hasil panen bisa diolah menjadi produk matang yang mempunyai nilai jual yang lebih tinggi. Di sini divisi ekonomi berperan penting memikirkan bagaimana masyarakat bisa sadar bahwa hasil panen juga bisa dijadikan banyak olahan yang sangat di gemari masyarakat. Serta bisa menciptakan produk olahan yang berbahan dasar pisang maupun jagung. Dari hasil panen di Desa Ngrejo divisi ekonomi memutuskan untuk membuat suatu proker yang berjudul "Pelatihan Kreasi Olahan Berbahan Dasar Pisang dan Strategi Pemasaran di Era Digital di Desa Ngrejo". Maksud dan tujuan divisi ekonomi mengadakan pelatihan pengolahan berbahan dasar pisang dan pemasarannya yaitu agar memunculkan ide baru untuk berwirausaha di bidang olahan berbahan dasar pisang serta

membantu masyarakat dalam pemasaran yang sekarang serba online atau dikenal era digital.

Saya dan teman-teman divisi ekonomi sudah menyurvei bahwa pisang yang di budidayakan di desa ngrejo ada dua yaitu, pisang kepok dan pisang byar. Akan tetapi pisang yang paling banyak di budidayakan adalah pisang byar, bisa dilihat di sepanjang jalan atau di ladang para petani banyak ditanami pisang byar. Dengan demikian kami membuat olahan berbahan dasar pisang kepok ataupun pisang byar. Kami membuat olahan yang simpel tapi tetap kekinian dan banyak disukai mulai dari usia anak-anak sampai usia tua. Olahan yang akan kami buat yaitu bola-bola pisang dan pisang linting. Alasan kami memilih olahan tersebut dikarenakan belum ada masyarakat yang memiliki usaha olahan pisang yang kami buat.

Untuk mengadakan pelatihan pengolahan dan pemasaran kami meminta bantuan kepada kepala Desa yang Bernama Bapak Jarwo serta istrinya bernama Ibu Ribut agar bisa terlaksana tujuan kami kepada masyarakat desa ngrejo. Setelah konfirmasi kepada Kepala Desa, beliau memberikan saran mengenai sasaran masyarakat yang mengikuti pelatihan adalah kalangan ibu-ibu PKK dan anak muda di desa Ngrejo.

Pada tanggal 3 Febuari 2023, saya dan anggota kelompok dari Divisi Ekonomi mulai menjalankan Proker kami dengan tema seminar kewirausahaan yang berjudul "PELATIHAN KREASI OLAHAN BERBAHAN DASAR PISANG DAN STRATEGI PEMASARAN DI ERA DIGITAL DI DESA

NGREJO" semua tampak antusias dalam pelatihan yang kami selenggarakan. Karena ilmu yang kami berikan dianggap sangat penting untuk kemajuan perekonomian yang ada di Desa Ngrejo. Perkembangan ekonomi di Desa Ngrejo harus maju dan mampu bersaing dengan Desa-Desa yang maju diluar sana. Semua dilaksanakan dengan berjalan lancar, mulai pembuatan bola-bola pisang dan pisang linting. Dalam sesi pelatihan pemasaran yang berbasis online semua peserta di harapkan membawa Hp untuk praktik pembuatan toko di aplikasi Shopee. Alasan kami memilih Shopee sebagai pemasaran online dikarenakan populernya shopee dikalangan anak muda dan ibu-ibu milenial. Kami harapkan dengan pelatihan yang telah terlaksana bisa menumbuhkan semangat berwirausaha dengan memanfaatkan hasil panen, seperti hasil pisang yang melimpah.

22 Merajut Kehangatan Persaudaraan

Anisa Tata Ilahi

Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu program pemberian pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk terjun langsung ke masyarakat atau mengabdi di lingkungan masyarakat. KKN ini juga bertujuan supaya mahasiswa belajar untuk mengayomi masyarakat dan membantu problem-problem yang ada di desa yang ditempati.

Nah, pada tahun ini kebetulan saya merupakan salah satu peserta KKN Multisektoral 2023 UIN SATU Tulungagung yang di tempatkan di Desa Ngrejo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung. Pertama kali diadakannya KKN ini saya lumayan takut karena pada saat itu saya sangat awam dan belum mengenal betul bagaimana KKN itu, apa yang harus saya lakukan mengenai KKN ini? Hal tersebut selalu menjadi pikiran untuk saya, apalagi setelah saya mengetahui pengumuman kelompok. Dalam kelompok KKN ini tidak ada satu pun yang saya kenali, saya semakin takut tidak bisa bergaul atau tidak bisa beradaptasi dengan orang baru, apalagi orang barunya banyak hehe. Hal tersebut mungkin sedikit membebani saya, karena mengingat kami juga akan tinggal selama sebulan.

Setelah mengetahui saya masuk ke kelompok di Desa Ngrejo 1, saya segera mencar-cari group WhatsApp kelompok saya. Namun sebelum itu ada salah satu peserta KKN yang satu

kelompok dengan saya yang menghubungi saya yaitu Mbak Ani, Mbak Ani merupakan mahasiswa prodi manajemen pendidikan. Mbak Ani menghubungi saya melalui WhatsApp untuk berkenalan karena kami sama-sama tidak ada teman. Setelah kami berbincang-bincang untuk saling mengenal, akhirnya saya masuk group kelompok saya. Setelah itu kami sekelompok saling berkenalan satu sama lain dan saling menyimpan nomor teman-teman KKN. Waktu itu kita belum benar-benar mengenal teman-teman KKN, karena kami berkenalan hanya lewat online saja. Namun seiring berjalannya waktu kita juga sering mengadakan rapat gmeet guna mempersiapkan KKN sebelum pemberangkatan serta supaya bisa saling lebih mengenal teman-teman KKN, mengingat saya dan teman-teman KKN akan tinggal bersama selama sebulan.

Setelah kita melakukan gmeet untuk membagi bagian-bagian yang akan dilaksanakan di lapangan KKN, saya juga menambah satu teman yang sekarang menjadi dekat sekali seperti saudara sendiri yakni Billa, Billa merupakan mahasiswa yang sama seperti saya yaitu Psikologi Islam namun berbeda kelas. Sebelumnya kita sama sekali tidak pernah kenal padahal sejurusan dan sepeminatan heheh. Setelah kenal dan dekat dengan Billa, kami pun melakukan apa-apa selalu berdua dan saling menukar info mengenai KKN. Info demi info mengenai KKN kita dapatkan, Sayangnya pada saat pembekalan KKN maupun pelepasan KKN dikampus saya tidak bisa mengikutinya dikarenakan ada sebuah halangan. Namun, lagi-lagi Billa mewakili saya untuk mencari info keseluruhan mengenai KKN ini.

H-2 sebelum berangkat ke Desa Ngrejo untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata atau pengabdian Masyarakat saya dan Billa pun membicarakan soal perlengkapan apa saja yang akan dibawa ke KKN dan apa saja yang perlu atau wajib disiapkan sebelum terjun ke masyarakat. Setelah kami mengetahui apa saja yang perlu disiapkan, kami memutuskan untuk membawa perlengkapan kami menggunakan satu buah koper dan satu buah tas. Dan waktunya pun tiba pada tanggal 19 Januari 2023 tepatnya di hari Kamis, KKN Multisektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mulai diberangkatkan kan dan sebelum itu perwakilan kelompok mengikuti upacara pelepasan dari kampus.

Setelah upacara selesai kami mulai berbondong-bondong menuju ke Desa Ngrejo, sebelum itu saya dan teman teman menaruh barang di mobil guna di antarkan ke Desa Ngrejo. Sementara itu peserta KKN menuju ke tempat pengabdian masyarakat menggunakan motor pribadi. Setelah sampai saya takut karena tidak ada satu orang pun yang saya kenali apalagi dekat, yang saya kenali waktu itu hanyalah Billa dan yang paling dekat meskipun kita kenal masih bisa dihitung hari juga cuma Billa saja. Sejauh ini Billa sangat baik kepada saya, sangat peduli dengan keadaan saya dan apapun itu mengenai saya. Kelakuannya yang menurut saya agak-agak membuat saya nyaman berteman dengan Billa, sehingga waktu itu saya melakukan aktifitas apapun itu juga bersama Billa, kecuali mandii hehe. Makasih ya Billa.

Waktu demi waktu berjalan, saya akhirnya mulai bisa beradaptasi. Yang awalnya saya takut untuk tidak bisa beradaptasi karena saya merupakan orang yang bisa dikatakan tidak suka bersosialisasi dengan orang apalagi orang baru. Namun, sekarang saya berhasil untuk beradaptasi di posko. Dan lagi-lagi saya berhasil karena Billa yang selalu mendukung dan mengajak saya untuk saling berkenalan dan berdekat dengan teman lainnya. Setelah itu saya juga mempunyai teman dekat 1 lagi yakni Soya. Soya juga merupakan salah satu teman yang membuat saya nyaman berteman dengannya. Kelakuannya yang lumayan 11,12 dengan Billa yang agak-agak itu yang membuat saya merasa nyaman. Terimakasih Soyaa. Akhirnya kita bertiga sejauh ini berteman sangat dekat dan bisa dibilang kita bertiga ini bestiee hehehe. Oh iya kebetulan kami bertiga se divisi di kelompok KKN ini, jadi ya malah semakin dekat hehe. Selain itu saya juga lumayan dekat dengan teman-teman KKN disini seperti mbak Dayah, kakak Eka, Mbak Datul, dll. Kami sangat berteman dekat.

Saya disini sempat mengalami culture shock karena berada di pegunungan yang jauh dari apapun dan juga persediaan air bersih sangat minim. saya pikir, saya disini hanya bisa makan di posko dan hanya sekedar meminum air putih saja. Namun ternyata tidak, saya bertemu dengan tetangga posko kami yang kebetulan beliau menjual makanan ringan dan juga minuman seperti Sempol, sate tahu, sate ayam, sosis bakar dan juga es capcin. Beliau bernama Mbak Wiji, Mbak Wiji dan keluarganya sangat baik kepada saya beserta anak² KKN. Sejauh ini saya sudah menganggap Mbak Wiji

sebagai keluarga sendiri. Atas kebaikannya selama ini kepada saya, terimakasih banyak ya Mbak Wiji dan keluarga atas semuanya. Semoga suatu saat kita bisa bertemu kembali.

23 Pengembangan Ekonomi Masyarakat Di Desa Ngrejo

Nevica Adhea Berliana Sefira

Pengembangan ekonomi merupakan rangkaian kegiatan dalam bidang ekonomi dengan menciptakan Kerjasama antar masyarakat dalam mengelola sumber daya secara berkelanjutan. Pengembangan ekonomi adalah upaya peningkatan kondisi pendapatan masyarakat kearah yang lebih maju sesuai dengan potensi yang di miliki oleh masyarakat di daerah itu sendiri. Dalam Hal ini kita akan membahas pengembangan ekonomi masyarakat di desa Ngrejo, yang berfokus pada perekonomian masyarakat itu sendiri.

Sebelum membahas tentang perekonomian saya akan membahas tentang pengalaman saya saat KKN di desa Ngrejo. Desa Ngrejo merupakan salah satu desa di kecamatan Tanggunggunung, kabupaten tulungagung. Di sana kami tinggal di salah satu rumah warga yang Bernama Bapak Yono yang terletak di dusun Jaten. Saat pertama kali saya datang di desa Ngrejo lalu melihat suasana desa yang asri dan pemandangan pegunungan yang indah membuat saya sedikit tertarik untuk melaksanakan KKN di sana sekaligus dengan sambutan warganya yang sangat ramah. Namun pastinya ada beberapa kendala, salah satunya air di sana yang Ketika di guyur hujan menjadi sangat keruh membuat kami kesulitan mendapat air bersih untuk di masak. Banyak sekali

pengalaman yang saya dapatkan Ketika saya melaksanakan KKN di desa Ngrejo.

Dalam pelaksanaan KKN ini tentunya kami membuat beberapa progam kerja dan saya masuk dalam Divisi Ekonomi. Di sini saya dan teman - teman kelompok dari Divisi Ekonomi dengan beberapa kali rapat dan diskusi pada akhirnya memutuskan untuk mengambil tema seminar kewirausahaan dengan berjudul *"Pelatihan Kreasi Olahan Berbahan Dasar Pisang dan Strategi Pemasaran di Era Digital di Desa Ngrejo"* melihat beberapa masyarakat di desa Ngrejo merupakan petani pisang khususnya di dusun Kuning dari situ kami sepakat mengambil pelatihan pembuatan makanan berbahan dasar pisang sebagai contohnya bola - bola pisang dan pisang linting. Tidak hanya itu kami juga melakukan praktek pembuatan akun di aplikasi Shopee sebagai pemasaran di era digital. Dalam acara ini sasaran kami yaitu ibu - ibu PKK di desa Ngrejo sebagai pelaku usaha dalam olahan kreasi pembuatan makanan berbahan dasar pisang dan para anak muda sebagai pelaku pemasaran di era digital.

Selain itu masyarakat di desa Ngrejo tidak hanya menjadi petani pisang saja melainkan ada juga petani jagung bahkan mayoritas masyarakat di sini menjadi petani jagung. Dalam salah satu kegiatan kami yaitu anjangsana, kami berkunjung di salah satu rumah warga pengusaha kripik pisang agya usaha tersebut milik Bapak Yasim. Pada kesempatan itu beliau menceritakan berbagai pengalamannya sebagai wirausaha serta kondisi masayarakat dan lingkungan di desa Ngrejo. Di

sini beliau menjelaskan bahwa masyarakat di desa Ngrejo memiliki minat dan kesadaran yang kurang tentang berwirausaha, bahkan beliau juga pernah mengadakan sosialisasi tentang kewirausahaan sebanyak tiga kali namun tidak ada satupun masyarakat yang hadir dalam acara tersebut. Bapak Yasim berharap masayarakat desa Ngrejo bisa berpikir lebih maju dalam memanfaatkan potensi daerah sendiri. Seperti halnya mengolah pisang menjadi kripik dengan nilai jual yang lebih tinggi dari menjual pisang secara langsung tanpa diolah. Namun beliau menjelaskan bahwa masyarakat di desa Ngrejo sendiri lebih memilih yang instan - instan daripada harus mengolah lagi karena membutuhkan waktu yang lama. Dalam hal itu kita dapat menyimpulkan bagaimana keadaan masyarakat desa Ngrejo.

Untuk para pemuda di desa Ngrejo sendiri mereka sering melakukan pekerjaan sebagai ojek jagung dari yang sudah lulus sekolah hingga yang masih sekolah. Mereka mengangkut jagung dari ladang sampai dengan rumah pemilik jagung tersebut dengan bayaran sekitar 5rb sampai 10rb tergantung medan atau jalan yang di lalui. Mereka berpikir bahwa dengan bayaran yang mereka terima dari hasil ojek jagung sudah sangat cukup untuk memenuhi kebutuhan mereka padahal jika mereka mempunyai keinginan dalam berwirausaha maka peluang yang mereka dapatkan bisa melebihi pendapatan yang mereka peroleh dari hasil ojek jagung. Hal itu menjadi tantangan bagi kami untuk menumbuhkan keinginan masyarakat di Desa Ngrejo untuk mengolah sebaik mungkin potensi di daerah mereka, sebab kebanyakan masyarakat di sini

masih belum sadar atau kurangnya inovasi dalam menciptakan produk - produk yang memiliki nilai jual lebih. Hal itu di karenakan kurangnya literasi pada generasi muda. Karena Sebagian besar anak muda yang ada di desa Ngrejo banyak yang menikah muda yang pada akhirnya mereka putus sekolah dan tidak bisa melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Padahal jika di lihat dari segi SDA (Sumber Daya Alam) yang ada di desa Ngrejo ini bisa dikatakan sangat melimpah dan sangat mampu mendongkrak perekonomian masyarakat di desa Ngrejo jika masyarakat bisa memaksimalkan pengolahan SDA dan potensi alam di sini. Namun sangat di sayang kan SDM (Sumber Daya Manusia) di desa Ngrejo sendiri masih kurang dilihat dari segi Pendidikan dan kemauan masyarakat nya untuk berkembang, yang mana masyarakat disini banyak yang hanya menguasai pengolahan ladang dan tanah saja tanpa memahami pengetahuan dasar tentang pengolahan dan pemasaran dari hasil bumi di desa Ngrejo.

24 Kuliah Kerja Nyata di Desa Ngrejo, Tanggunggunung

Nanda Aulia Anisah Asmy

Pada liburan semester 5, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung telah membuka gelombang pertama KKN Reguler Multisektoral. KKN ini merupakan kegiatan kuliah pengabdian kepada masyarakat yang pelaksanaannya berlangsung secara terus menerus, mahasiswa berada di lokasi selama 40 hari efektif. pada gelombang ini pihak kampus menempatkan mahasiswa di desa-desa yang ada di kabupaten Tulungagung dan Blitar. Sebelum diberangkatkan mahasiswa diberikan pembekalan oleh pihak kampus atau LP2M, kabupaten serta desa terlebih dahulu.

Setiap kelompok KKN terdiri dari 40 mahasiswa, kelompok tersebut terbentuk dari berbagai mahasiswa dengan jurusan yang berbeda-beda. Setelah mendapatkan pembekalan dari kampus, kami mengadakan pertemuan di gading gajah yaitu tempat nongkrong yang ada di wilayah sekitar kampus. Dalam pertemuan tersebut kami mulai berkenalan antara mahasiswa satu dengan yang lainnya, selain berkenalan kami juga mendiskusikan terlebih dahulu mengenai pembentukan pengurus harian, jadwal piket, iuran yang dibutuhkan, serta barang-barang apa yang dibutuhkan. kami pun membentuk 5 divisi sesuai buku panduan KKN yang disediakan oleh pihak kampus, yang kemudian dari setiap divisi tersebut diharuskan

membuat suatu progam kerja yang nantinya akan dibawa ketika terjun langsung ke lapangan.

Dan akhirnya pada tanggal 19 Januari 2023 para mahasiswa yang telah terdaftar masuk pada gelombang pertama KKN ini diberangkatkan, dan salah satu mahasiswanya yaitu saya. Saya memilih desa yang berada di bagian selatan kabupaten Tulungagung tepatnya di desa Ngrejo kecamatan Tanggunggunung. Berbagai barang bawaan yang akan dibawa ke posko telah dikumpulkan di satu titik agar mudah dibawa, barang-barang tersebut pun diangkut menggunakan mobil sewaan.

Sedangkan saya dan teman - teman satu kelompok naik motor dan berangkat bersama-sama untuk menuju posko. Saat di perjalanan menuju posko kami disuguhkan pemandangan alam yang sangat indah, kami melewati pegunungan dan pepohonan yang hijau serta perkebunan jagung dan pisang. Perjalanan dari kampus ke posko tidak begitu lama yaitu sekitar 45 menitan. Akhirnya kami pun sampai di posko yang terletak di dusun Jaten desa Ngrejo. Posko tersebut merupakan rumah salah satu warga yang ada di sana. pemiliknya bernama pak Yono, rumah tersebut beliau izinkan untuk menjadi posko kami, kami membayar sewa rumah tersebut dengan biaya sekitar 700 ribu.

Hari Pertama di Posko

Kami sampai di posko pada siang hari. Di hari pertama kami di posko, kami mulai membersihkan posko dan menggelar tikar di dalamnya sebagai alas kami untuk tidur. Kami juga membereskan barang - barang kami, selain itu kami juga membuat bentangan tali yang nantinya digunakan untuk menjemur pakaian. Dan tak terasa sudah memasuki waktu magrib, kami pun melaksanakan sholat magrib di mushola yang ada di dusun tersebut. Kami berangkat berjalan kaki sambil menyapa warga yang ada di sana. Setelah melaksanakan sholat magrib kami kembali ke posko dan bersiap - siap pergi ke masjid untuk ikut rutinan dzikir malam Jumat pon yang biasanya dilaksanakan oleh warga yang ada di sana. Kami melafadzkan dzikir dan setelah itu kami melaksanakan sholat isya' berjama'ah. Di masjid kami pun disediakan berbagai makanan. ringan sebagai suguhan setelah melaksanakan dzikir. kami pun juga berbincang - bincang dengan warga di sana yang juga ikut melaksanakan rutinan. Setelah usai kamipun kembali ke posko.

Karena ini merupakan hari pertama di posko, kamipun belum sempat belanja berbagai kebutuhan dapur, sehingga untuk makan malam sebagian dari kami membeli makanan dari warung sekitar posko, ada yang merebus mie dan ada juga yang membawa bekal dari rumah. Kami makan sambil berbincang - bincang dan bercerita mengenai berbagai hal agar kami semakin akrab dan mengenal satu sama lain.

Waktu pun cepat berlalu, jam sudah menunjukkan pukul 12 malam kamipun bersiap untuk tidur. Untuk aku sendiri karena ini merupakan hari pertama saya di posko, semalaman saya merasa sulit untuk tidur, saya hanya tidur sekitar 1 sampai 2 jam an, Mungkin karena ini merupakan tempat baru sehingga saya butuh beradaptasi. Kamar mandi disini pun hanya satu sehingga jika mau ke kamar mandi kami harus bergantian dengan teman yang lain ataupun ijin numpang ke kamar mandi warga sekitar posko. Air di desa ngrejo datang dari suatu sumber sehingga warga disini menyalurkan air tersebut dengan selang yang menyambung dari satu rumah ke rumah yang lain. Ada juga warga yang membeli dari Pump, sehingga air yang dialirkan tidak sebanyak air yang ada di dataran rendah.

Hari berikutnya kami mulai beraktifitas untuk mempersiapkan segalanya mulai dari belanja kebutuhan untuk masak, kemudian setiap devisi berdiskusi untuk mematangkan progam kerja yang ada, dan anjangsana yang merupakan salah satu kegiatan wajib yang harus dijalankan oleh para mahasiswa KKN. Anjangsana merupakan kegiatan silaturahmi ke warga dan perangkat desa setempat. Selain itu kami juga mengerjakan berbagai tugas lain dari kampus seperti menulis essay, jurnal, membuat video dokumenter, profil desa dan lain sebagainya.

Hari demi hari telah berlalu, progam kerja yang ada pun telah dilaksanakan satu demi satu. Mulai dari mengajar TPQ, mengajar di sekolah dasar yang ada di desa Ngrejo, mengadakan Lembaga bimbingan belajar, memberikan

pelatihan kreasi olahan berbahan dasar pisang dan strategi pemasaran di era digital, pengadaan tong sampah dibeberapa titik, peringatan hari gizi nasional bersama puskesmas Tanggunggunung, giat pramuka dan out bound di sd 2 Ngrejo, fun learning, dan masih banyak kegiatan lain yang telah kami laksanakan. Dan tak terasa kami sudah menyelesaikan kegiatan KKN. Pada hari sabtu tanggal 18 Februari 2023 kami mahasiswa KKN mengadakan lomba-lomba yang dilaksanakan di kantor kepala desa Ngrejo Sebagai pertanda penutupan KKN. Lomba tersebut diikuti oleh siswa dan siswi SD 1, 2, dan 5 Ngrejo. Dan puncaknya kami mengadakan festival yang diisi dengan berbagai penampilan mulai dari karawitan, pembacaan puisi, serta elekton. Kami bersuka ria pada kegiatan festival tersebut.

Kemudian di hari terakhir KKN pada malam hari tanggal 21 Februari 2023 kami semua mahasiswa KKN berkumpul di kantor kecamatan tanggunggunung untuk menghadiri sholawatan. Itulah kegiatan terakhir yang kami laksanakan, yang kemudian keesokan harinya kegiatan kami telah usai dan kembali kerumah masing-masing dan beraktivitas seperti biasanya di hari sebelum kami berangkat untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata. Pengalaman KKN ini terasa sangat mengesankan karena kami telah melalui berbagai hal secara bersama-sama, terimakasih saya ucapkan kepada dosen pembimbing lapangan Pak Agus Eko sujianto dan teman-teman semua yang telah memberikan berbagai kenangan yang sangat seru dan menyenangkan.

25 Merangkai Warna dalam Cerita KKN Reguler Multi Sektoral di Pegunungan Hijau

Rizki Soya Intani

Kebermanfaatan perguruan tinggi di tengah masyarakat adalah sebuah kewajiban. Jika sebuah kampus tidak pernah hadir atau berbaur dengan masyarakat maka ilmu yang dipelajari di kampus hanya sebagai ilmu saja. Hadir di tengah masyarakat juga menjadi bagian dari amanah tri dharma perguruan tinggi. Yakni pengabdian kepada masyarakat. Dengan belajar bersama-sama masyarakat, akan banyak hal baru yang ditemui mahasiswa. Masyarakat akan belajar dari mahasiswa dan sebaliknya mahasiswa akan belajar dari masyarakat. Interaksi masyarakat dan mahasiswa akan membawa pengaruh satu dengan lainnya sehingga akan membuat pengalaman tak terlupakan karena penuh dengan pembelajaranpembelajaran yang menyenangkan serta memiliki perubahan signifikan.

KKN Reguler Multisektoral Universitas Negeri Islam Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang di programkan pada kelompok gelombang pertama teraebar di wilayah Tulungagung dan Blitar dengan jumlah 108 kelompok yang juga meliputi KKN KMD dan KKN inklusi. KKN Reguler Multi Sektoral adalah KKN sebagaimana yang diselenggarakan oleh LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dari tahun ke tahun. KKN periode ini dengan gagasan pemberdayaan

masyarakat multisektoral berbasis potensi lokal dengan menggunakan metode ABCD (Asset Based Community driven Development).

Perjalanan dari kota Tulungagung lalu berdedikasi di desa membuat pengalaman saya tambah menarik, ditempatkan pada desa yang memiliki suasana alam dan potensi yang menarik, dengan kondisi tersebut saya dan kelompok satu devisi saya memiliki keingintahuan bagaiamana kondisi lingkungan serta kesehatan masyarakat nya. Kami juga ditempatkan pada bagian devisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup.

Desa Ngrejo Kecamatan Tanggung gunung Kabupaten Tulungagung berada di pegunungan Selatan Tulungagung yang memiliki luas 269. 607 ha meliputi Dusun Ngrejo, Dusun Jaten, Dusun Kuning dan Dusun Wonokoyo. Dengan batas wilayah sebelah barat adalah Desa Besole Kecamatan Besuki sebelah timur, Samudra Indonesia sebelah utara Desa Ngepoh dan sebelah selatan adalah Desa Tanggunggunung.

Perjalanan kita dimulai pada tanggal 19 Januari 2023 di hari Kamis, pemberangkatan dari kamus dan juga ada bebebrapa yang langsung dari rumah karena jarak rumah dan posko lebih deakat dari pada jarak kampus ke posko. Pemberangkatan di mulai dengan "usung- usung barang" atau mengangkut barang- barang kebutuhan kelompok maupun individu seperti koper, Kasur, tikar, kompor, gallon dan kebutuhan lainnya setelah kloter usung- usung pertama selesai kloter kedua berangkat beserta dengan mahasiswa yang selama

33 hari akan menetap di posko. Saya berangkat dari rumah dengan membawa barang- barang pribadi karena jarak dari rumah ke posko tidak terlalu jauh.

Sebelum pemberangkatan mahasiswa kelompok Ngrejo satu mendapat bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan untuk memastika program kerja yang harus kami selesaikan Ketika bermasyarakat di Desa Ngrejo. Dalam satu kelompok KKN di Desa Ngrejo ada lima devisi dan tida pengurus harian. Lima devisi tersebut adalah devisi Pendidikan dan teknologi, devisi social budaya, devisi ekonomi, devisi Kesehatan dan Lingkungan hidup serta devisi dokumentasi yang tertugas mendomentasikan segala acara selama kegiatan KKN. Dari lima devisi tersebut memiliki program kerja dan visi misi yang berbeda dengan tujuan yang sama yaitu mengembangkan potensi dan mengoptimalkan potensi yang ada pada desa Ngrejo. Kami saling bekerjasama untuk mewujudkan tujuan kami tersebut.

Pemberangkatan dimulai pada tanggal 19 Januari tetapi pembukaan KKN pada tanggal 21 Januari mahasiswa yang berdomisili jauh dari posko menetap sedangkan yang rumahnya lumayan dekat dengan posko memilih untuk pulang dan pergi termasuk saya, sebelum pembukaan KKN saya pulang pergi dari posko ke rumah karena belum ada agenda yang tetap. Posko kami Alhamdulillah cukup untuk kami terdapat wifi meskipun terkadang kami terkendala minimnya air. Hidup secara bersama dengan yang lainnya menimbulkan beberapa pendapat yang berbeda juga hal tersebut membuat

saya mengerti cara bersosialisasi dan saling mengerti satu sama lain. Saya bertemu dengan teman- teman lain yang sebelumnya belum pernah saya kenal. Berbaur dan berceita dengan orang baru saling bertukar pengalaman merupakan hal yang tak mudah untuk dilupakan.

Setelah pembukaan tanggal 21 Januari saya mulai menetap di posko dan mulai memulai diskusi dengan teman satu devisi saya, devisi Kesehatan dan lingkungan hidup, anggota kami ada enam orang, dua laki-laki dan empat perempuan. Kami mulai mem survei keadaan dan situasi lingkungan sekitar serta bagaimana kesehatan masyarakat Desa Ngrejo.

Kami merencanakan mengadakan penyuluhan mengenai stunting karena menurut kami masih banyak anak yang mengalami stunting oleh karenanya kami mengadakan program tersebut guna menekan masalah stunting, namun saat kami melakukan evaluasi dengan satu kelompok ada banyak masukan yang harus kami pertimbangkan salah satunya adalah anak -anak di Desa Ngrejo sangat minim penderita Stunting oleh karena itu kami harus merubah rencana yang awalnya penyuluhan mengenai penyakit stunting menjadi penyuluhan mengenai perkembangan anak yang dimulai dari usia 0 tahun. Dua hari kemudian anggota devisi kami harus konfirmasi ke puskesmas terhadap rencana program kami, kami menjelaskan alasan kami mengapa memilih penyuluhan mengenai perkembangan anak. Akan tetapi pihak puskesmas

mengatakan jika masih banyak anak yang mengalaminya stunting bahkan hampir disetiap desa ada yang mengalaminya.

Berdasarkan saran dari puskesmas kami menyetujui untuk mengikuti program puskesmas untuk mengadakan posyandu dan dengan penyuluhan isi piring ku yaitu gerakan untuk mengkonsumsi makanan sehat terutama untuk bayi dan balita. Selain itu juga ada kegiatan demo masak yang menemukan bagaimana cara membuat atau memasak makanan dengan baik dan benar khususnya untuk anak dan balita. Acara tersebut diikuti oleh ibu- ibu dari Dusun Kuning. Kami pihak devisi kesehatan dan lingkungan hidup juga turut turun tangan membantu jalannya kegiatan tersebut. Acara yang dilaksanakan pada tanggal 08 Februari 2023 diikuti sekitar 40 ibu dan balita yang sangat antusias menimbangkan anaknya dan mengikuti kegiatan posyandu.

Kami membantu menyediakan keperluan dalam posyandu berupa telur rebus dan brosur yang berisikan informasi mengenai "Isi Piringku". Sebelum acara dimulai kami lebih datang lebih dulu untuk mempersiapkan segala keperluan seperti mendekor tempat posyandu yang diwarnai dengan balon balon, manata meja dan memastikan semua siap sebelum ibu- ibu dan balita datang. Kami sempat terburu- buru karena persiapan belum sepenuhnya selesai tetapi banyak ibu dan anak mereka yang sudah berdatangan. Akhirnya kami secara bersama secepatnya menyelesaikan dekorasi yang belum sepenuhnya selesai.Acara dimulai dengan sambutan dari pihak puskesmas dan ahli gizi yang mendukung kegiatan

posyandu dan berharap acara berjalan lancar. Setelah itu dilanjutkan oleh tim kesehatan lainnya. Lalu pihak puskesmas sedikit memberikan informasi mengenai gizi dan makanan yang seimbangkan dan berlanjut pada demo masak yang di praktek kan oleh Ibu Nita yang memasak capcay dengan bakso. Setelah itu dilanjutkan dengan makan telur bersama. Kami pun sangat antusias.

Ada banyak sekali cerita yang terangkai dalam perjalanan kami, saya mengerti masa KKN ini hanya terjadi sekali dalam perjalanan hidup. Begitu singkat namun melekat, Terimakasih untuk semua yang telah berpartisipasi dalam program KKN Reguler MultiSektoral yang bertempat di Dusun Njaten Desa Ngrejo Kecamatan Tanggung gunung Kabupaten Tulungagung.

26 Lika-Liku Kakaen

Amelia
Nanda
Pramitha

Kuliah Kerja Nyata yang biasa disebut dengan KKN. KKN memang menyenangkan, meski harus bergelut dengan banyak rintangan dan hambatan yang tak terduga. Dengan beberapa pembekalan dari kampus, menuntut setiap mahasiswa agar bisa mandiri dan menerapkan ilmu nya dalam kehidupan bermasyarakat. Karena hidup dengan buku dan pena terkadang tak memberi jaminan bahwa kita telah benar-benar hidup. Saya mengikuti KKN Reguler Multisektoral di kecamatan Tanggunggunung tepatnya di Desa Ngrejo kelompok satu yang total anggotanya ada 40 mahasiswa. Di kelompok ini saya bersama dua teman dari kelas pgmi A yaitu adella dan septy. KKN reguler multisektoral ini dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2023 sampai tanggal 21 Fabruari 2023.

Desa Ngrejo kecamatan Tanggunggunung adalah desa di tempatnya di pegunungan yang mayoritas masyarakatnya bekerja di ladang sebagai petani jagung. Posko kita kelompok satu berada di dusun Jaten yang warganya sangat baik dan ramah kepada kita mahasiswa KKN, mereka kerap sekali memberi makanan ke posko seperti tempe, jagung, dan cabai. Satu posko dihuni 40 mahasiswa dengan satu toilet Tentunya air kurang dan perlu waktu untuk mengantre yang lama tetangga posko seperti mbak ika dan mbak wiji menawarkan

untuk kita sebagian bisa memakai kamar mandi di rumahnya. Mbak wiji merupakan tetangga sebelah posko yang memiliki toko kelontong yang di kelola bersama dengan ibunya.

Di posko ini kita berkumpul dari berbagai jurusan mulai dari pgmi, ekonomi, manajemen, hukum dan lain-lain. Sebelum KKN dimulai kami sudah membentuk struktur perangkat yaitu mulai dari Ketua, wakil ketua, sekertaris, bendahara, divisi diantaranya yaitu Divisi Pendidikan dan Teknologi, Divisi Ekonomi, Divisi Sosial, Budaya, Divisi Kesehatan dan lingkungan hidup, Divisi Komunikasi dan publikasi yang masing-masing divisi memiliki program kerja.

Salah satunya yaitu program kerja dari divisi ekonomi yaitu "Pelatihan Kreasi Olahan Berbahan Dasar Pisang dan Strategi Pemasaran di Era Digital Bersama Ibu-ibu PKK Desa Ngrejo" pelatihan ini dilaksanakan di rumah kepala desa pada hari jumat tanggal 3 Febuari 2023 di siang hari. Pelatihan ini dimulai bersama-sama membuat bola-bola pisang setelah selesai saat menunggu penggorengan dilanjutkan dengan membimbing ibu-ibu PKK bagaimana cara memasarkan di era digital menggunakan media sosial seperti shopee dan media sosial lainnya setelah selesai penggorengan dilanjutkan untuk mencoba hasil bola-bola pisang yang telah dibuat dan terakhir penutupan di sambi dengan sesi foto dokumentasi. Selang beberapa hari di rumah kepala desa ada acara yasinan bersama ibu-ibu, teman-teman dari divisi ekonomi diminta untuk membantu membuat bola-bola pisang untuk jamuan para ibu-ibu yasinan.

Nah disini saya terpilih menjadi anggota divisi publikasi dan komunikasi dengan program kerja "Optimalisasi sumber daya alam pantai brumbun melalui media sosial berbasis vidio cinematic" program kerja ini dilakukan guna agar pantai brumbun lebih dikenal oleh masyarakat luar yang juga dapat menambah penghasilan pantai. Progam kerja tersebut juga melibatkan tetua di pantai brumbun beliau menceritakan asal-usul bagaimana mayoritas masyarakat dekat pantai. Beliau juga berharap malalui program kerja kami agar pemerintah dapat mengetahui keluh kesah masyarakat dekat pantai brumbun dikarenakan akses jalan yang menuju pantai brumbun sangat sulit dilalui karena belum ada perbaikan jalan sehingga sulit untuk pengunjung datang melihat keindahan pantai brumbun, selain itu masyarakat pun juga sulit untuk menggunakan akses jalan yang dipenuhi batuan.

Di kegiatan KKN ini saya memiliki 3 teman dekat yang juga satu divisi sama saya yaitu septy dari kediri, ayuk dari Tulungagung, dan mita dari madiun yang masing-masing memiliki ciri khas bahasa sendiri yang menurut saya unik karena jarang saya dengar seperti jungkas, mbecek, bodo, dan masih banyak yang lainnya. Makanan pun terkadang juga memiliki nama yang berbeda dengan yang saya ketahui seperti sego tahu karena kalo di daerah saya biasa disebut dengan tahu sambal kecap. Pernah juga waktu piket kelompok 3 menu yang dimasak adalah bobor, bobor terbuat dari bayam dan santan makanan ini baru saya jumpai di sini.

Nah pengalaman yang saya dapatkan dari KKN reguler multisektoral di desa Ngrejo ini salah satunya yaitu memasak yang jumlah tidak sedikit yaitu untuk 40 orang dalam satu hari dengan 3 menu yang berbeda dari pagi siang dan malam. Saat belanja kita biasanya di pasar ngentrong yang jaraknya kira-kira 4km, setiap pagi pada saat jadwal piket yang terdiri dari 8 mahasiswa sebagian belanja ke pasar dan sebagian lagi sambil menunggu bahan-bahan datang teman-teman membagi tugas mulai dari membuang sampah, menyapu, mencuci piring dan alat masak yang kotor, ada juga yang memasak nasi, mengupas bumbu-bumbu agar saat bahan masak datang langsung cepat diolah.

Setiap pagi divisi pendidikan melaksanakan program kerja membantu SD di Desa Ngrejo seperti SDN 2 Ngrejo dan SDN 5 Ngrejo dan setiap hari minggu sampai kamis malam setelah magrib dilaksanakan juga proker giat belajar di depan posko tidak sedikit yang datang mereka antusias belajar bersama kakak-kakak KKN. Saya sebagai tim divisi Komunikasi dan Publikasi selalu mengikuti program kerja dari masing-masing divisi karena tugas kita mendokumentasikan kegiatan yang berlangsung saat KKN.

27 Ternyata Satu Bulan Adalah Waktu yang Singkat

Septy Choirun Nissa

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pembelajaran mahasiswa dengan memberikan pengalaman di tengah-tengah realita kehidupan masyarakat, mengajarkan bahwa waktu itu penting, dan mencoba untuk bekerja sama dalam suatu tim menggunakan keterampilan individu meskipun terdapat kendala maupun konflik, akhirnya akan terselesaikan dengan baik.

Pada tanggal 19 Januari 2023, saya bersama kelompok KKN yang berganggotakan 40 orang, 10 orang laki-laki dan 30 orang perempuan, berangkat menuju tempat kami yang akan menetap selama 1 bulan lebih terhitung dari 19 Januari hingga 21 Februari, ke tempat yang bahkan namanya baru saya dengar untuk pertama kalinya. Yaitu Dusun Jaten, Desa Ngrejo, Kecamatan Tanggunggunung, Kabupaten Tulungagung, yang akses perjalanan menuju dusun ini lumayan jauh dan naik turun diantara gunung-gunung. Perjalanan kami tempuh kurang lebih 1 jam dari kampus menggunakan motor dan sampai lah kami di dusun yang menyajikan keindahan yang memanjakan mata. Kamipun disambut oleh tawa anak-anak yang sedang bermain di depan rumah dan mereka melambaikan tangan dengan gembira menyambut kami yang padahal mereka tidak kenali. Terdapat 2 kelompok KKN yang

bertempat di Desa Ngrejo yaitu kelompok Ngrejo 1 dan Ngrejo 2, dan saya menjadi bagian dari kelompok KKN Ngrejo 1.

Desa Ngrejo merupakan salah satu desa yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani, rata-rata masyarakat disini memilih jagung sebagai tanaman di ladang mereka. Selain itu ada juga yang menanami ladang mereka dengan pohon pisang murlin ataupun pisang byar. Kegiatan di minggu pertama, di Kantor Desa Ngrejo kami melaksanakan acara pembukaan KKN yang diikuti oleh seluruh mahasiswa KKN dari Ngrejo 1 maupun Ngrejo 2 dan dihadiri oleh Kepala Desa Ngrejo beserta jajarannya serta salah satu tokoh agama di Desa Ngrejo. Seperti biasa, setelah melaksanakan pembukaan KKN, kami mengunjungi kantor desa Ngrejo, bertemu dengan kepala desa dan staf yang membantu di sana, berkunjung ke rumah kepala RT/RW serta bersilaturahmi dengan penduduk desa dan kami disambut dengan baik dan hangat oleh warga setempat.

Menurut salah satu warga disini ketika saya dan teman-teman melakukan anjangsana yaitu dirumah Bapak Heri, beliau mengatakan bahwa air merupakan sumber utama yang dibutuhkan oleh masyarakat Desa Ngrejo. Air yang dipakai oleh masyarakat disini didapat langsung dari sumber mata air, tak heran banyak sekali selang yang melintang begitu panjang di pinggir-pinggir jalan menuju rumah-rumah warga. Namun, karena mengalir langsung dari sumber mata air, ketika hujan melanda air yang mengalir akan menjadi keruh bahkan bisa saja tidak mengalir.

Oleh sebab itu, ketika hal itu terjadi saya dan teman-teman datang ke tetangga posko untuk sekedar menumpang mandi. Untung saja warga disini menerima kami dengan penuh hangat dan mempersilahkan kami untuk menumpang. Warga setempat memiliki respon positif kepada kami, istri dari Pak Yono yang merupakan pemilik rumah yang kami jadikan sebagai posko, sering memberikan kami sayur-sayuran, ataupun cabe yang didapat dari ladangnya untuk kami masak, bahkan beliau meminjamkan berbagai barang maupun fasilitas yang kalau-kalau akan kami perlukan.

Di Minggu kedua, kami mulai menjalankan proker kami, salah satunya divisi pendidikan dan teknologi yaitu mengajar di SDN Ngrejo 2 yang bertempat cukup dekat dengan posko kami. Kami melakukan kegiatan belajar dan mengajar setiap hari dengan berbeda kelas setiap harinya. Di sekolah ini, setiap hari Kamis digunakan untuk melatih anak-anak dengan kesenian gamelan mulai dari kendhang, kenong, gong, dan lain-lain. Begitu lincah tangan mereka dalam memainkan alat-alat musik tersebut, bahkan saya pun dibuat terpukau melihat anak-anak memainkan alat-alat musik tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk melestarikan kesenian bangsa dengan memperkenalkan kesenian gamelan kepada anak-anak generasi muda agar tetap lestari dan tidak tergerus oleh zaman.

Selain itu setiap malam sehabis sholat maghrib, di posko kami mengadakan les yang diikuti oleh anak-anak SD mulai dari kelas 1-6. Begitu antusias anak-anak disini untuk

mengikuti les yang kami adakan, hari demi hari makin banyak yang datang. Minat dan semangat anak-anak disini dalam belajar sangatlah tinggi, bahkan ketika kami baru saja pulang jamaah sholat Maghrib dan masih menyiapkan makan malam, anak-anak sudah mulai berdatangan ke posko untuk les.

Pada Minggu ketiga, kami mengadakan acara jelajah bagi anak-anak di SDN Ngrejo 2 pada Hari Sabtu yang bertepatan hari Pramuka di sekolah tersebut. Kegiatan tersebut diikuti oleh siswa-siswi kelas 4-6 yang dibagi menjadi 6 kelompok. Banyak sekali kegiatan yang dilakukan pada kegiatan jelajah tersebut, seperti latihan baris berbaris, menghapal sandi Morse, dan latihan fisik seperti melewati rintangan tali rafia dengan berjalan merangkak dibawahnya dan lain sebagainya. Terlihat begitu gembira anak-anak tersebut ketika berhasil melewati semua rintangan yang kami berikan, selain itu kegiatan jelajah ini juga bertujuan untuk melatih kekompakan serta kerja sama antar teman satu kelompok. Tak lupa, saya sebagai divisi publikasi selalu mendokumentasikan setiap kegiatan yang dilaksanakan selama KKN berjalan. Banyak hal dan pelajaran baru yang kami dapatkan selama waktu satu bulan yang singkat ini, dengan dipenuhi rasa syukur dan terimakasih bersama teman kelompok yang begitu perhatian, bersyukur karena telah ditempatkan di dusun yang telah memberikan banyak pembelajaran hidup kepada kami.

Pada minggu ke empat sudah mulai berhenti dari kegiatan karena kami menyiapkan acara untuk penutupan. Satu bulan sudah kami menjalankan kegiatan KKN, waktu

yang ditetapkan sudah mulai habis, sedih rasanya meninggalkan desa Ngrejo yang sudah seperti rumah sendiri bagi kami, desa Ngrejo akan tetap menjadi kenangan indah bagi kami. Suasana pagi, siang, dan malam disana akan menjadi sesuatu yang sangat kami rindukan. Senyum manis anak-anak dan juga canda tawa teman-teman KKN Ngrejo 1 akan tetap terkenang di dalam hati. Terimakasih desa Ngrejo, telah memberi kami pelajaran berharga dan memberi kami gambaran tentang bagaimana kehidupan yang sebenarnya.

28 Istimewanya KKN Desa Ngrejo 1

Mitra Wulandari

Awal tahun 2023 merupakan suatu tahun istemewa yang mungkin dirasakan oleh Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah, dimana sebagian mahasiswa akan mendapatkan sebuah pengalaman dari pengabdian disebuah desa yang berada di pegunungan. Kegiatan ini biasa dikenal dengan Kuliah Kerja Nyata atau KKN. KKN kali ini saya memilih Desa Ngrejo tepatnya di dusun jaten kecamatan Tanggunggunung kabupaten Tulungagung. Desa ngrejo memiliki keistimewaan tersendiri salah satunya sejarah potensi pangan yang ada di desa ngerjo khususnya di dusun Jaten. Bagaimana awal terbukanya ladang pertanian dari pemerintah yang mungkin akan membantu perekonomian masyarakat.

Banyak yang menilai KKN itu menyenangkan ada juga yang mengatakan KKN itu melelahkan, saya setuju dengan tanggapan tersebut. Karna memang benar pengalaman KKN yang saya dapatkan ada yang menyenangkan ada juga yang melelahkan. Tak jarang juga sebagai peserta KKN mengalami pro dan kontra namun karena adanya kekompakan peserta KKN pastinya bisa menyelesaikan masalah secara sehat. Jujur kegiatan ini akan menjadi pengalaman yang paling berkesan dan menarik bagi saya.

Sebelum pemberangkatan KKN saya dan teman teman mendapatkan pembekalan khusus pada tanggal 16 januari 2023, dalam pembekalan kali akan disampaikan oleh pihak dari LP2M, LP2M akan mengawasi kegiatan KKN tahun 2023. Pembekalan yang kami dapatkan sangatlah penting dalam menjalankan pengabdian di sebuah desa. Dihari itu juga saya pertama kali bertemu dengan teman teman KKN kelompok 45 ngrejo 1, dimana tak ada satu pun anggotanya yang saya kenal maka dari itu saya berinisiatif untuk berkenalan dengan teman teman kelompok 45. KKN kelompok 45 desa ngrejo 1 beranggotakan 39 mahasiswa yang tidak hanya satu jurusan saja, namun di berbagai jurusan dan fakultas dan yang pastinya di berbagai daerah seperti di sidoarjo, malang, nganjuk, blitar, kediri, tulungagung dan trenggalek. Beruntungnya selain saya bisa mengenal satu sama lain saya juga bisa mengenal adat istiadat dari masing masing daerah.

Setelah pembekalan selesai saya dan teman teman mengadakan pertemuan di kafe dekat kampus, pertemuan ini bertujuan untuk saling mengenal satu sama lain juga melakukan diskusi mengenai program kerja apa yang akan di bentuk dan nantinya akan di bawa dan dijalankan di desa tempat kami mengabdi. Setelah pembahasan program kerja selesai kami dan teman teman pulang kle rumah masing masing.

Tiba saanya hari dimana pelepasan KKN akan dilaksanakan pelepasan KKN dilakukan pada tanggal 19 januari 2023. Pelepasan itu di hadiri oleh perwakilan dari setiap

kelompok KKN. Setelah selesai dilakukannya pelepasan maka kami dari kelompok kkn desa ngrejo berangkat bersama sama menuju posko yang akan menjadi tempat tinggal kami selama KKN. Kami tiba di posko sore hari, dimana hari itu sangat melelahkan karna perjalanan yang cukup jauh juga melewati hutan atau bisa dibilang ladang yang begitu luas. Sesampainya di posko kami mempersiapkan semuanya seperti, kami menggelar tikar untuk alas kami beristirahat. Setelah semuanya selesai barulah saya pribadi berkenalan dengan teman teman yang belum sempat saya ajak kenalan. Setelah cikup lama kami saling berintraksi barulah kami beristirahat untuk meregangkan badan yang amat sangat lelah.

Hari berganti hari dimana pembukaan KKN desa Ngrejo akan dilaksanakan yaitu pada tanggal 23 januari 2023 yang di hadiri oleh DPL, kepala desa dan beberapa perangkat desa, acara tersebut berjalan dengan lancer, kami sebagai mahasiswa KKN mendapatkan nasihat dari DPL sendiri dan kepala desa. Setelah selesai acara kami kembali ke posko. Malam harinya kami melakukan rapat pertama untuk membicarakan hal apa aja yang akan dijalankan dari setiap devisi, dan peraturan apa aja yang sudah di atur oleh pengurus harian posko ngrejo 1.

Setelah beberapa hari dari pembukaan KKN semua devisi mulai melakukan program kerja. Dari LP2M sendiri telah membagi 5 devisi dari setiap kelompok yaitu devisi Pendidikan, devisi keagamaan, devisi ekonomi, devisi publikasi dan devisi Kesehatan. Di minggu pertama setiap individu mencari informasi terkait dengan program yang akan

di jalankan. Di minggu kedua setiap individu melaksanakan program kerjanya, jadi setiap harinya dari masing masing devisi memiliki kegiatan sendiri. Selain dari devisi ada juga kegiatan pengurus harian terlepas dari tugas untuk mengawasi dari setiap kegiatan dari setiap devisi pengurus harian juga membantu program kerja dari masing masing devisi tersebut. Terlepas dari kegiatan program kerja yang ada, teman teman melakukan rutinitas seperti biasanya seperti ada yang bertugas memasak adaa yang bertugas membersihkan posko dan lain sebagainya. Bukan hanya bertugas sebagai yang tekah jelaskan bahkan ada juga yang bertugas sebagai penengah sebuah masalah. Pertengkaran atau perbedaan pendapat di sebuah kelompok itu merupakan kewajaran tersendiri. Maka dari itu adanya penengah dalam masalah akan leih mudah untuk menyelesaikan masalah yang ada. Singkat cerita semua kegiatan program kerja dilaksanakan selama kurang lebih 4 minggu. Begitu banyak pengalaman dan pelajaran yang didapatkan dari kegiatan tersebut.

Seminggu setelah selesai kegiatan program kerja, kami fokus pada tugas tugas yang diberikan oleh LP2M yaitu tugas membuat essai yang merupakan tugas individu serta tugas membuat berita acara yang merupakan tugas dari setiap kelompok devisi. Selain dari kegiatan program kerja kami dari masing masing individu juga di tugaskan untuk melakukan kegiatan anjangsana kepada masyarakat yang bertujuan agar kami mengetahui hal apa aja yang menarik dari desa ngrejo khususnya dusun jaten. Banyak sekali hal hal yang saya ketahui baik dari latar belakang dusun jaten, seperti keunggulan

pangan yang ada di jaten. Desa jaten ini mayoritas masyarakatnya bertani jagung dan itupun bisa di panen selama 1 tahun sebanyak dua kali. Dan dari panenan tersebut nantinya akan di jual kepada pemilik modal dan keuntungannya pun tidak sebanyak yang diharapkan. Namun dari hasil pangan tersebut membuat desa ngrejo memiliki ciri khas tersendiri baik dari hasil ladangnya ataupun sejarahnya. Saya dan teman teman mellakukan anjangsana kurang lebih setiap hari selama KKN.

Tak terasa 30 hari telah berlalu dimana semua kegiatan KKN telah usai. Begitu banyak pengalaman dan pelajaran yang saya dapat dari kegiatan ini, pelajaran yang datang dari masyarakat. Terimakasih saya ucapkan kepada seluruh masyarakat desa jaten karena telah menerima kami dan mempercayai kami untuk membantu membangun desa jaten baik dari pendidikannya maupun perekonomiannya. Dan tak lupa saya ucapkan trimakasih kepada pak agus eko sujianto selaku DPL ngrejo 1 karena telah mendampingi kami hingga KKN usai. Serta saya ucapkan trimakasih kepada teman teman karena kekompakannya dan rasa kekeluargaannya yang luar biasa.

29 Mengguncang Jalan Desa Ngrejo

Siti Nur Hidayah

Desa Ngrejo kecamatan Tanggungnggunung adalah salah satu kawasan daerah yang ditujukan untuk KKN di tahun ini. Kawasan desa tersebut cukup pelosok bagi kami sebagai peserta KKN. Alasannya untuk saya terlihat begitu alami suasana sekitar, seperti pengadaan air semacam itu masih menghandalkan alam. Bahkan untuk akses jalan di sana masih dikatakan cukup konvesional, hanya jalan utama saja yang beraspal dan berpaping. Menurut warga desa disana pembangunan jalan dibangun belum lama ini. Kemungkinan hal ini terjadi karena daerah Ngrejo sedikit terpencil sehingga cukup lama pemerintah mengetahui keadaan desa tersebut atau memang medan jalanan kurang memadai di daerah tersebut

Mengingat akses jalan disana cukup sedikit yang bisa dilalui dengan aman, namun desa ngrejo memiliki banyak jalan, baik itu jalan menuju ke kota maupun untuk ke ladang. Menjelajah setiap jalan yang ada di desa tersebut merupakan pengalaman yang menarik. Akses jalan menuju kota ada dua, yaitu jalan utama yaitu jalan dari desa Ngrejo ke Sawo itu mudah karena sudah beraspal dan jaraknya pun lebar, berbanding balik apabila melewati jalan alternatif untuk menuju daerah Ngentrong dengan akses jalan yang cukup curam ditambah infrastruktur jalan kurang, menjadi bahaya jika orang awam melintasi jalan tersebut. sementara itu, bagi

orang asal desa tersebut, jalan itu lebih dekat daripada jalan satunya dan setiap hari mereka biasa melewati daerah tersebut.

Selain itu, banyaknya jalan tikus disana membuat masyarakat awan seperti kami cukup bingung, ditambah untuk akses internet disana kurang memadai sehingga menggunakan google maps kurang berfungsi, bahkan bisa "kesasar" jika kurang jeli. Pohon-pohon disana begitu tinggi-tinggi sehingga untuk melihat jalan lain pun cukup sulit. Hanya berbekal insting saja jika benar ya Alhamdulillah, jika salah ya putar balik. Namun untuk masyarakat Ngrejo asli tentunya lebih tahu arah jalan meskipun banyak jalan yang bercabang.

Jalan yang paling membingungkan ada di dalam daerah ladang. Strukturnya yang hanya muat dengan satu motor dan terjal sehingga cukup sulit untuk melaju. Jika telah masuk di kawasan ladang cukup sulit untuk keluar. Bahkan hanya memutar-mutar bagi yang tidak mengenal jalan tersebut. Memakai google Maps pun percuma karena jalannya sudah tidak terdaftar di aplikasi tersebut. maka yang perlu dilakukan dengan bertanya orang yang paham jalanan itu. beruntung jika bertemu dengan orang baik, jadi akan di tunjukkan ke jalan yang benar.

Namun bagi orang yang penasaran menjadi tantangan tersendiri. Tiap jalan mungkin ingin dijelajahi. Walaupun pakai google maps cukup sulit, tetapi tetap di terobos. Daerah Ngrejo memiliki wisata pantai yang banyak salah satunya pantai brumbun. Jalan menuju pantai tersebut bermedan miring dan curam. Bahkan sepanjang jalan strukturnya berbatuan dan

becek yang disekelilingnya ditumbuhi tanaman jagung mengakibatkan kita tidak bisa melihat jalan yang di sampingnya. Takutnya jika tidak hati-hati terjadi kecelakaan. Orang yang takut lebih memilih berjalan kaki ketika melihat jalan yang membahayakan. Namun bagi yang percaya diri jalan semacam itu tetap dilalui. Memasrahkan diri kepada yang kuasa, dengan harapan sampai dengan selamat.

Disamping itu, ada pula jalan yang strukturnya beraspal dan tentunya lebih baik dari jalan pintasan. Hanya saja jalannya memutar sehingga terasa lebih jauh. Jalan itu disebut jalur lintas selatan. Kalau ingin melintasi jalan tersebut bisa melewati jalan alternatif menuju ngentrong terlebih dulu agar lebih dekat yang mana jika ke utara menuju daerah besole yang mengarah ke jalur lintas selatan. Walaupun memakan waktu cukup lama akan tetapi keselamatan cukup terjamin. Sebelum mengarah ke pantai brumbun dengan jalan yang curam. Sebenarnya banyak juga jalan alternatif menuju jalur lintas selatan. Tergantung pada level struktur jalan yang mana juga memakan waktu yang lama apabila struktur jalan lebih sulit. Pada akhirnya tetap saja untuk menuju ke pantai tetap melewati jalur lintas selatan. Alasan jalur lintasan itu sungguh sulit dilewati. Hal itu dikarenakan jalur pintasan tersebut semuanya itu adalah jalan menuju ladang. Jadi tidak asing apabila dapat kita temui petani berada di sekitar jalur lintas selatan.

Oleh karena itu masyarakat desa Ngrejo seengnggaknya memiliki satu motor bergigi mejadi fasilitas untuk beraktivitas. Aktivitasnya seperti berladang di tambah medan jalan yang

menanjak diharuskan wajib memiliki kendaraan semacam itu. Motor jenis KLX menjadi hal yang lumrah ditemui sepanjang jalan. Jika kita jumpai didaerah dataran rendah motor jenis KLX dapat dijumpai hanya beberapa saja. Akan tetapi disini motor tersebut digunakan untuk mencari nafkah di ladang. Jadi tidak asing jika setiap hari mendengar suara knalpot bising. selain itu, motor matic seperti "beat" lebih banyak dipakai oleh masyarakat desa tersebut. Kemungkinan karena bentuk casingnya lebih *slim* dan tidak berat sehingga masyarakat lebih menggemari motor tersebut. apalagi untuk jalanan berkelok tajam, dengan motor tersebut dirasa lebih mudah. Meskipun kedua motor tersebut menjadi mayoritas digemari oleh masyarkat desa Ngrejo, namun motor jenis lain masih tetap ada, hanya saja tidak sebanyak dari kedua jenis motor tersebut.

Apabila kita ada di desa Ngrejo sebaiknya melalui jalan utama apabila belum terlalu mengenal desa tersebut. jika kita banyak melihat motor KLX untuk berladang hendaknya jangan kaget. Hal itu sudah biasa.

30 Menjalani Kehidupan Baru yang Memberikan Pengalaman Hidup Baru

Munif Lailatul Khiftiyah

Cerita saya selama saya melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Ngrejo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung. Sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri saya terlebih dahulu, nama saya Munif Lailatul Khiftiyah, biasa dipanggil Munif, saya berasal dari Malang tepatnya Donomulyo. Saya merupakan anak ke dua dari dua saudara.

Sedikit cerita tentang saya sebelum saya beranjak menceritakan pengalaman KKN saya, saya menempuh perguruan tinggi di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan mengambil jurusan S1 Pendidikan Agama Islam. Kenapa saya mengambil jurusan ini? jujur saja saya memilih jurusan ini diawal karena menurut saya jurusan ini tidak memberatkan saya. Tetapi saya salah bahwa semua jurusan sama saja memiliki kesulitan masing-masing hehehe. Namun alhamdulillah saya menikmati perkuliahan saya sampai sekarang.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari dari

masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas.

Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan ilmu yang ditekuninya. Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melaluui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.

Ini cerita saya selama kurang lebih satu bulan lebih mengabdi kepada masyarakat. Langsung saja awal mula informasi KKN disebar, awalnya memang takut, gelisah dan bingung saat menjalani KKN ini. Apalagi sistem pendaftaran yang dilakukan secara online dismartcampus sangat susah untuk diakses dan sering sekali eror sedangkan pembukaan pendaftaran yang sangat sebentar dan informasi yang diberikan juga terkesan mendadak menurut saya.

Akhirnya tiba waktu informasi mengenai kelompok dan saya mendapatkan kelompok 45 di desa Ngrejo kecamatan Tanggunggunung kabupaten Tulungagung yang dibimbing oleh Prof. Dr. Agus Eko Sujianto, SE., MM. Dari sekian banyak anggota dikelompok itu tidak ada satupun yang saya kenali sebelumnya, sehingga itu membuat saya untuk mengenal satu

sama dengan yang lain dengan teman-teman baru dikelompok KKN.

Sebelum pemberangkatan Kuliah Kerja Nyata pada tanggal 19 Januari 2023, dari pihak LP2M memberikan pembekalan untuk mahasiswa yang akan berangkat KKN. Pembekalan itu sangatlah penting bagi mahasiswa yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata, terutama bagi saya sendiri. Karena dengan diadakannya pembekalan oleh LP2M yang bekerja sama dengan pemerintah kabupaten maka saya dan peserta KKN akan mengetahui bagaimana keadaan di desa yang akan kita tempati. Baik dari aspek pendidikan, sumber daya alamnya, perekonomian, budaya, keagamaannya dan lain sebagainya.

Sampailah saat dimana waktu KKN dimulai, awalnya saya sedikit syok dengan jalan yang ditempuh. Dikarenakan medan yang dilalui menaiki gunung dan melewati hutan-hutan. Yang ada dibayangan saya lokasi KKN kali ini di Desa yang pelosok, tetapi saya salah. Desa yang saya tempati untuk melakukan KKN ini mempunyai jalan yang bagus dan perekonomian dari masyarakat setempat sangatlah stabil bahkan bisa dikatakan menengah keatas. Warga setempat sangatlah ramah-ramah dan baik, terbukti banyak warga yang menawari saya dan teman-teman untuk mandi dirumahnya karena mereka paham bahwa dalam satu rumah dihuni 40 orang dengan memiliki satu kamar mandi sangatlah kurang bagi kami.

Hasil tanaman warga pun dibagikan kepada kami seperti buah-buahan, cabai dan lain-lain. Kami disini sangatkah terjamin makanan bergizinya karena hampir setiap hari kami selalu diberi buah alpukat, buah naga, pisang, pepaya dan lain sebagainya. Dan yang membuat saya heran lagi adalah segala macam tanaman warga boleh diambil asalkan untuk dikonsumsi sendiri bukan untuk dijual belikan. Menurut saya itu merupakan suatu hal yang langka untuk saat ini bahkan tidak saya temui ditempat lain karena segala macam hasil tanaman boleh diambil asalkan untuk dimakan sendiri bukan dijual.

Warga setempat sangatlah welcome kepada kami terbukti ketika saya dan teman-teman melakukan anjangsana kerumah warga, mereka meyambut kami dengan baik bahkan memberikan kami makanan dan minuman sampai memberikan makanan untuk kami bawa pulang ke posko KKN. Selain itu banyak sekali informasi yang saya dapatkan dari warga terkait bagaimana desa Ngrejo ini. Desa Ngrejo ini merupakan salah satu desa yang ada di Tanggunggunung yang semua warganya merupakan petani jagung, alpokat dan duren. Hal tersebut dikarenakan desa Ngrejo merupakan desa yang berada dipegunungan kapur, sehingga tidak banyak sumber air dan itu yang menyebabkan tidak ada peluang untuk menanam padi yang notabennya membutuhkan air yang banyak. Hasil yang diperoleh dari hasil panen jagung pun tidak main-main, menghasilkan berton-ton jagung dalam sekali panen. Itu yang membuat perekonomian warga desa Ngrejo ini sangatlah lebih dari cukup.

Untuk pendidikan di Desa Ngrejo sendiri bisa dikatakan kurang stabil, dikarenakan jarak rumah dengan sekolahan terutama SMP dan SMA sangatlah jauh, ditambah lagi ada beberapa sekolahan yang ditutup baik dari tingkat TK sampai SD. Sungguh disayangkan sebenarnya, tetapi itulah yang terjadi. Untuk SD sendiri jarak dari SD satu ke SD satunya sangatlah dekat sehingga salah satunya ditutup. Mungkin apabila dilakukan manajemen penempatan sekolah maka akan tertata dengan baik dan merata.

Saya sendiri menjadi anggota dalam Devisi Pendidikan dan Teknologi, kesempatan ini saya dan teman-teman gunakan untuk menciptakan proses kegiatan belajar mengajar menjadi lebih seru dan membuat siswa-siswi menjadi antusias dalam mengikuti pembelajaran. Kami ikut berpartisipasi di tiga instansi pendidikan, yang pertama SDN 2 Ngrejo, kedua SDN 5 Ngrejo dan yang ketiga di TK Dharma Wanita. Dari ketiga sekolahan itu, ada salah satu sekolahan yang paling membekas bagi saya dan membuat saya terharu setiap saya kesana, yaitu SDN 5 Ngrejo yang berada di dusun Kuning. Sekolah Dasar itu memang sangat jarang sekali dijamah oleh KKN ditahun-tahun sebelumnya, terakhir tahun 2018 itupun KKN tersebut tidak memberikan kontribusi apapun di dusun Kuning terutama di pendidikannya.

Kepala sekolah dan para dewan guru sangatlah menerima kehadiran saya dan teman-teman dengan tangan terbuka dan sangatlah senang. Apalagi para siswa-siswinya sangatlah antusias setiap mengikuti pembelajaran dengan

kami. Tapi bukan berarti di sekolahan lain tidak seperti itu, sekolahan yang lainpun juga seperti itu, kami pun sangat senang bisa mengenal mereka, bisa belajar sambil bermain dengan mereka, melihat senyum manisnya setiap hari. Semoga mereka kelak dapat meneruskan pendidikan kejenjang selanjutnya bahkan keperguruan tinggi sehingga mereka dapat memberikan dedikasinya, kemajuan, perubahan di kampung halaman mereka terutama didunia pendidikan. Aamiin

Tidak terasa KKN pun akan usai, terimakasih kepada teman-teman, dosen pembimbing dan semua pihak yang terlibat dalam terlaksananya KKN ini, terutama kedua orangtua saya. Terimakasih kepada teman-teman persambatan, teman-teman guyonan dan teman-teman ngalor-ngidul, ngetan-ngulon. Mohon maaf dan terimakasih.

31 Rangkaian Kenangan di Pegunungan Selatan

Firda Miftakhul Khusna

Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut dengan KKN ini diselenggarakan oleh pihak kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Saya mendaftar KKN pada gelombang 1 dan terpilih di Desa Ngrejo Kec. Tanggunggunung Kab. Tulungagung. Saya masuk dalam kelompok 45 dan dalam 1 kelompok terdiri dari ± 40 orang mahasiswa/mahasiswi dari berbagai prodi dan fakultas berbeda. Kegiatan KKN ini dilaksanakan selama 1 bulan. Di hari pertama KKN, pada tanggal 19 Januari 2023 kami berangkat dari kampus menuju posko Desa Ngrejo.

Perjalanan menuju Desa Ngrejo dapat ditempuh ± 1 jam dari kampus. Selama perjalanan menuju Desa Ngrejo, saya melihat banyak pohon kelapa serta hamparan luas tanaman jagung. Karena Desa Ngrejo merupakan daerah perbukitan dan pegunungan dengan curah hujan yang tinggi serta memiliki tanah yang subur. Selain itu, akses jalan menuju Desa Ngrejo ini sangat mudah dengan jalan setapak sepanjang masuk Desa Ngrejo sampai ke tempat posko kami. Posko kami beralamat di Dusun Jaten Desa Ngrejo , bertempat di rumah bapak Yono.

Di hari pertama kami di posko, kami langsung membersihkan tempat posko serta lingkungan sekitar posko. Selanjutnya kami langsung membagi tempat untuk tidur agar

cukup untuk 40 orang. Malam harinya kami mengikuti kegiatan yasinan rutinan di mushola yang diadakan setiap malam Jum'at. Keesokan harinya kegiatan yang dilakukan yaitu memasak sarapan yang terdiri dari 8 orang yang sudah terjadwal setiap harinya, ada yang berkumpul sambal mengobrol di teras serta ada yang jalan - jalan pagi menikmati sejuknya udara pegunungan yang masih asri serta menyapa warga sekitar yang juga sedang berkumpul atau ibu - ibu yang hendak belanja ke pedagang keliling.

Pada tanggal 25 Januari 2023 yaitu pembukaan KKN yang kegiatannya dilakukan di Balai Desa di Desa Ngrejo. Kegiatan pembukaan ini dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Bapak Prof. Dr. Agus Eko Sujianto, SE., MM., pihak LP2M, pihak - pihak penting Desa Ngrejo, serta mahasiswa/mahasiswi kelompok KKN Ngrejo 1 dan 2. Kegiatan dilaksanakan pada jam 11.00 siang , walaupun dilaksanakan pada jam siang dengan cuaca yang terik, acara tersebut tetap berjalan dengan lancar dan khidmat serta resminya pembukaan KKN di tandai dengan pemotongan tumpeng oleh bapak Prof. Dr. Agus Eko Sujianto, SE.,MM.

Setelah kegiatan pembukaan KKN dilaksanakan, malam harinya kami melakukan diskusi bagaimana dan kapan dilaksanakannya program kerja selama kami KKN di Desa Ngrejo ini. Keesokan harinya, kami memulai aktivitas dengan semangat. Seperti dari Divisi Pendidikan dan Teknologi melakukan kunjungan atau survei ke SDN 2 Ngrejo untuk meminta bantuan serta izin kepada pihak sekolah untuk bisa

melaksanakan program kerja KKN yaitu ikut membantu membimbing atau mengajar siswa/siswi SDN 2 Ngrejo. Setelah diberikan izin oleh pihak sekolah, maka kegiatan tersebut bisa dilaksanakan mulai minggu depan tepatnya hari Senin sampai dengan hari Rabu. Dan Divisi Pendidikan dan Teknologi diberi kesempatan melaksanakan pembelajaran bersama siswa/siswi mulai jam 07.30 sampai jam 10.00 pagi atau pergantian jam istirahat pertama dan setiap mahasiswa/mahasiswi Divisi Pendidikan diberi giliran mengajar kelas 1 sampai 6.

Sore harinya dari Divisi Sosial, Budaya, dan Agama melakukan kegiatan pembelajaran dengan anak - anak TPQ yang terbagi menjadi 3 tempat yang dimulai dari jam 15.30 sampai jam 16.30 . Pembelajaran keagamaan dengan anak-anak TPQ ini dengan membaca Al-Quran dan jilid iqro'. Biasanya para mahasiswa/mahasiswi Divisi Sosial, Budaya, dan Agama melakukan kunjungan di sekolah mengamati anak – anak SD melakukan ekstra kurikuler kesenian gamelan atau karawitan jawa. Selain melakukan kegiatannya di sekolah dan di rumah ustadzah TPQ, mahasiswa/mahasiswi Divisi Pendidikan dan Teknologi serta Divisi Sosial, Budaya, dan Agama melakukan kegiatannya di posko. Yaitu dengan melakukan bimbingan belajar (les) selama 3 dan sisanya melakukan pembelajaran mengaji yang dilakukan pada malam hari. Selain itu ada juga salah satu mahasiswa melakukan bimbingan belajar (les) privat bahasa Inggris di rumah Ketua RT Bapak Muklis.

Malam harinya pada jam senggang , kami dari Divisi Ekonomi melakukan kunjungan ke rumah masyarakat sekitar atau disebut dengan anjangsana. Kami melakukan anjangasana di rumah perangkat desa seperi di rumah Ketua RT Bapak Muklis, Ketua RW Bapak Sudarman, dan tidak lupa kami mengunjungi rumah Mbah Jo beliau adalah salah satu warga yang bekerja sebagai petani, namun selain beliau bekerja di ladang Mbah Jo juga mengurus musholla yang berada di depan rumahnya. Dari kegiatan anjangsana ini kami banyak mendapatkan banyak informasi dan pengalamaan mengenai kehidupan masyarakat di Desa Ngrejo ini seperi pekerjaan warga Desa Ngrejo yatiu menjadi petani jagung yang lahan pertaniannya milik pemerintah sehingga itu bisa memajukan perekonomian warga disini, serta banyak medapatkan saran dan masukan ke depannya yang bisa kita gunakan untuk kehidupan bermasyarakat nantinya.

Pada tanggal 3 Februari 2023 Divisi Ekonomi menjalankan program kerja berupa pelatihan pembuatan produk makanan berbahan dasar pisang (Frozen Food Bola-bola pisang dan Pisang Linting). Namun sebelum itu, kami melakukan kunjungan ke rumah Bapak Yasim selaku salah satu pengusaha kerpik pisang serta pengepul pisang yang ada di Desa Ngrejo. Disana kami mendapatkan banyak pengalaman serta wawasan mengenai perkembangan usaha keripik pisang yang ada di Desa Ngrejo. Setelah melakukan kunjungan ke rumah Bapak Yasim, kami ke rumah Bapak dan Ibu Lurah Desa Ngrejo untuk meminta izin serta bantuan untuk mengundang ibu-ibu PKK untuk hadir dalam program kerja kami. Dalam

proker ini terdapat 2 kegiatan yaitu pertama pembuatan produk berbahan dasar pisang dan yang kedua yaitu pemasaran melalui digital marketing.

Setelah program kerja dari semua Divisi selesai, kami mempersiapkan acara penutupan. Yang mana kegiatan penutupan tersebut ada di desa dan kecamatan. Acara penutupan desa dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2023 sedangkan penutupan di kecamatan dilaksanakan tanggal 20-21 Februari 2023. Selama kami berada disini, kami mendapat banyak pengalaman,wawasan serta bertemu dengan orang-orang yang baik dan ramah sehingga kenangan ini tidak akan kami lupakan.

32 Sinergitas Program KKN dalam Membentuk Pendidikan Karakter Peserta Didik di Desa Ngrejo

Fuad Datul Masruroh

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wujud dari Tridharma Perguruan Tinggi untuk pengabdian kepada masyarakat. Pemberian merupakan suatu bentuk ilmu yang secara teoritis terdapat di Perguruan Tinggi dan secara praktis dapat diterapkan dalam kehidupan masyarakat sehari-hari sehingga ilmu yang diperoleh dapat diterapkan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. Tujuan utama Kuliah Kerja Nyata adalah untuk memberikan kesempatan kepada Mahasiswa untuk belajar dan praktek guna mengatasi berbagai masalah sosial secara langsung dan praktis, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan disiplin ilmu yang dipelajari.

Tujuan utama lainnya adalah agar siswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan masyarakat dan mampu secara langsung menemukan, mengidentifikasi, merumuskan dan memecahkan masalah dalam kehidupan sosial. KKN UIN Sayyid Ali Rahmaatullah Tahun 2023, sebagai salah satu bentuk penerapan keilmuan Mahasiswa kepada masyarakat dalam hal pengembangan kompetensi, diharapkan mampu mempersiapkan diri dengan baik menghadapi tantangan yang berkembang di era globalisasi saat ini.

Sebelum pemberangkatan ada pembekalan dari DPL Kuliah Kerja Nyata (KKN) gelombang 1 tahun 2023. Pembekalan DPL KKN pada tanggal 16 Januari 2023 di Aula Rektorat pukul 13.00 WIB. KKN gelombang 1 ini dibagi dua daerah yaitu Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Blitar. Pemberangkatan KKN pada hari kamis, 19 Januari 2023 sekitar pukul 12.00 WIB. Barang bawaan kami yang besar dan berat, misal koper, tas jinjing, ransel dan lain-lain, itu diangkut mobil. Kami berangkat bersama-sama dari kampus, lama dalam perjalanan kurang lebih sekitar satu jam. Perjalanan sebelum tiba di posko naik turun gunung boncengan naik motor sangat menyenangkan.

Kemudian sampai di posko Desa Ngrejo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung, kami bersih-bersih rumah atau posko (rumah nya pak Nyono) yang ditempati kurang lebih satu bulan. Selesai bersih-bersih kami menata barang bawaan. Dalam 1 posko terdapat 39 Mahasiswa (30 mahasiswa perempuan dan 9 laki-laki). Sambil menata barang, kami berkenalan satu sama dengan yang lain, dalam berbagai macam jurusan, tempat tinggal di luar kota dan ada perbedaan bahasa. Jadi kita dalam KKN sama-sama belajar dan menmbah ilmu pengetahuan. KKN bagi kami diharapkan menjadi pengalaman belajar baru untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan kesabaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran Mahasiswa menjanjikan untuk memberikan momentum dan inovasi di tanah sosial. Dalam kegiatan KKN kami juga ada tugas individu dan kelompok, tugas individunya yaitu

"Anjangsana", anjangsama merupakan tugas individu seperti melakukan silahturahmi kepada masyarakat secara individu dengan tujuan mengenal lebih dalam kepda masyarakat. Dan tugas kelompoknya yaitu news/berita pelaksana kegiatan kelompok (devisi).

Kesadaran akan Pendidikan di Desa Ngrejo sangat tinggi dan sudah banyak didirikan Lembaga Pendidikan disini. Kami memberikan fasilitas kepada SDN 2 Ngrejo untuk mengikuti bimbingan belajar yang diadakan oleh tim mahasiswa KKN untuk membantu sementara mengajar di desa ini. Agar kegiatan KKN berhasil, setiap kelompok perlu memberikan kepengurusan yang meliputi ketua, sekretaris, bendahara dan devisi-devisi. Pengelolaan ini bertanggung jawab langsung kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang bernama Agus Eko. Dalam KKN ini, koordinator jalan juga dipandang memfasilitasi sinergitas dengan pihak kecamatan maupun kabupaten.

Divisi-divisi pembangunan lebih lanjut yang perlu ada di masing-masing kelompok. Tambah atau kurangi sesuai dengan situasi lokasi bila perlu. Namun secara umum pembagian dalam kelompok KKN yaitu Pertama divisi Pendidikan dan teknologi, mencakup potensi dan pengembangan Pendidikan serta teknologi pedesaan. Kedua divisi ekonomi mencangkup tingkat kesejahteraan masyarakat, menggali potensi desa yang dapat dijadikan sumber pendapat masyarakat, peningkatan nilai guna dll. Ketiga divisi sosial bidaya dan agama yang dapat dijadikan sebagai ikon atau potensi desa tersebut. Keempat

divisi Kesehatan dan lingkungan hidup mencakup Kesehatan dan lingkungan hidup masyarakat dan mensosialisasikan pola hidup sehat dan kesadaran lingkungan. Kelima divisi komunikasi dan publikasi mencakup mengawai proses publikasi kegiatan KKN.

Proker pertama dari divisi kami yaitu mengajar di SDN 2 Ngrejo mulai pukul 07.30-09.30 WIB. Sambil mengajar kami juga mengadakan bermain dan belajar agar tidak bosan dalam pembelajaran. Tidak hanya di sekolahan saja kami mengajar, kami juga mengadakan les (bimbingan belajar) di posko mulai pukul 18.30-20.00 WIB. Setelah diberikan pembelajaran sambal bermain pada progam lembaga bimbingan belajar kurang lebih selama 1 bulan, kemajuan dari peserta didik semakin meningkat walaupun tidak terlalu signifikasi. Kemajuan itu berupa semangat para peserta didik untuk belajar dan memiliki kemauan belajar yang lebih baik kedepannya. Dapat dilihat dari data kehadiran para siswa yang meningkat dari hari ke hari, kemudian meningkatnya wawasan dan prestasi nyata para peserta didik yang dilihat dari data pretest dan post test yang selalu mahasiswa berikan sebagai penilaian.

Bahwa banyak masyarakat desa memperhatikan sekitar dan ingin bergerak maju dan berfikir kritis. Berdasarkan fakta dilapangan pun masyarakat sangat antusias dengan program-program yang mahasiswa KKN berikan terutama di bidang Pendidikan. Progam kerja yang telah kami kami lakukan yaitu outingclass, fun learning, literasi dasar, Lembaga bimbingan belajar (LBB). Kendala yang dihadapi siswa dalam

pembelajaran offline juga sudah teratasi atau jika ada pr ada yang tidak mengerjakan, bisa dikerjakan di bimbingan belajar. Dan yang paling memuaskan adalah siswa dapat menguasai materi yang tertinggal selama pembelajaran sehingga meningkatkan wawasan dan prestasi nyata dari siswa.

Kini telah usai kisah pertama ku menjalani KKN di desa asri, sejuk, dan indah. Waktu demi waktu rasanya begitu cepat, banyak kesan dan manfaat yang saya dapat selama kurang lebih 40 hari disini. Saya bertemu sekaligus bersilaturahim dengan penduduk sekitar. Mereka merespon kedaatangan kami sangat baik, mereka juga menawarkan fasilitas pribadi menjadi umum terkhusus bagi peserta KKN.

33 Bangkitnya Nyawa Kebudayaan dan Kekeluargaan yang Sempat Hilang

Mita Choirun Nisa'

Dua tahun terakhir hidupku di Tulungagung, aku menyadari betapa Tulungagung masih sangat kental akan kebudayaannya. Setiap kegiatan yang tak luput dari budaya warisan leluhur seperti tarian, musik, dan ritual sungguh memikat mataku. Kehidupanku yang sebelumnya tak tersentuh kebudayaan memberikan nuansa berbeda ketika keberangkatanku menuju lokasi KKN.

Tanggal 19 Januari, tahun baru saja berganti kemarin dan babak baru kehidupanku sudah dimulai. Hari ini aku dan kawan-kawanku memulai keberangkatan menuju lokasi Kuliah Kerja Nyata yang akan kita tinggali sebulan kedepan. Lokasi KKN kami di Desa Ngrejo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung. Sebuah desa dengan pemandangan alam yang dapat memukaumu selama perjalanan menuju pusat pemukiman. Kata Pemerintah Kecamatan dalam sesi Pembekalan sebelumnya, Desa Ngrejo ini merupakan desa yang mempunyai luas daerah yang terbesar namun populasi penduduknya terbilang masih rendah. Awalnya kukira luas Desa Ngrejo ini masih dapat kubayangkan seperti desa-desa lain, namun penduduknya saja yang tidak sepadat itu. Bayangkan saja, aku pernah bertanya berapa luas ladang milik seorang penduduk dan dijawab ''

Cuma sehektar saja mbak,'' hahaha. Itu milik seorang saja, belum mereka yang jadi juragan tanah dan lainnya.

Desa Ngrejo ini ternyata juga dilewati oleh proyek Jalur Lintas Selatan loh, kalian tahu kan? Proyek pembuatan jalur sepanjang 1.546,78 kilometer dari Banten sampai Jawa Timur. Dengan adanya JLS ini, pantai-pantai yang dipunyai Desa Ngrejo bisa diakses lebih mudah. Walaupun jalannya belum semuanya selesai dibangun, namun sudah dapat diterawang kedepannya pasti akan mempermudah akses pembangunan potensi wisata di Desa Ngrejo ini. Kalau kalian kesini, coba mampir ke proyek JLS, kalian akan melihat betapa luas ladang-ladang yang dimiliki oleh warga Desa Ngrejo. Sejauh mata memandang kalian hanya bisa melihat ladang jagung, dan pohon alpukat dipinggiran jalan. Kalau berada di jalan yang tinggi, kalian akan melihatnya disertai pemandangan laut selatan yang cantik sekali. Aku sudah dua kali kesana, dan pemandangannya tidak pernah mengecewakan.

Ada banyak sekali culture shock selama KKN di Desa Ngrejo ini, entah ini memang culture shock atau aku yang memang kurang melihat desaku sendiri, tapi di Desaku tidak ada yang belajar kesenian seperti disini. Disini anak-anak sekolah diajari gamelan, karawitan, sampai menari. Ada pula acara-acara keadatan yang dilakukan seperti dalam resepsi temu manten yang ritualnya tidak sekedarnya saja dilakukan seperti di daerahku. Kesakralannya masih terasa sekali. Selain kebudayaan yang kusebut-sebut terus dari awal, jarak antar desa satu dengan desa lainnya harus ditempuh dengan

melewati ladang jagung maupun kebun kelapa yang entahlah berapa hektar luasnya.

Pernah suatu waktu, saat itu aku sebagai divisi publikasi kebetulan sedang bertugas di dusun bernama Kuning. Kukira, dusun Kuning ini masih dekat dengan dusun Ngrejo (pusat pemerintahan desa) namun ternyata jaraknya mengejutkan. Kita harus tiga kali melewati ladang-ladang dan rumah warga baru terdapat gapura masuk dusun Kuning. Semakin masuk ke dalam, jarak antar rumah juga semakin jauh. Di sana ada Sekolah Dasar juga, yang pastinya yang sekolah di sana adalah warga dusun Kuning (tidak seperti di kota yang siswanya dari berbagai desa). Kalian tahu, ada salah satu kelas yang siswanya hanya tiga orang saja. Mungkin karena memang populasi penduduknya yang tidak merata penyebabnya.

Bicara mengenai penduduk dusun Kuning, aku juga akan bercerita mengenai penduduk dusun yang kutinggali bersama teman-teman. Dusun Jaten. Dusun ini menurutku letaknya ada ditengah-tengah. Tidak sejauh Dusun Wonokoyo maupun Kuning apalagi Dusunnya warga pantai Brumbun yang jauh di tepi pantai selatan sana. Aku pernah bertemu warga pantai Brumbun sewaktu piket belanja di pasar Ngentrong. Kalau ke pasar ini kita harus turun dari daerah perbukitan ke Campurdarat. Cukup jauh dari Desa Ngrejo, apalagi dari pantai Brumbun. Ibu-ibu itu harus melewati jalanan yang terjal dan berbatu, apalagi penerangan bahkan kurasa tidak ada. Jujur aku pasti akan banyak sekali mengeluh jika penempatan KKN nya di pantai Brumbun. Aku bersyukur sekali bisa

ditempatkan di Dusun yang aksesnya terbilang mudah. Tetangga-tetangga rumah yang baik dan pengertian. Kita seperti punya keluarga baru di sana, tak hanya keluarga baru serumah ini saja, tapi beserta tetangga-tetangganya sekalian.

Ada dua hal yang sedikit menyulitkan kami selama di sana kemarin. Yang pertama sudah pasti sinyal internet, bisa maklum karena di gunung memang seperti itu dimana-mana. Dan yang kedua adalah air. Air yang digunakan sehari-hari adalah aliran air dari sumber mata air langsung di atas. Karena selama kami disini selalu disambut oleh hujan, kadang air yang mengalir berwarna coklat dan kotor. Kadang pula sambungan pipa airnya putus ditengah jalan (hutan). Alhasil kami pun banyak yang ikut mandi di rumah tetangga sekitar yang mempunyai wadah air lebih besar. Lagipula kamar mandi yang hanya satu tidak memadai untuk kita berempat puluh.

Pelajaran yang bisa kuambil dalam kegiatan ini adalah selain kita harus belajar dalam hal akademik, kita juga harus belajar bergaul dalam masyarakat. Bahkan, bergaul dalam masyarakat lebih sulit daripada yang dibayangkan sebelumnya. Akan banyak hal yang belum sampai otak kita dalam memahami maksud percakapan orang-orang dewasa, yang kita hanya perlu mengikutinya. Sebab pengalaman hidup orang tua kita belum melaluinya. Kebudayaan juga harus terus dipelihara keberadaanya, harus terus dikenalkan kepada kaum-kaum muda bahkan sedari kecil. Kalau tidak akan semakin hilang kebudayaan daerah, dan akan timbul manusia-manusia yang tidak tahu kebudayaan daerahnya sendiri. Atau sekedar tahu, tanpa pernah melihatnya secara langsung.

34 Awal dari Perjalanan KKN Yang Berliku

Widiya Indah Sari

Kuliah Kerja Nyata di desa Ngrejo Kecamatan Tanggunggunung yaitu KKN Reguler Multiksektoral Gelombang 1 yang dilaksanakan pada tanggal 19 Februari pada hari Kamis. yang pertama dimulai pada pagi jam 07.00, saya berangkat terlebih dahulu ke tempat kos temanku, dan membawa beberapa barang seperti koper dan lainnya jika ada yang masih kurang. sambil menunggu teman lain yang akan ada pertemuan bersama DPL maka hari ini saya beraktivitas terlebih dahulu dan mengemasi barang-barang yang perlu diangkut.

Sebelum rapat jam 9 dimulai lebih baik saya dan teman-teman makan dulu dan kemudian datang ke gedung pascasarjana. Rapat dimulai bersama dosen pak Agus yang membahas mengenai kegiatan nantinya tentang keadaan yang ada diposko serta proker yang dibuat masing-masing kelompok juga sangat penting. Terdapat beberapa divisi yang pertama divisi Pendidikan dan Teknologi, divisi Ekonomi, divisi Sosial Budaya, dan Agama, divisi Kesehatan dan Lingkungan hidup, serta divisi Komunikasi dan Publikasi.

Semua mahasiswa KKN kelompok 45 ini bersama-sama membahas proker yang masih perlu di tentukan dan tentunya masih ada yang kurang. Oleh karena itu pak Agus meminta pertemuan kepada semua kelompok mahasiswa tersebut untuk

melanjutkan proker yang nantinya akan dilaksanakan. Saya dan teman kelompok saya bagian dari divisi sosial budaya dan Agama, jadi kami membahas proker tentang budaya disana di Desa Ngrejo. Namun budaya disana kemungkinan hanya gamelan saja yang katanya sering dibuat pertunjukan di desa Ngrejo Kecamatan Tanggunggunung tersebut. Pak Agus menyetujui proker yang kami buat bersama-sama, beliau juga sedikit membantu mengenai proker pada kelompok divisi kami Sosial Budaya, dan agama. Tidak hanya divisi kami namun juga kelompok lainnya. Setelah selesai mengajukan proker yang akan segera terlaksana tersebut maka semua mahasiswa kelompok 45 bersama-sama pergi keposko pada sore hari sekitar jam 03.00 Dan pada saat itu semua teman-teman yang lain masih bingung dengan jalannya ke posko Desa Ngrejo. Namun tidak semua dari mereka yang tidak tau arah dimana tempat posko yang ada di Desa Ngrejo.

Kemudian semua Mahasiswa KKN Ngrejo 1 menempuh perjalanan bersama-sama. Ketika sampai di Desa Ngrejo Dusun jaten keadaan yang ada diposko masih terasa berbeda dan asing bagi semuanya. Hal ini wajar karena kita semua mahasiswa yang akan menjalani hal baru yang sebelumnya masih belum terlaksana. Awal dimana kita semua menjalani hal-hal yang baru tidak hanya sekedar belajar dan duduk dibangku kuliah. Mahasiswa juga perlu ikut melakukan kegiatan yang ada diluar agar bisa mengasah mental dan kinerja mereka dalam masyarakat. Meskipun berat untuk dijalani namun kita semua tetap semangat dalam melaksanakannya karena bagi saya KKN ini memang seperti

benar-benar belajar mandiri untuk tidak mengeluh dalam mengerjakan sesuatu yang penting, apalagi ini suatu saat akan menjadi pelajaran bagi kita semua dalam bekerja maupun yang lain sebagainya pada Mahasiswa KKN dan kita juga perlu belajar dan mengenal hal baru yang ada dimasyarakat. Hal ini bisa menjadi manfaat bagi para Mahasiswa KKN.

Setelah itu ketika pertama kali datang keposko, kami semua masih merasa canggung apalagi bertemu teman-teman baru, ya karena ini baru berawal bertemu, lalu setelah itu masing-masing mereka bekerja sama membersihkan posko yang masih belum tertata rapi, dari mereka semua ada yang mengepel, menyapu, membersihkan kaca,mencuci piring, dan lain sebagainya. Piring tersebut sudah tersedia di posko di dalam almari tempat menyimpan barang-barang lain juga, barang tersebut adalah milik seseorang yang bertempat tinggal diposko tersebut. Namun pemilik tersebut sudah tidak ada, jadi yang menyimpan ialah saudara dekatnya yang rumahnya berdempetan dengan posko tersebut yaitu pak Yono dan istrinya. Beliau juga baik dan memahami situasi Mahasiswa yang sedang KKN. Kami semua Mahasiswa kelompok 45 juga menghargai keadaan yang ada di posko, sikap serta etika dan juga di Ngrejo kita semua hanya sekedar tamu yang hanya menumpang dirumah orang, maka dari itu kita semua saling menjaga dan selalu berhati-hati.

Selanjutnya, pada keesokan harinya sebelum kegiatan dimulai, semua mahasiswa KKN Ngrejo 1 dan Ngrejo 2 melakukan pembukaan secara bersama-sama terlebih dahulu

di balai desa Ngrejo, disini DPL dosen pak Agus juga datang beserta DPL Ngrejo 2 yang membahas tentang kegiatan yang dilaksanakan di Desa Ngrejo. Yang pertama dibagi menjadi 2 wilayah untuk Mahasiswa KKN Ngrejo ini. Bagian kelompok Ngrejo 1 poskonya terdapat di dusun Jaten Desa Ngrejo dan bagian Ngrejo 2 poskonya dibagi menjadi 2 yang pertama di dusun Ngrejo dan yang posko kedua ada di dusun Wonokoyo. Acara dimulai pada pagi hari dan berakhir sekitar pukul 10.00.

Selanjutnya ketika acara selesai maka semua Mahasiswa Ngrejo 1 memulai dalam menjalankan kegiatan proker masing-masing divisi. Kegiatan terus berlanjut dan terlaksana dengan lancar. Saya dan kelompok saya divisi sosial budaya, dan agama pertama-tama anjangsana kerumah tetangga yang secara begitu ingin bersilaturohmi serta mengenal daerah Dusun jaten Desa Ngrejo agar kami semua tau daerah disini sehingga mempermudah proker yang akan terlaksana. Proker pertama yang di jalani ialah mengajar di TPQ. Pada saat itu kelompok kami mengajar anak-anak dan juga anak remaja yang mengaji dengan suasana yang damai. Saya senang bisa mengajar anak TPQ terutama anak kecil yang kurang lancar dalam membaca, jadi saya kagum dengan mereka meskipun kurang lancar namun mereka masih bisa diajari dan diberi peringatan dengan tutur kata yang baik. Hal ini bisa menjadi manfaat bagi mereka dan ilmu yang mereka peroleh.

35 Mensugesti Diri Andil Dalam Membangun Aspirasi Masyarakat

Defi Tri Astuti

Kuliah Kerja Nyata UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berbasis reguler multisektoral dilaksanakan pada tanggal 19 Januari-21 Februari 2023. Terdapat 2 lokasi yaitu Tulungagung dan Blitar dengan 101 anggota kelompok. Saya ditempatkan di daerah Ngrejo-Tanggunggunung Tulungagung sejumlah 41 orang namun ada yang mengundurkan diri untuk ikut gelommbang 2.

Wilayah Ngrejo merupakan sebuah daerah pegunungan dan perbukitan. Desa Ngrejo terletak di Kecamatan Tanggunggunng Kabupaten Tuluungagung yang memiliki luas administrasi 269.607 Ha, terdiri dari Dusun Ngrejo, Dusun Jaten, Dusun Kuning, dan Dusun Wonokoyo. Dengan batas wilayah sebelah Barat adalah Des. Besole Kec. Besuki, sebelah Timur adalah Samudra Indonesia, sebelah Utara adalah Desa Ngepoh, sebelah Selatan adalah Desa Tangguggunung. Desa Ngrejo kaya akan sumber daya alam seperti petani Jagung dan petani Pisang Byar dengan bantuan pengairan air hujan.

Adapun Visi dan Misi desa Ngrejo. Visinya ialah tercapainya kesejahteraan dan kemandirian masyarakat desa Ngrejo memlaui peningkatan sumber daya alam dan pembangunan desa. Sedangkan Misinya ialah meningkatkan kapasitas pendidikan masyarakat, meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, meningkatkan perekonomian

masyarakat, meningkatkan kapasitas masyarakat dan lembaga-lembaga yang ada, dan mengefektifkan fungsi dan peran pemerintahan desa, serta meningkatkan kualitas kuantitas prasarana, sarana sosial dasar dan ekonomi masyarakat.

Tepat tanggal 19 Januari kelompok kami berangkat ke lokasi mengendarai motor dan mobil jarak tempuh sekitar 1jam lebih. Terdapat 2 jalur untuk menuju posko desa Ngrejo Tanggunggunung. *Pertama*, lewat medan curam namun jarak tempuh lebih dekat. *Kedua*, medan jalan lebar tidak curam namun sangat jauh dan safety aman jika mengendarai mobil. Pemandangan di sana sangatlah nikmat untuk dipandang, gunung-gunung berjajar berwarna hijau serta diselimuti oleh kabut yang sejuk.

Sesampainya di posko, saya bergegas untuk makan ayam geprek bersama teman-teman. Setelah selesai langsung membantu teman lain untuk membersihkan posko serta menata tempat tidur. Malampun tiba tak terasa mau berganti hari untuk merajut asa melalui pengabdian desa. Proker pertama dari divisi kami yaitu rutinan istighosah di masjid yang dihadiri oleh seluruh peserta KKN. Lokasi masjid dengan posko lumayan dekat, akses jalan sebagian belum ada lampu penerang jalan.

Pembukaan Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2023 di Balai Desa Ngrejo bersama dengan dosen pembimbing lapangan dan perangkat desa. Perjalanan yang sesungguhnya telah dimulai, berbaur dengan masyarakat selama kurang lebih 45 hari dan beradaptasi di lingkungan

baru adalah hal yang umum bagi pendatang. Setelah itu, saya dan teman-teman bergegas menuju posko untuk istirahat, sholat, melaksanakan proker yang telah dibuat.

Saya terpilih masuk divisi sosial budaya dan keagamaan, sesuai dengan jurusan kuliah. Proker yang dibuat jauh hari ternyata harus diubah kembali, bukan karena tidak terlaksana namun tidak ada output. Fiks kita punya proker sekitar lima seperti mengajar TPQ, bersih-bersih posko, ikut serta yasin tahlil dan istighosah, lomba festival isra' mi'raj. Kita mendapatkan saran serta masukan terkait proker yang perlu diubah setelah berkunjung ke rumah pak RT. Beliau mengusulkan supaya divisi sosbud ini mengadakan sesekali ro'an jumat dan khotmil qur'an di musholla Njaten, dan menumbuhkan kembali sholawat yang telah mati.

Ngomong-ngomong soal musholla disini saya merasakan sendiri, aneh tapi nyata. Saya baru saja masuk ke dalam. Merasakan hawa luar dan dalam sangat beda. Saya masuk ke dalam sambil mengamati sekeliling musholla. Sebenarnya letak lokasi ini tidak jauh dari tetangga, tapi kenapa ketika adzan dikumandangkan tidak ada pergerakan sama sekali untuk melaksanakan sholat jamaah. Ada yang bergerak tapi hanya beberapa saja, heran. Saya merasakan ada sesuatu mengganjal di benak, kayak ada yang mati tapi apa.

Kemudian divisi kami melanjutkan proker mengajar TPQ di dua lokasi. Pertama di rumah ibu Ari, yang mengaji disana sangat antusias kurang lebih 15 anak. Kedua di rumah mbak Pipit, disini lumayan antusias sekitar 6 anak. Dua lokasi ini cara

mengajarnya tidak jauh beda, hanya yang membedakan adalah metode dalam mengajar. Anggota kami berjumlah 7 orang dibagi 2. 4 orang ke bu Ari dan 3 orang ke mbak Pipit.

Keesokan harinya saya mulai mengajar untuk pertama kalinya. Gugup karena tidak berpengalaman mengajar seperti guru. Satu demi satu anak mulai berdatangan, kelas dimulai. Pembukaan dengan membaca doa belajar, lalu salah satu dari anggota kami menulis lalaran di papan tulis. Tugas dari anak-anak ialah menulis dan membaca bersamaan, namun ada juga yang belum bisa menulis arab bersambung. Anak yang belum bisa itu disuruh untuk menulis arab di kitab iqra' sesuai juz yang akan dibaca.

First time, saya sangat sedih karena mereka mengaji dengan ala kadarnya tidak sesuai buku pedoman atau tajwid. Panjang pendek ditabrak, bacaan yang seharusnya dibaca dengung, jelas, samar tidak dipedulikan oleh mereka. Mereka hanya tertuju pada bagaimana caranya supaya ayat yang dibaca ini sesuai dengan nada khas dan cepat. Padahal mengaji ayat al-qur'an tidak perlu terburu-buru, pelan tapi sesuai tajwid.

Proker selanjutnya adalah kegiatan khotmil qur'an di musholla Njaten. Seharusnya kegiatan ini sangat wajib diikuti oleh peserta KKN Ngrejo 1. Saya berekspektasi kalau proker dari kami diikuti oleh banyak orang. Ternyata saya salah, bisa dihitung siapa saja yang ikut andil. Sebagian orang pulang karena ada sesuatu yang harus segera diselesaikan. Saya memahami keadaan tersebut, tapi acara ini tidak sampai

memakan waktu 24 jam. Ya sudahlah biar jadi tanggungan mereka sendiri saja.

Dirasa waktu sudah berlalu kini berada dipenghujung hari. Penutupan desa dimeriahkan oleh perlombaan dan festival budaya serta akustik. Saya melaksanakan program KKN selama 1 bulan lebih ini mendapat banyak sekali kesan dan kritikan dalam kehidupan hari-hariku. Berbaur dengan lingkungan baru aku kira menakutkan, ternyata tidak sama sekali. Saya bertemu dengan banyak orang tua disana mengingatkan dengan orang tua di rumah. Hal-hal yang biasanya saya keluhkan ternyata merupakan hal kecil diantara hal besar yang saya temui dan alami.

Saya bersyukur sekali bisa bertemu dengan warga disana, mereka solid. Saya tidak akan pernah lupa dengan kebaikan mereka dan sesekali untuk tetap menyambung silaturahmi dengan berkunjung ke rumah beliau selepas kegiatan ini. **Terima kasih Ngrejo, darimu aku belajar lebih bersyukur dari hal paling kecil.**

"Berjuang dan berlelah payahlah, karena di dunia ini hal indah serta menakjubkan selalu mendekati mereka yang tidak pernah bosan berusaha."

- Ngrejo, 20 Februari 2023

36 Optimalisasi Potensi Desa Untuk Masyarakat

Rika Aulia Fitriani

Awal pemberangkatan tanggal 19 Januari 2023 kami berkumpul di taman kampus UIN SATU TULUNGAGUNG dan berangkat ke lokasi KKN bersama-bersama yang berada di Dusun Njaten Desa Ngrejo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung. Wilayah desa ngrejo merupakan desa yang terleak dipegunungan dan perbukitan. Dan ada empat dusun yang ada didesa ngrejo meliputi Dusun Ngrejo, Kuningan, Jaten, dan Wonokoyo. Desa ini dipimpin oleh seorang kepala desa yaitu Bapak Sujarwo, beliau sudah menjalani tugas sebagai kepala desa selama dua periode.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Sehingga ilmu yang kita dapatkan bisa dikembangkan dalam kehidupan masyarakat sekitar. Dalam menjalani kuliah kerja nyata selama sebulan ini kami mahasiswa Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tinggal disebuah rumah yang kami kontrak selama sebulan. Akan tetapi tempat untuk tinggali ini jadi satu atau digabungkan antara laki-laki dan perempuan. Sebab tempatnya disana terbatas tidak ada rumah yang kosong. Pada waktu kami tiba di desa ngrejo, sambutan dari kepala desa dan warga sangat baik dan menyenangkan atas kedatangan kami

mahasiswa KKN. Kami pun mengunjungi rumah-rumah warga untuk silaturahmi sekaligus memperkenalkan kami para mahasiswa dan memohon bantuan apabila nantinya kami akan melakasanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikuti sertakan warga di dalam kegiatan tersebut. Tanggapan warga atas kunjungan kami sangat baik dan mereka tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami dan dengan tangan terbuka akan membantu kami ap kami apabila sewaktu membutuhkan bantuan dari warga.

Disini saya akan sedikit bercerita awal mula medapatkan informasi KKN yang disebar luaskan di website. Saya sedikit takut, gelisah dan bingung saat akan menjalankan KKN. Dalam sistem pendaftaran dilakukan secara online dismartcampus sangat susah untuk diakses dan seringkali eror.Selanjutnya setelah saya sampai di tempat saya masih merasa takut karna tidak ada yang saya kenal. Dan saya tidak bisa beradaptasi waktu demi waktu berjalan, alhamdulillah saya bisa saling kenal dengan yang lain dan bisa beradaptasi di posko. Selain itu saya juga mengalami shock karena berada di pegunungan dan perjalanan sangat jauh saat ditempuh. Apalagi jalannya sangat menaiki gunung walaupun begitu pemandangan saat melintasi pegunungan sangatlah indah dan tempatnya yang sejuk membuat saya mengagumi ciptaan sang maha kuasa ini.

Di desa ini yang saya tempati untuk melakukan KKN mempunyai sedikit problematika yaitu persediaan air bersih sangat minim. Sedangkan perekonomian masyarakat sini alhamdulillah sangatlah stabil bahkan bisa kita katakan

menengah ke atas. Seiring berjalannya waktu dan kegiatan yang kami laksankan baik di dalam maupun di luar rumah banyak sekali informasi dan pengalaman baru yang kami dapatkan diantaranya adalah desa ngrejo merupakan salah satu penghasil jagung terbesar jawa timur dengan produk jagung yang terkenal yaitu jagung ngrejo dan jagung tersebut sudah memiliki hak paten. Akan tetapi disini warga memiliki kendala antara lain dalam pendistribusian jagung yang kurang baik karena kurangnya pengetahuan warga dalam bidang tersebut. Untuk bidang pertaniannya sendiri, desa ngrejo dapat dikatakan sudah muali cukup mengalami kemajuan.

Namun untuk pendidikan di Desa Ngrejo saat ini bisa dikatakan kurang stabil, karenakan jarak rumah dengan sekolahan terutama SMP dan SMA sangatlah jauh, ditambah lagi ada beberapa sekolahan yang ditutup baik itu tingkat TK maupun SD sangat di sayangkan, walaupun untuk SD sendiri jarak dari SD ke SD satunya sangatlah dekat.

Acara Puncaknya ialah untuk memperingati perayaan Hari Isro'Mi'raj tidak lupa juga kami disini mengadakan sebuah acara lomba yang dilaksankan di balai desa dan SDN 3 Ngrejo. Diantaranya untuk merayakan Hari Isro'Mi'raj ada lomba adzan, hafalan surat pendek, kaligrafi dan juga cerdas cermat yang bertempat di balai desa. Sasaran lomba ini adalah anak-anak SD se-desa Ngrejo. Lomba ini pun juga berlangsung dari pagi hari sampai siang. Kemudian malamnya kami mengadakan acara festival lombanya antara lain yaitu, karawitan,pentas seni SD, akustik, serta puncaknya adalah

electrun dan kembang api warga sekitar sangat antusias ikut serta meramaikan acara tersebut.

Pada akhir akhir minggu kami di Desa Ngrejo, kami mempersembahakan sebuah acara sebagai ucapan terima kasih kami kepada pihak desa, sekaligus mengucapkan perpisahan karena kami akan kembali pulang dan berpisah dengan warga desa. Oleh karena itu kami dengan pihak balai desa bekerja sama untuk mengadakan pegelaran seni, lomba dll. Di penghujung acara, kami mahasiswa KKN mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada pihak desa yang sudah membantu kami dalam melaksankan kegiatan KKN sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dari awal hingga akhir, kami juga tidak lupa mengucapkan salam perpisahan kepada warga Desa Ngrejo.

Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama di dalam kami mengikuti kegiatan KKN ini, banyak suka duka yang kami alami. Terdapat konflik yang terjadi diantara kami baik dari pihak kami mahasiswa maupun dari pihak warga, akan tetapi itu tidak menjadikan kami untuk terus berseteru. Kami menjadikan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan baru.

37 Pengabdian Di Desa Ngrejo

Ani Safaati

Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral merupakan suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Tahun ini, KKN Reguler Multisektoral gelombang 1 diselenggarakan selama 6 minggu yang berlokasi tersebar di Kabupaten Blitar dan Kabupaten Tulungagung. Ribuan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dilepas ke masyarakat dengan beberapa kuliah pembekalan sebelumnya. Saya seorang mahasiswa angkatan 2020. Lokasi KKN Reguler Multisektoral gelombang 1 saya di Desa Ngrejo, Kecamatan Tanggung Gunung, Kabupaten Tulungagung. Desa Ngrejo terletak di Kawasan Pegunungan Ngrejo, Tulungagung bagian selatan. Desa Ngrejo kaya akan Sumber Daya Alam pisang, jagung dan kelapa. Mayoritas penduduk bekerja sebagai petani. Kebanyakan masyarakat di sini masih menjual mentah hasil alamnya.

Sebelum keberangkatan yang dijadwalkan Tanggal 19 Januari 2023, kami mengikuti pembekalan bersama DPL yaitu Bapak Agus Eko Sujianto pada tanggal 17 Januari 2023. Kami berangkat pada tanggal 19 Januari 2023. Titik kumpul di depan kampus Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah

Tulungagung. Kami bertolak ke lokasi KKN pukul 14.00. Sampai di lokasi kami membersihkan posko bersama-sama. Minggu pertama kami melakukan penyesuaian terhadap lokasi KKN. Kami berangkat KKN bertepatan pada hari Kamis. Setelah bersih-bersih posko pada malam harinya kami mengikuti rutinan bersama di Masjid Jaten.

Keesokan harinya bertepatan pada hari Jumat tanggal 20 Januari 2023 saya dan anggota divisi sosial budaya mengikuti rutinan yasinan bersama ibu-ibu dusun Jaten di rumah Ibu Sukanah. Masyarakat di sana menyambut kami dengan ramah. Bahkan kami ditawari untuk mengisi acara yasinan tersebut.

Keesokan harinya bertepatan pada hari Sabtu tanggal 21 Januari 2023. Kami melakukan persiapan pembukaan KKN sekaligus membantu warga mempersiapkan acara rutinan Minggu Pon Muslimat Anak Cabang Tanggung Gunung. Selanjutnya pada hari Minggu tanggal 22 Januari 2023 kami berpartisipasi dalam acara rutinan Minggu Pon Anak Cabang Tanggung Gunung. Sebelum acara dimulai saya bersama teman-teman membantu membawa tikar dari rumah warga sekaligus menggelarnya untuk tempat duduk acara. Kami juga membantu menata nasi kotak untuk dibagikan pada jamaah.

Pada hari Senin tanggal 23 Januari 2023 kami membahas proker kegiatan kedepannya. Keesokan harinya kami mengikuti pembukaan KKN di Kecamatan Tanggung Gunung. Kemudian pada hari Rabu tanggal 25 Januari 2023 kami mengikuti pembukaan KKN di Desa Ngrejo. Pada hari Kamis tanggal 26 Januari 2023 saya bersama kawan-kawan divisi

sosial budaya ikut melihat ekstrakurikuler karawitan yang bertempat di SDN 3 Ngrejo. Pembina ekstrakurikuler adalah Bapak Heru.

Pada hari Jumat tanggal 27 Januari 2023 pada pagi harinya kami mengikuti kerja bakti depan Balau Desa bersama kelompok Ngrejo 2. Sore harinya saya bersama kawan-kawan divisi sosial budaya kembali mengikuti rutinan yasinan di rumah ibu Subingah yang bertempat di depan posko. Saya bersama teman-teman divisi sosial budaya juga melakukan anjangsana ke rumah Bapak Muji dan Bapak Suyanto. Beliau sangat ramah. Sebelum domisili di Ngrejo beliau adalah warga Wonokromo Gondang. Anaknya juga merupakan alumni UIN SATU jurusan bahasa Inggris. Malam harinya kami diundang ke acara 1000 hari-an tetangga.

Pada Hari Sabtu tanggal 28 Januari 2023 kami melakukan kerja bakti di depan BUMDES Ngrejo bersama kelompok Ngrejo 2. Kemudian saya bersama kawan-kawan divisi sosial budaya melakukan anjangsana ke rumah Bapak Mahfudz dan Ibu Sukanah. Rumah beliau pernah dijadikan posko KKN pada tahun 2019. Menurut beliau warga di dusun Jaten sangat ramah. Warga di sini mempunyai kepedulian yang sangat tinggi. Kami juga diperkenalkan dengan warga sekitar sini. Bahkan beliau bersedia mengantar kami melakukan kunjungan ke Rumah Bu Ari selaku pengajar ngaji di dusun Jaten.

Keesokan harinya Minggu tanggal 29 Januari 2023 saya dan kawan-kawan divisi sosial budaya melakukan giat ngaji bersama Bu Ari. Anak-anak sangat senang. Saya kagum dengan

semangatnya untuk belajar walau masih kesulitan. Hari Senin tanggal 30 Januari kami ikut ngaji di rumah mbak Pipit. Anak-anak mulai lancar membaca Al-Qur'an.

Hari Rabu tanggal 1 Februari saya bersama teman-teman mengunjungi rumah Mbah Jo dan Rumah Pak RT. Mereka mendukung kami menghidupi mushola. Tidak terasa sudah memasuki minggu ke 4. Minggu ini adalah minggu terakhir kami melaksanakan proker rutin mingguan dan harian. Di hari Kamis minggu ke-4 kami berpamitan kepada Bu Ari dan Mbak Pipit selaku Ustadzah tempat ngajian. Kami menyerahkan bingkisan sebagai kenang-kenangan kepada anak-anak yang belajar ngaji di rumah Mbak Pipit dan Bu Ari. Mereka sangat bahagia.

Memasuki minggu ke-5 kami mempersiapkan acara penutupan. Penutupan desa digelar pada Hari Sabtu tanggal 18 Februari 2023 di depan SDN 3 Ngrejo. Sebelum acara penutupan digelar kami rapat bersama pada tanggal 16 Februari 2023. Acara penutupan berjalan lancar di tengah singkatnya persiapan. Singkatnya KKN ini memberikan pengalaman dan pembelajaran berharga bagi saya. Tentu saja kami, antar anggota KKN sempat bersitegang satu sama lain hingga berhari-hari. Hingga sampailah saya pada pemahaman bahwa hidup bersama adalah tentang kesadaran diri, toleransi dan kerja sama.

38 Serba Serbi KKN di Desa Ngrejo Tahun 2023

Intan Imro Alisia Fatmawati

Kuliah kerja nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. KKN adalah Kuliah Kerja Nyata yang dijalan seluruhi mahasiswa semester 5 atau 6 yang jumlah SKSnya sudah memenuhi persyaratan, biasanya KKN akan dilaksanakan pada saat libur semester.

Saat ini saya sedang libur semester yang mana kurang lebih 2 bulan lamanya. Pada libur kali ini alhamdulillah saya berkesempatan untuk melaksanakan KKN reguler multisektoral gelombang pertama yang lamanya sekitar 33 hari. Pada saat pengumuman pendaftaran saya tidak langsung daftar karena saya sedang ada acara di luar kota selama 3 hari, jadi saya melakukan pendaftaran pada hari ke 2. Pada saat saya melakukan pendaftaran ternyata sudah banyak tempat yang penuh sehingga saya asal masuk dan akhirnya saya masuk di desa Ngrejo kecamatan tanggunggung kabupaten tulungagung . Saya sama sekali belum pernah ke daerah sini, bahkan tau nama desa Ngrejo ini pada saat melakukan pendaftaran. Sehingga saya benar-benar tidak memiliki gambaran atau ekspetasi kedepannya akan bagaimana.

Pada tanggal 16 Januari saya mengikuti pembekalan dari LP2M yang mana pembekalan ini menjelaskan tentang tugas-tugas dan tata tertib selama menjalankan KKN. Selain itu pada pembekalan pertama juga menghadirkan bapak Sekcam Tanggunggunung yang menjelaskan tentang bagaimana kawasan atau wilayah Tanggunggunung mulai dari penghasilan warganya, potensi alamnya, luas wilayahnya dan masih banyak lagi. Setelah mendapat pembekalan dari LP2M dan sekcam Tanggunggunung membuat saya memiliki gambaran bagaimana keadaan Kecamatan Tanggunggunung terutama Desa Ngrejo yang akan saya tempati selama KKN berlangsung. Sepulang dari Pembekalan kelompok saya mengadakan rapat offline untuk pertama kalinya di salah satu tempat makan dekat kampus. Di sana kami membahas tentang kegiatan apa saja yang akan diadakan selama KKN berlangsung dan juga perkenalan secara face *to face*.

Dua hari sebelum keberangkatan ternyata saya jatuh sakit, pada saat itu saya takut jika waktu pemberangkatan, saya belum bisa berangkat dan benar saja tanggal 19 Januari saya masih sakit sehingga tidak diperbolehkan berangkat oleh orangtua saya. Saya berangkat dihari kedua yaitu pada tanggal 20 Januari yang diantar oleh ayah dan ibu saya. Padahal pada saat itu baik saya maupun orang tua saya belum pernah ke desa Ngrejo, dengan bermodalkan google maps kami berangkat pukul 08:00 sampai di posko pukul 10:00. Sesampainya di posko KKN saya baru mengenal beberapa orang saja jadi saya merasa sangat canggung, bingung ingin memulai sebuah percakapan. Tapi alhamdulillah teman-teman KKN

menyambut saya dengan baik sehingga saya merasa tidak terlalu canggung lagi.

Teman pertama yang saya kenal di tempat KKN yaitu patner bendahara dia bernama Mitra, jadi orang pertama yang saya cari Mitra. Setelah bertemu dengan Mitra saya berlanjut berkenalan dengann teman-teman yang lain sehingga sekarang semua orang yang berada di posko menjadi teman dekat saya. Dihari ke-lima diadakan pembukaan di Kecamatan Tanggunggunung dan dihari ke-enam pembukaan di Desa Ngrejo. Dihari berikutnya saya dan teman-teman saya melakukan kunjungan atau anjangsana ke rumah warga sekitar posko yang saya tempati. Sebenarnya kegiatan anjangsana sudah saya lakukan dari sebelum pembukaan karena dengan anjangsana saya bisa mengetahui banyak informasi tentang desa Ngrejo dan tak jarang mereka juga berbagi pengalaman mereka sehingga dapat saya jadikan pelajaran. Saya sangat senang dengan respon masyarakat di desa ngrejo ketika saya anjangsana. Hampir semua masyarakat di desa ngrejo ini memiliki sifat ramah dan mereka juga sangat terbuka kepada pendatang seperti saya.

Hasil dari anjangsana dengan warga sekitar saya mengetehui bahawa rata-rata penghasilan warga desa Ngrejo itu dari tanaman jagung dan pisang. Rata-rata pemuda desa ngrejo bekerja sebagai ojek jagung dari ladang ke tempat pengepul jagung, sedangkan ibu rumah tangga bekerja sebagai pembuat olahan makanan dari pisang dan bapak-bapaknya bekerja di ladang. Selain penghasilan warga di sini saya juga

mendapat informasi jika air yang ada disetiap rumah warga itu berasal dari sumber songo (sembilan sumber) yang dialirkan keseluruh wilayah Kecamatan Tanggunggunung. Untuk desa Ngrejo sendiri aliran air akan mati setiap 3 hari sekali yang mana air-air di sini dialirkan melalui selang yang saling terhubung sehingga sampai dirumah warga.

Selain hasil bumi berupa jagung dan pisang yang menjadi komoditas utama di desa ngrejo. Di desa ini juga mempunyai potensi alam lain juga yaitu berupa pantai yang sangat indah di sebelah selatan desa ngrejo, yaitu pantai brumbun dan pantai sanggar yang masih belum banyak di ketahui oleh masyarakat luas sehingga menjadikan pantai ini masih terjaga kebersihan nya dan juga keindahan nya.

Hari demi hari banyak kegiatan yang saya lalui dari membantu mengajar di SD dan TK Ngrejo 2 dan juga kegiatan-kegiatan lainnya. Ketika saya mengajar di TK saya banyak mengenal berbagai karakter anak-anak mulai dari anak pendiam hingga anak yang aktif. Saya juga mengetahui bagaimana cara mengajar yang baik dan benar dari guru TK tersebut. Selain mengajar di TK kegiatan rutin saya adalah memberi tambahan pembelajaran (LES) pada anak-anak SD dan TK. Alhamdulillah anak-anak di sini memiliki antusias yang sangat tinggi dalam belajar, sehingga memudahkan saya dan teman-teman saya dalam membimbingnya.

Tidak terasa sudah satu bulan lebih saya KKN di Desa Ngrejo ini bagi saya sangat singkat dan bermakna, di sini saya banyak bertemu dengan orang-orang baik, sampai saya dan

teman-teman diperlakukan dan diperhatikan layaknya anak sendiri. Tak jarang kami mendapat buah-buahan dari warga sana. Pengalaman yang luar biasa bagi saya dapat KKN di Desa Ngrejo dan kenangan selama KKN di desa Ngrejo sangat melekat diingatan. Saya ucapkan terimakasih kepada seluruh masyarakat dan kepada Bapak Prof. Dr. Agus Eko Sujianto, SE., MM. selaku DPL yang telah membimbing kami selama ini.